

**RESPON ANGGOTA KELOMPOK TANI JAGUNG (*Zea mays* L.)  
TERHADAP PROGRAM FASILITASI PERCEPATAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DAERAH (FPPED) DI DESA BANDAR AGUNG  
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

(Skripsi)

Oleh

**WULAN EKA BUNGA BANGSA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2010**

**RESPON ANGGOTA KELOMPOK TANI JAGUNG (*ZEA MAYS L.*)  
TERHADAP PROGRAM FASILITASI PERCEPATAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DAERAH (FPPED) DI DESA BANDAR AGUNG  
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

**Oleh**

**Wulan Eka Bunga Bangsa<sup>1</sup>, Irwan Effendi<sup>2</sup>, Suarno Sadar<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED, dan (3) Mengetahui pengaruh respon Program FPPED terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok tani. Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan September 2008 – Oktober 2009. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 53 responden. Metode penelitian menggunakan metode survai, sedangkan metode yang digunakan adalah statistik parametrik regresi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari responden yang mengikuti program ini telah memanfaatkan kredit usahatani, memanfaatkan sarana produksi usahatani jagung, dan mengembalikan modal tepat waktu sesuai dengan kesepakatan dengan perbankan dan perusahaan mitra, (2) respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas dalam kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan. Tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan luas lahan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap respon Program FPPED, dan (3) Respon terhadap Program FPPED mempengaruhi tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

<sup>1</sup> Alumni pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

<sup>2</sup> Dosen pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**RESPON ANGGOTA KELOMPOK TANI JAGUNG (*ZEA MAYS L.*)  
TERHADAP PROGRAM FASILITASI PERCEPATAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DAERAH (FPPED) DI DESA BANDAR AGUNG  
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**WULAN EKA BUNGA BANGSA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA PERTANIAN**

**Pada**

**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

**Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2010**

Judul Usul Penelitian : **RESPON ANGGOTA KELOMPOK TANI  
JAGUNG (*ZEA MAYS L.*) TERHADAP  
PROGRAM FASILITASI PERCEPATAN  
PEMBERDAYAAN EKONOMI DAERAH  
(FPPED) DI DESA BANDAR AGUNG  
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO  
KABUPATEN LAMPUNG TMUR**

Nama Mahasiswa : **Wulan Eka Bunga Bangsa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **0414022051**

Program Studi : **Penyuluhan dan Komunikasi**

Jurusan : **Sosial Ekonomi**

Fakultas : **Pertanian**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

**Prof. Dr. Ir. Irwan Effendi, M. S.**  
NIP 19550718 198103 1 004

**Ir. Suarno Sadar**  
NIP. 19520925 198403 1 001

2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dr. Ir. R. Hanung Ismono, M.P.**  
NIP 1962063 198603 1 003

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Ir. Irwan Effendi M.S

---

Sekretaris : Ir. Suarno Sadar

---

Penguji

Bukan Pembimbing : Dr. Ir. Sumaryo G.S, M.Si.

---

2. Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.  
NIP 19610826 198702 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Maret 2010

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cianjur, Jawa Barat pada tanggal 3 Oktober 1986. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Papa Taufik Hidayat dan Mama Yayah Halimah Tusya'diyah.

Penulis pertama kali mengenal dunia pendidikan di TK. Ikhwana, Bekasi, Jawa Barat tahun 1991. Penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar SD Jatibening Raya, Bekasi, Jawa Barat lulus pada tahun 1998, SLTP Negeri 51 Jakarta Timur lulus pada tahun 2001, dan SMU Muhammadiyah 4 Jakarta Timur lulus pada tahun 2004.

Tahun 2004, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melakukan Praktik Umum (magang) di Lembaga Penyiaran Publik RRI Lampung tahun 2007, bekerja sebagai enumerator Bank Indonesia Lampung periode April – Juni 2008, dan *Customer Relation Officer* (CRO) di PT Tunas Dwipa Matra, Bandar Lampung periode Juli – Desember 2008.

## SANWACANA

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya selama ini. Dengan segala Kekuatan dari Allah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “*Respon Anggota Kelompok Tani Jagung (Zea mays L.) Terhadap Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) Di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur*” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Lampung. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Irwan Effendi, M.S., selaku Pembimbing Pertama atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritik selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ir. Suarno Sadar, selaku Pembimbing Kedua dan Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama penulis kuliah hingga proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Sumaryo Gitosaputro, M.Si. selaku Pembahas atas kritik dan sarannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

5. Bapak Dr. Ir. R. Hanung Ismono, M.P., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Ibu Ir. Begem Viantimala, M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Bapak Mas'ud, Tante Heni, dan seluruh tim kerja kemitraan agribisnis jagung Bank Indonesia Lampung atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Kedua orang tua-ku (Papa Taufik Hidayat dan Mama Yayah Halimah Tusya'diyah) tersayang yang tidak pernah lupa menyisipkan doa disetiap sujudnya serta terima kasih yang tak terbatas atas segala jerih payahnya selama penulis kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini, adikku tercinta Bentar Dwika Putra Bangsa atas pengorbanan dan kesabarannya menanti keberhasilanku.
10. Erfano Agustian, S.P., atas cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah untukku.
11. Apih Teteng Dachlan, Ne' Nikmah, Nadia Gantini, S.H., dan keluarga besar Papa Erwin Djunaidi, S.E, M.M., atas segala bantuan dan kasih sayangnya.
12. Sahabat-sahabat terbaikku, Robby Kurniawan, S.T. yang selalu memberikan semangat dan dukungan disaat penulis mulai putus asa, (Evi Muhavillah, Amd., Fika Zulfiany, S.T., R. Indang Puspitasari, Verry Nurdyanto, Ronnie Hastura, dan Haikel Khadaffi) atas keceriaannya yang selalu menemaniku.
13. Teman-teman dekatku Eva Dwi Artha, S.P. & Ainul Mardliyah, S.P. yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis, Noni Puji Rahayu,



Jaenia Saputri, S.P., Annissa Arjulia, Maike Widiastuti, S.P., Putri Pradnya Paramita, Pangestuti Dewi, R. Ajeng Putri Anggun, Nailul Fadhilah, Dwi Septiani, S.P., Ari Pristiani, S.P., Ovin Aktivasari, S.P., Ari Astuti, S.P., Tri Handoko, Erlangga, Tito Eko Prasetyo, S.P., Azistoni, Hasanuddin Alam, S.P., Mufti Fauzan, Wiyono, S.P., Ade Irawan, Berlintina Permatasari, S.P., Sasmita Febrianti, S.P., Qorry Isnaini, S.P., Masda Leling Panjaitan, S.P., Delva Susanti, S.P., Siti Khomsiyah, S.P., PKP'04, PKP'03, PKP'05, PKP'06, dan teman-teman kosan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas dukungan, bantuan, dan kebersamaannya. Terus berjuang dan jangan mudah putus asa, semoga dipermudah oleh Allah SWT.

14. Teman-teman di PT Tunas Dwipa Matra atas motivasi sehingga akhirnya penulis memutuskan untuk meraih gelar Sarjana Pertanian.

Akhir kata, penulis berharap semoga sebuah skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 2010

**Wulan Eka Bunga Bangsa**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| DAFTAR TABEL .....   | i       |
| DAFTAR GAMBAR .....  | iii     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>  |         |
| A. Latar Belakang .....  | 1       |
| B. Perumusan masalah .....   | 8       |
| C. Tujuan .....  | 9       |
| D. Kegunaan Penelitian .....   | 9       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>             |         |
| A. Tinjauan Pustaka .....  | 10      |
| 1. Teori respon .....  | 10      |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon .....                            | 13      |
| 3. Definisi petani dan kelompok tani .....                                 | 16      |
| 4. Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) ..... | 18      |
| 5. Budidaya tanaman jagung ( <i>Zea mays L.</i> ) .....                    | 26      |
| 6. Pendapatan Usahatani .....  | 29      |
| B. Kerangka Pemikiran .....  | 36      |
| C. Hipotesis .....   | 36      |
| <b>III. METODE PENELITIAN</b>  |         |
| A. Definisi Operasional, Pengukuran, dan Klasifikasi .....                 | 37      |
| 1. Variabel terikat (X) .....  | 37      |
| 2. Variabel bebas (Y) .....  | 39      |
| 3. Variabel (Z) .....  | 40      |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                       | 42      |
| C. Metode Pengambilan Sampel .....   | 43      |
| D. Metode Penelitian, Jenis Data, dan Metode Pengumpulan Data .....        | 44      |
| E. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....                      | 44      |
| <b>IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>                                 |         |
| A. Letak geografis dan luas wilayah .....                                  | 48      |
| B. Topografi dan iklim .....   | 49      |
| C. Keadaan penduduk .....  | 50      |
| 1. Jumlah penduduk berdasarkan umur .....                                  | 50      |
| 2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....                    | 51      |

|   |    |
|---|----|
| 3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian ..... | 52 |
| 4. Keadaan sarana dan prasarana .....                 | 53 |
| 5. Pola tanam usahatani jagung .....                  | 54 |
| 6. Pelaksanaan Program FPPED .....                    | 54 |

## **V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Keadaan umum responden .....  | 60 |
| B. Deskripsi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung ( <i>Zea mays</i> L.) terhadap Program FPPED ..... | 61 |
| 1. Tingkat pendidikan .....  | 61 |
| 2. Tingkat pengetahuan .....   | 62 |
| 3. Luas lahan .....  | 63 |
| 4. Tingkat aktivitas dalam kelompok .....  | 64 |
| 5. Lama berusahatani .....   | 65 |
| 6. Tingkat peranan pendamping lapangan .....   | 65 |
| C. Deskripsi variabel respon anggota kelompok tani jagung ( <i>Zea mays</i> L.) terhadap Program FPPED .....                                 | 68 |
| D. Tingkat pendapatan (Variabel Z) .....   | 70 |
| E. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung ( <i>Zea mays</i> L.) terhadap Program FPPED .....           | 75 |
| 1. Uji Heterokedastis .....  | 71 |
| 2. Uji Multikolinearitas .....   | 72 |
| 3. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap respon .....   | 77 |
| 4. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap respon .....  | 78 |
| 5. Pengaruh luas lahan terhadap respon .....   | 80 |
| 6. Pengaruh tingkat aktivitas dalam kelompok .....   | 82 |
| 7. Pengaruh lama berusahatani terhadap respon .....  | 83 |
| 8. Pengaruh tingkat peranan pendamping lapangan terhadap respon ..   | 85 |
| G. Analisis pengaruh respon terhadap Program FPPED .....   | 87 |

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 91 |
| B. Saran .....      | 92 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas jagung pada beberapa sentra produksi jagung di Indonesia, tahun 2003-2007 .....   | 2       |
| 2. Luas panen tanaman jagung di Provinsi Lampung, tahun 2002-2007 .....   | 3       |
| 3. Produksi tanaman jagung di Provinsi Lampung, tahun 2002-2007 .....   | 4       |
| 4. Sebaran areal, produksi, dan produktivitas jagung per kecamatan Di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2007 .....   | 5       |
| 5. Jumlah anggota kelompok tani jagung yang mengikuti Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPED) di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur ..... | 8       |
| 6. Pola tanam usahatani jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, tahun 2008 .....   | 29      |
| 7. Pengukuran dan klasifikasi Variabel X .....  | 40      |
| 8. Pengukuran dan klasifikasi Variabel Y .....  | 41      |
| 9. Pengukuran dan klasifikasi Variabel Z .....  | 41      |
| 10. Penggunaan lahan di Desa Bandar Agung, tahun 2008 .....   | 49      |
| 11. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di Desa Bandar Agung, tahun 2007 .....  | 50      |
| 12. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bandar Agung, tahun 2007 .....   | 51      |
| 13. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Bandar Agung, tahun 2007 .....   | 52      |
| 14. Sarana dan prasarana di Desa Bandar Agung, tahun 2007 .....   | 53      |

|  |    |
|--|----|
| 15. Sebaran responden berdasarkan umur .....   | 60 |
| 16. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan .....   | 61 |
| 17. Sebaran responden berdasarkan tingkat pengetahuan .....  | 62 |
| 18. Sebaran responden berdasarkan luas lahan .....   | 63 |
| 19. Sebaran responden berdasarkan tingkat aktivitas dalam kelompok ....                                    | 64 |
| 20. Sebaran responden berdasarkan lama berusahatani .....  | 65 |
| 21. Pernyataan responden mengenai peranan pendamping lapangan .....  | 66 |
| 22. Rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED ..... | 67 |
| 23. Sebaran skor respon terhadap Program FPPED .....   | 69 |
| 24. Sebaran tingkat pendapatan responden .....   | 70 |
| 25. Hasil uji faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED .....    | 75 |
| 26. Hasil uji pengaruh respon Program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani .....        | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Hubungan antara obyek respon, persepsi, sikap, motif, dan respon .....   | 11      |
| 2. Model operasional Program FPPED melalui Pengembangan Agribisnis Jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur .....                      | 22      |
| 3. Paradigma respon anggota kelompok tani jagung ( <i>Zea mays L.</i> ) terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur ..... | 36      |
| 4. Hasil uji normalitas .....   | 73      |
| 5. Grafik pengaruh tingkat pendidikan terhadap respon Program FPPED .....   | 78      |
| 6. Grafik pengaruh tingkat pengetahuan terhadap respon Program FPPED .....  | 79      |
| 7. Grafik pengaruh luas lahan terhadap respon Program FPPED .....   | 81      |
| 8. Grafik pengaruh tingkat aktivitas dalam kelompok terhadap respon Program FPPED .....   | 82      |
| 9. Grafik pengaruh lama berusaha tani terhadap respon Program FPPED .....   | 84      |
| 10. Grafik pengaruh tingkat peranan pendamping lapangan terhadap respon Program FPPED .....   | 86      |
| 11. Grafik pengaruh respon Program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani .....  | 89      |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Palawija mempunyai peranan penting dalam penyediaan pangan di Indonesia, dengan kontribusi lebih dari tiga puluh persen dari total nilai produksi tanaman pangan (Badan Pusat Statistik, 2008). Palawija merupakan tanaman yang mempunyai banyak kegunaan, yaitu sebagai sumber makanan pokok bagi manusia dan ternak, sebagai bahan baku industri, dan sisa hijauannya dapat digunakan untuk menyuburkan tanah (Najiyati, 2000). Salah satu tanaman palawija yang banyak diusahakan adalah tanaman jagung. Tanaman jagung (*Zea mays L*) umumnya ditanam di lahan kering, mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai makanan pokok pengganti beras, bahan pakan ternak, bahan baku industri dan sebagainya (Suprpto, 1999).

Ditinjau dari sumber daya lahan dan ketersediaan teknologi, Indonesia memiliki peluang untuk berswasembada jagung, bahkan menjadi pemasok di pasar dunia. Ada beberapa wilayah sentra produksi jagung di Indonesia, salah satunya Provinsi Lampung. Dilihat dari produksi jagung yang dihasilkan, saat ini Provinsi Lampung berada di urutan ketiga setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas jagung pada beberapa sentra produksi jagung di Indonesia, tahun 2003-2007

| No                      | Provinsi               | 2003       | 2004       | 2005       | 2006       | 2007       | Growth (%/th) |
|-------------------------|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| <b>Jawa Timur</b>       |                        |            |            |            |            |            |               |
| 1                       | Produksi (ton)         | 4.181.550  | 4.133.762  | 4.398.502  | 4.011.182  | 4.393.656  | 1,5           |
|                         | Luas panen (ha)        | 1.169.388  | 1.141.671  | 1.167.630  | 1.099.184  | 1.154.365  | -0,23         |
|                         | Produktivitas (ton/ha) | 3,58       | 3,62       | 3,65       | 3,65       | 3,81       | 1,58          |
|                         | Pangsa produksi (%)    | 38,41      | 36,86      | 35,12      | 34,55      | 33,08      | -3,66         |
| <b>Jawa Tengah</b>      |                        |            |            |            |            |            |               |
| 2                       | Produksi (ton)         | 1.836.233  | 2.121.297  | 2.191.258  | 1.856.023  | 2.206.639  | 5,6           |
|                         | Luas panen (ha)        | 599.973    | 521.645    | 578.404    | 497.928    | 571.484    | -0,33         |
|                         | Produktivitas (ton/ha) | 3,44       | 3,52       | 3,67       | 3,73       | 3,86       | 2,93          |
|                         | Pangsa produksi (%)    | 16,87      | 18,90      | 17,50      | 15,99      | 16,62      | -0,02         |
| <b>Lampung</b>          |                        |            |            |            |            |            |               |
| 3                       | Produksi (ton)         | 1.087.751  | 1.216.974  | 1.439.000  | 1.183.982  | 1.339.074  | 6,38          |
|                         | Luas panen (ha)        | 330.852    | 364.842    | 411.629    | 332.640    | 368.325    | 3,62          |
|                         | Produktivitas (ton/ha) | 3,29       | 3,34       | 3,50       | 3,56       | 3,64       | 2,57          |
|                         | Pangsa produksi (%)    | 10,00      | 10,84      | 11,50      | 10,20      | 10,08      | 0,5           |
| <b>Sumatera Utara</b>   |                        |            |            |            |            |            |               |
| 4                       | Produksi (ton)         | 687.360    | 712.560    | 735.456    | 682.024    | 788.091    | 3,79          |
|                         | Luas panen (ha)        | 210.782    | 214.885    | 218.375    | 200.146    | 227.277    | 2,19          |
|                         | Produktivitas (ton/ha) | 3,26       | 3,31       | 3,36       | 3,41       | 3,47       | 1,57          |
|                         | Pangsa produksi (%)    | 6,31       | 6,35       | 5,87       | 5,87       | 5,93       | -1,48         |
| <b>Sulawesi Selatan</b> |                        |            |            |            |            |            |               |
| 5                       | Produksi (ton)         | 650.832    | 674.716    | 705.995    | 696.084    | 896.839    | 8,94          |
|                         | Luas panen (ha)        | 213.818    | 196.393    | 201.037    | 206.387    | 254.526    | 5,05          |
|                         | Produktivitas (ton/ha) | 3,04       | 3,44       | 3,42       | 3,37       | 3,52       | 3,89          |
|                         | Pangsa produksi (%)    | 5,99       | 6,01       | 5,64       | 6,00       | 6,75       | 3,27          |
| <b>Indonesia</b>        |                        |            |            |            |            |            |               |
|                         | Produksi (ton)         | 10.886.442 | 11.225.243 | 12.523.894 | 11.609.463 | 13.279.794 | 5,44          |
|                         | Luas panen (ha)        | 3.357.803  | 3.356.914  | 3.506.234  | 3.345.805  | 3.619.411  | 2,01          |
|                         | Produktivitas (ton/ha) | 3,24       | 3,34       | 3,43       | 3,47       | 3,67       | 3,18          |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2008.

Tabel 1 menunjukkan bahwa Provinsi Lampung pada tahun 2007 mampu menghasilkan produksi jagung sebanyak 1.339.074 ton atau 10,08 % dari total produksi nasional, dengan tingkat pertumbuhan produksi 6,38 % per tahun. Pertumbuhan produktivitas jagung di Provinsi Lampung sebesar 2,57 % per tahun masih dibawah rata-rata nasional sebesar 5,44 % per tahun, sehingga masih memiliki potensi untuk ditingkatkan.

Pemerintah berupaya meningkatkan potensi tersebut, salah satunya dengan cara mengembangkan agribisnis jagung di Provinsi Lampung. Adapun luas panen di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Luas panen tanaman jagung di Prov. Lampung, tahun 2003 – 2007

| Kabupaten/Kota          | 2003<br>(Ha)   | 2004<br>(Ha)   | 2005<br>(Ha)   | 2006<br>(Ha)  | 2007<br>(Ha)   |
|-------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|
| 1. Lampung Barat        | 1.020          | 1.057          | 879            | 943           | 939            |
| 2. Tanggamus            | 10.854         | 9.398          | 12.531         | 9.637         | 8.211          |
| 3. Lampung Selatan      | 77.199         | 98.628         | 112.276        | 92.251        | 97.917         |
| <b>4. Lampung Timur</b> | <b>113.813</b> | <b>120.993</b> | <b>123.665</b> | <b>99.566</b> | <b>112.797</b> |
| 5. Lampung Tengah       | 83.279         | 84.009         | 103.315        | 79.522        | 91.872         |
| 6. Lampung Utara        | 25.630         | 30.898         | 34.140         | 29.468        | 33.429         |
| 7. Way Kanan            | 12.062         | 12.122         | 10.317         | 10.582        | 10.987         |
| 8. Tulang Bawang        | 6.570          | 7.230          | 13.504         | 9.980         | 12.837         |
| 9. Bandar Lampung       | 196            | 170            | 177            | 226           | 176            |
| 10. Metro               | 229            | 337            | 825            | 465           | 806            |
| Jumlah                  | 330.852        | 364.842        | 411.629        | 332.640       | 369.971        |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Lampung Dalam Angka, 2008.

Tabel 2 menunjukkan bahwa daerah yang memiliki luas panen tanaman jagung terbesar di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Timur. Walaupun sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2007 luas panen tanaman jagung di Kabupaten Lampung Timur mencapai 112.797 ha. Hal ini berarti bahwa Kabupaten Lampung Timur merupakan daerah yang potensial dalam memproduksi jagung dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Secara rinci produksi tanaman jagung di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi tanaman jagung di Provinsi Lampung, tahun 2003 – 2007

| Kabupaten/Kota          | 2003<br>(Ton)  | 2004<br>(Ton)  | 2005<br>(Ton)  | 2006<br>(Ton)  | 2007<br>(Ton)  |
|-------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1. Lampung Barat        | 2.928          | 3.071          | 2.681          | 2.950          | 2.996          |
| 2. Tanggamus            | 33.111         | 29.992         | 42.288         | 32.890         | 28.887         |
| 3. Lampung Selatan      | 261.768        | 353.673        | 409.289        | 344.511        | 374.099        |
| <b>4. Lampung Timur</b> | <b>375.881</b> | <b>393.676</b> | <b>430.970</b> | <b>349.652</b> | <b>408.201</b> |
| 5. Lampung Tengah       | 276.021        | 284.460        | 364.376        | 285.450        | 337.305        |
| 6. Lampung Utara        | 79.798         | 90.611         | 109.839        | 98.104         | 113.010        |
| 7. Way Kanan            | 36.809         | 37.201         | 33.057         | 35.022         | 36.582         |
| 8. Tulang Bawang        | 20.108         | 22.698         | 43.068         | 32.945         | 42.307         |
| 9. Bandar Lampung       | 662            | 607            | 644            | 845            | 674            |
| 10. Metro               | 665            | 985            | 2.788          | 1.613          | 2.760          |
| Jumlah                  | 1.087.751      | 1.216.974      | 1.439.000      | 1.183.982      | 1.346.821      |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Lampung Dalam Angka, 2008.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada tahun 2007 Kabupaten Lampung Timur mampu memproduksi jagung sebanyak 408.201 ton atau 30,31 % lebih tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Salah satu daerah di Kabupaten Lampung Timur yang menghasilkan produksi jagung adalah Kecamatan Bandar Sribhawono. Secara rinci sebaran luas areal, produksi dan produktivitas jagung per kecamatan di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran areal, produksi, dan produktivitas jagung per kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, tahun 2007

| No        | Kecamatan                | Luas Panen<br>(ha) | Produksi<br>(ton) | Produktivitas<br>(ton/ha) |
|-----------|--------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| 1         | Metro Kibang             | 8.607              | 31.071            | 3,61                      |
| 2         | Batang Hari              | 1.805              | 6.354             | 3,52                      |
| 3         | Sekampung                | 3.825              | 13.426            | 3,51                      |
| 4         | Marga Tiga               | 3.855              | 13.839            | 3,59                      |
| 5         | Sekampung Udik           | 12.060             | 43.657            | 3,62                      |
| 6         | Jabung                   | 11.398             | 40.007            | 3,51                      |
| 7         | Pasir Sakti              | 73                 | 234               | 3,20                      |
| 8         | Waway Karya              | 10.342             | 35.370            | 3,42                      |
| 9         | Marga Sekampung          | 10.566             | 36.136            | 3,42                      |
| 10        | Labuhan Maringgai        | 161                | 567               | 3,52                      |
| 11        | Mataram Baru             | 12.602             | 45.619            | 3,62                      |
| <b>12</b> | <b>Bandar Sribhawono</b> | <b>8.760</b>       | <b>32.587</b>     | <b>3,72</b>               |
| 13        | Melinting                | 1.369              | 4.949             | 3,61                      |
| 14        | Gunung Pelindung         | 3.032              | 9.581             | 3,16                      |
| 15        | Way Jepara               | 2.104              | 7.175             | 3,41                      |
| 16        | Braja Selehah            | 877                | 2.815             | 3,21                      |
| 17        | Labuhan Ratu             | 1.690              | 5.662             | 3,35                      |
| 18        | Sukadana                 | 3.416              | 10.863            | 3,18                      |
| 19        | Bumi Agung               | 2.905              | 10.284            | 3,54                      |
| 20        | Batanghari Nuban         | 2.458              | 7.681             | 3,12                      |
| 21        | Pekalongan               | 1.967              | 6.790             | 3,45                      |
| 22        | Raman Utara              | 468                | 1.427             | 3,05                      |
| 23        | Purbolinggo              | 885                | 2.711             | 3,06                      |
| 24        | Way Bungur               | 22                 | 67                | 3,04                      |
|           | Jumlah                   | 105.247            | 268.872           | 81,44                     |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Lampung Timur Dalam Angka, 2008.

Tabel 4 menunjukkan bahwa Kecamatan Bandar Sribhawono memiliki produktivitas paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain, yaitu 3,72 ton/ha. Kecamatan Bandar Sribhawono memiliki luas panen seluas 8.760 ha dengan produksi jagung sebanyak 32.587 ton. Dilihat dari produktivitasnya, Kecamatan Bandar Sribhawono memiliki potensi sebagai daerah penghasil jagung terbesar di Kabupaten Lampung Timur, namun potensi tersebut belum dikembangkan secara optimal.

Beberapa faktor penyebab rendahnya produksi adalah penerapan teknologi budidaya rendah atau tradisional, penggunaan input produksi (benih, pupuk, dan obat-obatan) yang belum efisien, panjangnya rantai perdagangan jagung dari petani ke pabrik atau pengguna akhir jagung sehingga hasilnya tidak maksimal, serta rendahnya kemampuan petani menjangkau kredit atau pembiayaan dari lembaga keuangan (perbankan). Terkait dengan hal tersebut dipandang perlu dilakukan Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) dengan pilot proyek berlokasi di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) adalah suatu program yang memfasilitasi upaya percepatan proses pemberdayaan potensi ekonomi yang ada di daerah yang dilakukan secara sistematis, sinergis, dan berkelanjutan dengan mengikutsertakan peran aktif para perusahaan mitra. Program FPPED bertujuan untuk :

1. Meningkatkan akses petani jagung kepada sumber pembiayaan.
2. Menggairahkan peningkatan produksi jagung di Provinsi Lampung dengan peningkatan nilai tambah yang diperoleh oleh petani jagung.
3. Terwujudnya agribisnis komoditas jagung yang efisien dan berdaya saing tinggi.

Melalui Program FPPED anggota kelompok tani menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan dalam hal penyaluran bantuan kredit dan pengadaan sarana produksi usahatani. Bank Indonesia Bandar Lampung bekerja sama dengan Bank BPR Artha Kedaton Makmur, BPR Eka Bumi Artha, dan PT

(Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) memfasilitasi anggota kelompok tani dalam memperoleh kredit usahatani. Sedangkan PT Transpasifik Niagareksa memfasilitasi anggota kelompok tani dalam hal pengadaan sarana produksi usahatani jagung.

Mar'at (1982) mengemukakan bahwa adanya respon dapat dilihat dari adanya tindakan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau stimulus. Respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) merupakan tanggapan anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED. Program tersebut dapat dikatakan berjalan apabila anggota kelompok tani ikut bermitra dengan memanfaatkan kredit dan sarana produksi usahatani yang terdapat dalam Program FPPED.

Sasaran Program FPPED adalah anggota kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan Harapan Jaya) yang terdapat di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Gapoktan Harapan Jaya terdiri dari 28 kelompok tani dengan jumlah anggotanya adalah 700 orang. Adapun jumlah anggota kelompok tani jagung yang mengikuti Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) sebanyak 115 orang disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Jumlah anggota kelompok tani jagung yang mengikuti Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, 2008.

| No            | Nama Kelompok Tani | Jumlah Anggota (orang) |
|---------------|--------------------|------------------------|
| 1             | Sukamaju V         | 30                     |
| 2             | Sidomulyo          | 25                     |
| 3             | Lestari Maju       | 30                     |
| 4             | Jaya Abadi         | 30                     |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>115</b>             |

Sumber : GAPOKTAN Harapan Jaya, 2008.

Seperti dijelaskan dimuka adanya Program FPPED memberikan dua keuntungan bagi anggota kelompok tani, yakni kemudahan memperoleh pinjaman kredit usahatani dan sarana produksi usahatani. Dengan demikian, penelitian ini ingin melihat sejauhmana anggota kelompok tani jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dalam merespon Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur ?

3. Bagaimana pengaruh respon Program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur ?

### ***C. Tujuan Penelitian***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:*

1. *Respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.*
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.
3. Pengaruh respon Program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

### ***D. Kegunaan Penelitian***

*Kegunaan penelitian ini diantaranya untuk:*

1. Bahan pertimbangan bagi Dinas Pertanian dan dinas terkait lainnya dalam melaksanakan program mengenai pengembangan kemitraan agribisnis jagung di Provinsi Lampung.
2. Bahan pertimbangan bagi pihak swasta yang akan bekerjasama dengan anggota kelompok tani dalam hal pengembangan agribisnis jagung.
3. Sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian sejenis.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

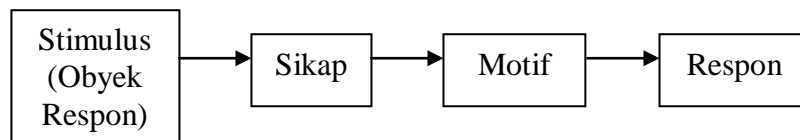
#### **1. Definisi respon**

Respon merupakan perpaduan tanggapan, reaksi, dan jawaban. Respon dalam artian tersebut bermakna bahwa respon tidak hanya berupa tanggapan saja melainkan juga diikuti oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek. Tanggapan tersebut dapat mengarah pada benda, orang, peristiwa, lembaga, dan norma tertentu (Gibson, 1996 dalam Erdiansyah, 2008).

Mar'at (1982) mengemukakan bahwa adanya respon dapat dilihat dari adanya tindakan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau stimulus. Selanjutnya antara respon, motif, sikap, dan persepsi individu terdapat hubungan yang selaras dalam kaitannya dengan stimulus (obyek respon). Hubungan tersebut didahului oleh persepsi individu terhadap obyek sikap yang dipengaruhi oleh adanya pengetahuan, pengalaman, cakrawala berfikir, dan keyakinan. Proses persepsi ini akan menciptakan keyakinan individu terhadap objek sikap dan inilah dasar terbentuknya sikap individu terhadap objek sikap itu sendiri, yakni sikap positif atau negatif.



Masih menurut Mar'at (1982), terbentuknya sikap individu terhadap obyek sikap, yang berarti pula telah adanya kecenderungan untuk bertindak, merupakan landasan utama terbentuknya respon. Respon yang terbentuk dapat berupa tingkah laku nyata atau yang selanjutnya disebut respon terbuka (*over response*) atau hanya sekedar reaksi afektif saja yang selanjutnya disebut respon tertutup (*cover response*). Namun demikian, motif merupakan suatu faktor yang tidak dapat terpisah dari konsep terbentuknya respon dan perilaku individu. Hal ini dikarenakan motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak untuk melakukan sesuatu yang memberikan tujuan dan arahan terhadap tingkah laku individu. Hubungan antara obyek respon, persepsi, sikap, motif, dan respon dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan antara obyek respon, sikap, motif, dan respon (Mar'at, 1982)

Diterima tidaknya suatu rangsangan yang diberikan akan mengalami beberapa tahapan pengambilan keputusan. Suatu rangsangan akan diterima bila reaksi terhadap rangsangan tersebut akan menguntungkan dan memenuhi kebutuhannya. Setiap respon mengalami proses persepsi yang diikuti aktivitas pemahaman terhadap obyek, penghayatan, interpretasi, dan memberikan penilaian.

Walgito (2003), sikap pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan yang bersangkutan. Dengan mengetahui sikap seseorang maka dapat diduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan terhadap sesuatu masalah atau keadaan yang dihadapkannya. Jadi, proses terbentuknya respon terlebih dahulu diawali dengan terbentuknya sikap seseorang terhadap objek tertentu.

Sikap merupakan pandangan atau perasaan terhadap objek tertentu disertai dengan kecenderungan bertindak sesuai dengan keyakinan, pandangan dan perasaan terhadap objek tadi. Berdasarkan pengertian tersebut sikap sesungguhnya merupakan perpaduan dari komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif (Baron dan Byrne, 1984, Myers, 1983, serta Gerungan, 1966 dalam Walgito, 2003).

Komponen kognitif mencakup pengetahuan, pandangan, dan keyakinan seseorang yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek sikap. Komponen afektif merupakan lingkup emosional yang ditandai adanya perasaan senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Sementara komponen konatif menunjukkan intensitas sikap yang ditandai oleh adanya predisposisi untuk bertindak (Traves, 1977, Gange, 1977, dan Cronbach, 1977, dalam Ahmadi 2002).

Menurut Berlo (1990, dalam Erdiansyah, 2008) respon adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh individu akibat menerima rangsangan. Respon tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu (1) *overt response* (respon terbuka), yaitu suatu respon yang dapat dilihat atau dideteksi oleh orang lain;

(2) *covert response* (respon tertutup), yaitu suatu respon yang tidak dapat dilihat atau dideteksi karena sifatnya pribadi.

Selanjutnya respon tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Respon konfirmasi, yaitu yang akan memperteguh hubungan interpersonal seseorang dalam bentuk pengakuan langsung (*direct acknowledgement*), perasaan positif (*positive feeling*), respon meminta keterangan (*clarifying response*), respon setuju (*agreeing response*), dan respon mendukung (*supportive response*).
- 2) Respon diskonfirmasi, yaitu sebaliknya yang akan merusak hubungan interpersonal seseorang dalam bentuk respon sekilas (*tangential response*), respon impersonal (*impersonal response*), respon kosong (*impervious response*), respon yang tidak relevan (*irrelevant response*), respon interupsi (*interrupting response*), respon rancu (*incoherent response*), dan respon kontradiktif (*incongruous response*).

Berdasarkan teori-teori mengenai respon di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED adalah tindakan nyata anggota kelompok tani untuk meningkatkan produksi jagung melalui Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED).

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon**

Mar'at (1982) mengemukakan bahwa terbentuknya respon didahului oleh terbentuknya persepsi individu terhadap obyek sikap yang dipengaruhi oleh

kondisi internal seperti pengetahuan, pengalaman, cakrawala berfikir, dan keyakinan. Terbentuknya persepsi individu terhadap obyek tertentu akan membentuk sikapnya terhadap obyek yang bersangkutan. Selanjutnya terbentuknya sikap individu terhadap obyek sikap akan menghasilkan motif perespon yang pada akhirnya akan menentukan respon individu itu terhadap stimulus. Sejalan dengan pendapat Mar'at, Morgan (1968 dalam Effendi, 2007) mengemukakan bahwa adanya respon dapat dilihat dari perilaku yang dipengaruhi oleh aspek kognitif (aspek pengetahuan), aspek psikomotorik (aspek ketampilan), dan aspek afektif (aspek emosional/sikap).

Melengkapi pendapat Mar'at dan Morgan di atas, Lionberger dan Gwin (1983, dalam Mardikanto, E. Lestari, A. Sudradjat, E.S. Rahayu, R. Setyowati, dan Supanggyo, 1996) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam proses penyuluhan mencakup lingkungan internal (karakteristik pribadi sasaran) dan lingkungan eksternal (mencakup keadaan lingkungan fisik dan lingkungan non fisik). Karakteristik pribadi sasaran berhubungan dengan kebutuhan, keinginan, harapan, serta perasan-perasaan tentang adanya tekanan maupun dorongan-dorongan baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungannya.

Lingkungan fisik mencakup kondisi alam dimana masyarakat (sasaran) menetap (seperti sifat fisika, biologi, dan kimia tanah, topografi lahan, curah hujan, sarana pengairan), teknologi yang tersedia (ketersediaan sarana dan prasarana produksi), luas lahan yang diusahakan, serta status penguasaan lahan. Lingkungan non fisik mencakup lingkungan sosial ekonomi dan

budaya masyarakat (sasaran) dimana mereka tinggal termasuk macam dan aktivitas kelembagaan yang tersedia. Lingkungan non fisik yang dimaksud meliputi kebudayaan, lama berusaha, opini publik, pengambilan keputusan dalam keluarga, kekuatan kelompok (tetangga, kerabat, kelompok tani, dan kelompok keagamaan), kekuatan-kekuatan ekonomi (seperti tersedianya dana atau kredit usahatani dan adanya peluang pemasaran hasil produksi), kekuatan politik, dan kekuatan-kekuatan pendidikan (seperti tingkat pendidikan masyarakat sasaran, tingkat pendidikan penyuluh, tersedianya lembaga-lembaga pendidikan, dan tersedianya pusat-pusat penelitian dan pengembangan pendidikan).

Menurut Lionberger (1960, dalam Mardikanto dkk, 1996) faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan seseorang dalam mengadopsi inovasi yakni luas lahan usahatani, tingkat pendapatan, keberaniannya mengambil resiko, umur, tingkat partisipasi dalam kelompok atau organisasi di luar lingkungannya sendiri, aktivitas mencari informasi dan ide-ide baru, dan sumber informasi yang dimanfaatkan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di muka banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi respon individu terhadap objek respon. Namun demikian, secara garis besar peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi respon, yakni lingkungan internal yang selanjutnya didefinisikan sebagai kondisi karakteristik pribadi (tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan), serta lingkungan eksternal meliputi kondisi lingkungan fisik (tingkat luas lahan garapan), dan non fisik (tingkat aktivitas anggota

dalam kegiatan kelompok tani, tingkat lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan).

Menurut Mardikanto (1991) secara konvensional, peran penyuluh atau pendamping hanya dibatasi pada kewajibannya untuk menyampaikan inovasi dan mempengaruhi sasaran penyuluhan melalui metode dan teknik-teknik tertentu sampai mereka (sasaran penyuluhan) dengan kesadaran dan kemampuannya sendiri mampu mengadopsi inovasi yang disampaikan. Selain itu, penyuluh atau pendamping harus mampu menjadi jembatan penghubung antara pemerintah atau lembaga/instansi yang diwakilinya dengan masyarakat sasaran, baik dalam hal menyampaikan inovasi atau kebijakan-kebijakan yang harus diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat sasaran, maupun menyampaikan umpan balik atau tanggapan masyarakat kepada pemerintah dan lembaga/instansi yang bersangkutan.

### **3. Pengertian Petani Dan Kelompok Tani**

Petani adalah orang yang mata pencaharian hidupnya adalah dibidang pertanian. Pertanian adalah kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam yang berkaitan dengan tanah, tanaman, dan hewan (termasuk ikan), baik produksi maupun pemasarannya untuk memperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan sebagai pangan, modal, papan, dan pakan serta perdagangan, industri, dan estetika. (Mubyarto, 1989).

Kelompok adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih orang-orang yang mengadakan interaksi secara intensif dan teratur, sehingga diantara

mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu yang khas bagi kesatuan tersebut (Gerungan, 1978 dalam Mardikanto, 1993). Salah satu ciri terpenting kelompok adalah kesatuan sosial yang memiliki kepentingan bersama dan tujuan bersama, dan tujuan tersebut dicapai melalui pola interaksi yang mantap dan masing-masing individu memiliki perannya sendiri-sendiri (Tomosa, 1980 dalam Mardikanto, 1993).

Menurut Departemen Pertanian (1997), kelompok tani adalah kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya. Ciri-ciri kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Merupakan kumpulan petani yang berperan sebagai pengelola usahatani baik pria maupun wanita dewasa atau pria maupun wanita muda.
2. Kelompok dibentuk oleh, dari, dan untuk petani.
3. Bersifat nonformal dalam arti tidak berbadan hukum, akan tetapi mempunyai pembagian tugas dan tanggung jawab atas dasar kesepakatan bersama, baik tertulis maupun tidak.
4. Mempunyai kepentingan yang sama dalam berusahatani.
5. Sesama anggota saling mengenal, akrab, dan percaya mempercayai.

Menurut Torres (1997, dalam Mardikanto, 1993) beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani adalah:

1. Semakin erat dan terbinanya interaksi dalam kelompok.

2. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani.
3. Semakin cepatnya proses difusi dan pencapaian inovasi (teknologi) baru.
4. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang (pinjaman) petani.
5. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan maupun produk yang dihasilkan.
6. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

### **3. Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPED)**

Menurut Reksopoetranto (1992, dalam Kurniawan, 2006), program adalah kegiatan sosial yang teratur, mempunyai tujuan yang jelas dan khusus, serta dibatasi oleh tempat dan waktu tertentu. Adapun program pembangunan dibagi atas proyek-proyek pembangunan. Menurut Economic Development Institute of World Bank (dalam Kurniawan, 2006), proyek adalah usaha-usaha khusus dan terperinci untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan tujuan program jangka panjang. Definisi program menurut Suhardiyono (1992, dalam Kurniawan, 2006) adalah merupakan hasil dari berbagai langkah yang harus dipahami dan dilaksanakan secara logis.

Pemberdayaan merupakan proses pematihan atau *breakdown* dari hubungan antara subyek dan obyek. Secara umum proses ini mencermati mengalirnya power dari subyek ke obyek. Dengan kata lain, mengalirnya power ini merupakan upaya meningkatkan hidupnya dengan bantuan yang dimiliki



subyek. Hasil akhir dari proses pemberdayaan ini adalah beralihnya fungsi individu yang semula obyek menjadi subyek yang baru atau proses tersebut dapat dikatakan upaya untuk mengubah pola relasi lama subyek-obyek menjadi subyek-subyek (Moeljarto, 1996 dalam Nisa'ul, 2006).

Pemberdayaan berarti melengkapi masyarakat dengan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan untuk turut berpartisipasi dan memberi pengaruh pada kehidupan masyarakat mereka. Dalam konteks yang sama, pemberdayaan masyarakat menurut Kartasasmita (1996, dalam Nisa'ul, 2006) adalah suatu upaya dan proses untuk memfasilitasi masyarakat sehingga mampu untuk menggunakan sumberdaya sendiri.

Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) adalah suatu program yang memfasilitasi upaya percepatan proses pemberdayaan potensi ekonomi yang ada di daerah yang dilakukan secara sistematis, sinergis, dan berkelanjutan dengan mengikutsertakan peran aktif para perusahaan mitra (*stakeholder*). Pengembangan kemitraan agribisnis jagung melalui Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) telah berlangsung sejak bulan Februari 2008, berlokasi di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Latar belakang program ini adalah masih rendahnya produksi jagung per hektar dibandingkan potensi yang seharusnya mampu dihasilkan. Beberapa faktor penyebabnya, antara lain kurangnya modal kerja petani, akses ke

sumber pembiayaan atau perbankan lemah, ketersediaan pupuk tidak terjamin, lemahnya kelembagaan petani, serta kurangnya penanganan pasca panen.

Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) merupakan pengembangan kemitraan agribisnis di Provinsi Lampung yang bertujuan :

- (1) Meningkatkan akses petani jagung kepada sumber pembiayaan;
- (2) Menggairahkan peningkatan produksi jagung di Provinsi Lampung dengan peningkatan nilai tambah yang diperoleh oleh petani jagung;
- (3) Terwujudnya agribisnis komoditas jagung yang efisien dan berdaya saing tinggi.

Adapun manfaat Program FPPED, antara lain :

1. Bagi petani jagung adalah untuk meningkatkan posisi tawar petani dalam transaksi jagung melalui kelompok tani dan gabungan kelompok tani dengan pihak pengusaha sarana produksi dan pabrik pakan ternak agar petani mampu mengakses sarana produksi tepat waktu, jumlah, dan mutu serta memperoleh jaminan pemasaran hasil produksi sehingga diperoleh harga jagung yang semakin tinggi dibandingkan dengan sebelumnya.
2. Bagi perusahaan adalah untuk memperoleh pasar saprodi yang pasti, sehingga segmen pasar semakin luas dan bagi perusahaan ternak diperolehnya kepastian pasokan bahan baku jagung dengan harga yang wajar.
3. Bagi pemerintah adalah untuk mempercepat tercapainya target sasaran peningkatan produksi jagung nasional, meningkatnya aktivitas ekonomi

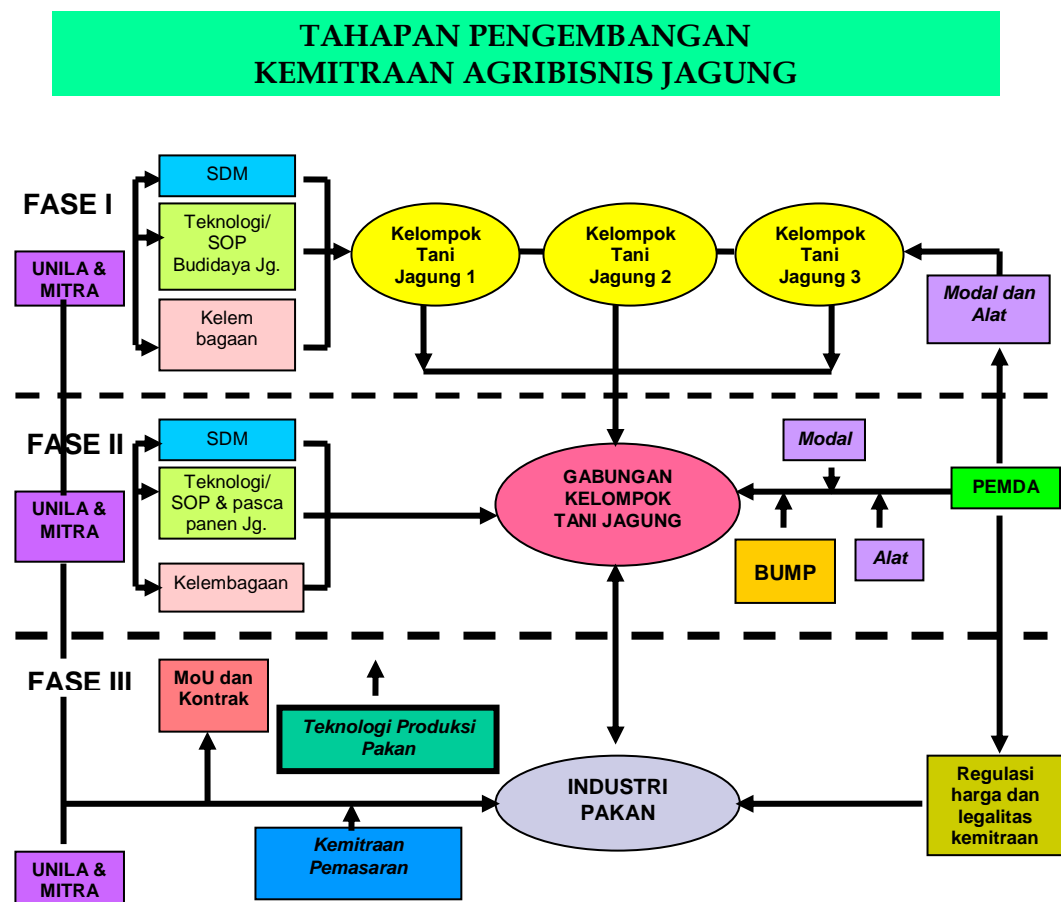
wilayah, dan meningkatnya pendapatan asli daerah. Khusus bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Timur, program ini merupakan contoh Model Pengembangan Sentra Agribisnis Jagung dengan pola kemitraan melalui inisiatif perbankan (Bank Indonesia Bandar Lampung).

Sasaran pada Program FPPED adalah anggota kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan Harapan Jaya) yang terdapat di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Output kegiatan yang diharapkan meliputi:

1. terbentuknya Kelompok Tani dan Gapoktan jagung yang solid dan dinamis;
2. meningkatnya produksi dan pendapatan usahatani jagung melalui kemitraan agribisnis jagung antara kelompok tani atau gabungan kelompok tani jagung dengan perbankan, perusahaan sarana produksi pertanian, perusahaan pakan ternak, dan pemerintah daerah;
3. terjadinya transaksi antara Gapoktan dan perbankan, perusahaan sarana produksi pertanian, pabrikan yang diwujudkan dalam MOU dan Kontrak pemasaran jagung.

Pengembangan Agribisnis Jagung di Kabupaten Lampung Timur melalui Program FPPED dilakukan dalam 3 fase (tahap). Pada fase pertama, program lebih diarahkan pada penguatan kelembagaan. Pada fase ini dilakukan peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), teknologi, dan kelembagaan pada kelompok tani jagung.

Fase kedua, program diarahkan pada pemberdayaan Gapoktan jagung dimana dalam kelompok tersebut masih perlu ditingkatkan pengetahuan, teknologi, dan penguatan nilai-nilai kelembagaan guna menjalin kemitraan bisnis yang sehat dan adil secara berkelanjutan dengan pihak pabrik dan suplayer sarana produksi pertanian. Fase ketiga, lebih diarahkan pada faktor penguasaan teknologi produksi secara modern dan menumbuhkan kembangkan kemitraan antara Gapoktan Jagung dengan pengusaha atau investor guna mendorong perkembangan industri peternakan dan industri hilir lainnya. Rencana pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model operasional Program FPPED melalui Pengembangan Agribisnis Jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Sumber : Laporan Akhir Tahun Sibermas, 2008.

Hambatan yang selama ini dialami oleh petani di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur adalah kurangnya modal kerja petani dan akses ke sumber pembiayaan (perbankan) lemah, oleh karena itu Bank Indonesia Bandar Lampung bekerja sama dengan Bank BPR Artha Kedaton Makmur, BPR Eka Bumi Artha, PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), dan PT Transpasifik Niagareksa memfasilitasi anggota kelompok tani dalam memperoleh pinjaman kredit dan sarana produksi usahatani jagung.

Kredit usahatani jagung adalah salah satu bentuk penguatan modal usaha yaitu stimulasi dana bagi pelaku pertanian yang mengalami keterbatasan modal sehingga selanjutnya mampu mengakses pada lembaga permodalan secara mandiri, berupa uang tunai yang dapat dipinjam oleh anggota kelompok tani disesuaikan dengan jaminan yang diberikan dan akan dinilai oleh pihak bank. Berdasarkan MoU tentang kerjasama dalam pengembangan agribisnis jagung di Kabupaten Lampung Timur, PT. BPR Eka Bumi Artha memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan usaha dan memberikan kredit sesuai dengan pola penyaluran kredit yang disepakati, dan memiliki hak mendapatkan pengembalian pokok kredit dan bunga tepat waktu, serta menerima rekomendasi dari pihak-pihak yang memfasilitasi kerjasama.

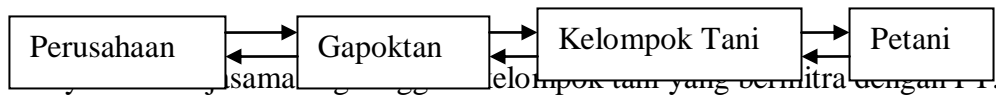
PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penjaminan kredit berkewajiban memberikan persetujuan penjaminan atas kredit yang diberikan oleh PT. BPR Eka Bumi Artha sesuai dengan perjanjian antara PT. BPR Eka Bumi Artha dan PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Sesuai dengan

keepakatan tersebut, PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) memiliki hak untuk mendapatkan hasil dari kredit yang dijaminakan tepat waktu. Anggota kelompok tani dapat mengajukan permohonan kredit dengan memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (1) KTP suami dan istri, (2) Kartu Keluarga, (3) Akte Nikah, (4) BPKB dapat berupa BPKB mobil (mobil difoto dan dicek nomor mesin dan nomor chasis, dan STNK, (5) Sertifikat (bagi yang jaminannya bukan mobil, dapat berupa Sertifikat Hak Milik), (6) Membuka tabungan di BPR Arta Kedaton Makmur.

Adapun jangka waktu pinjaman kredit kemitraan jagung yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dengan sistem bayar bunga dimuka.
2. Jangka waktu pinjaman dengan sistem angsuran (pokok + bunga) selama 1 tahun.
3. Jangka waktu pinjaman dengan sistem angsuran (pokok + bunga) selama 2 tahun.

Pengadaan sarana produksi jagung dalam Program FPPED dilakukan oleh PT. Transpasifik Niagareksa. Sistem kemitraan PT. Transpasifik Niagareksa adalah perusahaan memberikan bantuan benih kepada anggota kelompok tani kemudian anggota kelompok tani menjual hasil panen ke perusahaan tersebut melalui Gapoktan. Adapun kemitraan jagung yang ada di Desa Bandar Agung sebagai berikut :



Transpasifik Niagareksa adalah dengan mengajukan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). Berdasarkan MoU kerjasama dalam pengembangan agribisnis jagung di Kabupaten Lampung Timur bahwa lembaga pemasaran hasil jagung adalah PT. Transpasifik Niagareksa. Jadi, terlihat jelas bahwa PT. Transpasifik Niagareksa memiliki kewajiban membeli seluruh hasil panen jagung yang dikirim sesuai harga pasar dan spesifikasi dari perusahaan tersebut. PT Transpasifik Niagareksa memiliki hak mendapatkan hasil panen jagung dari petani sesuai dengan standar mutu yang telah disepakati (kadar air maksimal 35%, kadar aflatoxin maksimal 100 ppm).

Sosialisasi Program FPPED dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara anggota kelompok tani dengan lembaga atau instansi dan perusahaan-perusahaan mitra yang terkait. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka pengenalan anggota kelompok tani kepada dunia perbankan dan industri atau perusahaan penyedia sarana produksi pertanian (saprotan). Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2008 di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan kerjasama Program FPPED dilakukan selama anggota kelompok tani masih terikat kontrak dalam kemitraan, baik kemitraan dengan perbankan maupun perusahaan mitra lainnya.

Pendampingan kelompok tani dalam rangka sosialisasi dan pelaksanaan Program FPPED dilakukan dengan menempatkan mahasiswa sebagai pendamping lapangan. Tupoksi pendamping lapangan, antara lain :

1. Mensosialisasikan Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) kepada masyarakat sasaran dengan harapan mereka mengetahui dan memahami tujuan dan manfaat program tersebut bagi sasaran.
2. Pembentukan dan penguatan kelembagaan kelompok tani.
3. Mendampingi anggota kelompok tani dalam pembuatan administrasi kelompok.
4. Membantu memperlancar proses penyaluran kredit kelompok tani kepada anggota.
5. Membantu distribusi sarana produksi usahatani dalam kelompok tani.

#### **4. Budidaya tanaman jagung**

Tanaman jagung (*Zea mays L*) dapat tumbuh dengan baik hampir pada semua jenis tanah, tetapi tanaman ini akan tumbuh lebih baik pada tanah yang gembur dan kaya akan humus. Jagung akan tumbuh baik pada derajat kemasaman (pH) tanah 5,5 – 7,6 dan optimal pada pH 6,8. Kemiringan tanah tidak lebih dari 8 persen dan lokasi lahan terbuka. Keadaan lahan bebas dari genangan air atau tidak mudah terendam air dan dapat diairi bila diperlukan. Iklim yang cocok untuk bertanam jagung adalah yang memiliki curah hujan 100 – 200 mm/bulan dengan penyerapan merata, intensitas sinar 100 persen,



temperatur 13°C – 38°C, dan suhu optimal 24°C – 30°C. Tinggi tempat 0 – 1.300 m di atas permukaan laut (Martodireso dan Suryanto, 2002).

Jarak antara tanaman diusahakan teratur agar ruang tumbuh tanaman seragam dan pemeliharaan tanaman mudah. Beberapa varietas mempunyai populasi optimum yang berbeda. Populasi optimum dari beberapa varietas yang telah beredar di pasaran sekitar 50.000 tanaman/ha. Dengan populasi 50.000 tanaman/ha, jagung dapat ditanam dengan menggunakan jarak tanam 100 cm x 40 cm dengan dua tanaman per lubang atau 100 cm x 20 cm dengan satu tanaman per lubang atau 75 cm x 25 cm dengan satu tanaman per lubang. Lubang dibuat sedalam 3 – 5 cm menggunakan tugal, setiap lubang diisi 2 – 3 biji jagung kemudian lubang ditutup dengan tanah (Suprpto dan Marzuki, 1999).

Dosis pupuk per hektar untuk jagung hibrida adalah 250 kg Urea, 100 kg SP-36, 100 kg ZA, dan 100 kg KCL, sedangkan dosis pupuk per hektar untuk tanaman jagung non-hibrida adalah 250 kg Urea, 75 – 100 kg SP-36, dan 50 kg KCL. Pemupukan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pada saat tanam, pada saat tiga minggu setelah tanam, dan empat minggu setelah tanam (Martodireso dan Suryanto, 2002).

Pemberantasan hama dan penyakit menggunakan fungisida, pestisida, insektisida serta dengan pengolahan tanah sempurna, pergiliran tanaman, dan tanaman serempak. Pada saat timbul serangan hama dan penyakit, pestisida memegang peranan yang cukup penting karena dapat membunuh hama dalam waktu singkat dan mudah diaplikasikan. Apabila tanaman perlu pencegahan

dapat disemprot dengan fungisida dan diusahakan persemaian jagung jangan menjadi pusat penyebaran penyakit (Najiyati, 2000).

Panen dan pasca panen yang tidak tepat dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan dan kerusakan produksi jagung. Tanaman jagung pada umumnya sudah cukup masak dan siap dipanen pada umur tujuh minggu setelah berbunga. Pemanenan dilakukan apabila jagung sudah tua, yang ditandai dengan kulit jagung (kelobot) sudah menguning. Pemeriksaan di kebun dapat dilakukan dengan menekan kuku ibu jari pada bijinya, bila tidak membekas jagung dapat segera dipanen (Suprpto dan Marzuki, 1999).

Pengeringan merupakan kegiatan penanganan pasca panen. Pengeringan dilakukan dengan menggunakan sinar matahari atau memakai alat pengering (*dryer*). Tongkol jagung dikeringkan sehingga kadar air dalam biji tinggal 18 persen. Pada kadar air tersebut, biji jagung akan mudah untuk dipipil.

Selanjutnya jagung pipilan dikeringkan kembali sehingga kadar airnya tinggal 13 – 14 persen. Pemipilan jagung dapat dilakukan secara manual atau dengan mesin (alat) pemipil jagung. Pemipilan tongkol dengan mesin pemipil tidak memerlukan tenaga dan waktu yang banyak. Mesin pemipil jagung dapat memipil jagung hampir 1.300 kg per jam (Martodireso dan Suryanto, 2002).

Penanaman jagung di daerah penelitian pada umumnya menggunakan 2 pola tanam, dimana musim tanam I jatuh pada bulan Oktober hingga bulan Januari. Pada musim tanam II dimulai pada awal bulan Februari sampai bulan Mei. Lahan yang digunakan untuk menanam jagung adalah lahan kering, dimana kebutuhan air untuk tanaman jagung tergantung pada curah hujan. Pola tanam

usahatani jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pola tanam usahatani jagung di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

| No | Bulan tanam jagung | Keterangan     |
|----|--------------------|----------------|
| 1  | Oktober – Januari  | Musim Tanam I  |
| 2  | Februari – Mei     | Musim Tanam II |
| 3  | Juni – September   | -              |

Sumber : Gapoktan Harapan Jaya, 2008.

## 6. Pendapatan Usahatani

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan usahatani jagung adalah keuntungan usahatani jagung yang dihitung dari penerimaan total penjumlahan hasil panen jagung tingkat harga tertentu dikurangi total biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk satu-satunya luas lahan tanaman dan waktu tertentu. Nilai pendapatan dapat dinyatakan dalam satuan rupiah/ha.

Keberhasilan usahatani dapat diukur dengan analisis pendapatan atau keuntungan dalam berusahatani. Menurut Soekartawi (1988), analisis pendapatan dimaksudkan untuk membandingkan besarnya penerimaan dengan biaya pada suatu proses produksi. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = PT - BT$$

Keterangan :

$\pi$  = Keuntungan atau pendapatan  
PT = Penerimaan total  
BT = Biaya total

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diterima oleh petani setelah dikurangi biaya produksi dalam satu musim tanam dari usaha tani jagung. Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani antara lain adalah luas lahan, tingkat produksi, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja.

## **B. KERANGKA PEMIKIRAN**

Permintaan produksi tanaman jagung setiap tahun terus meningkat sebagai akibat dari penambahan penduduk dan permintaan bahan baku industri yang selalu berkembang. Oleh karena itu, produksi tanaman jagung harus ditingkatkan agar peluang agribisnis jagung semakin tinggi. Provinsi Lampung salah satunya Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono merupakan wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan agribisnis jagung. Daerah tersebut adalah penghasil produksi jagung tertinggi di Kabupaten Lampung Timur. Terkait hal tersebut dipandang perlu dilakukan Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED), yaitu suatu program yang memfasilitasi upaya percepatan proses pemberdayaan potensi ekonomi yang dilakukan di daerah yang dilakukan secara sistematis, sinergis, dan berkelanjutan dengan mengikutsertakan peran aktif para perusahaan mitra. Respon merupakan tindakan individu yang disebabkan adanya rangsangan dari objek respon. Respon anggota kelompok tani merupakan faktor penentu yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED). Respon anggota

kelompok tani jagung terhadap Program FPPED adalah tanggapan, reaksi, atau tindakan anggota kelompok tani terhadap adanya Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED).

Menurut Mar'at (1982) adanya respon dapat dilihat dari adanya tindakan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau stimulus. Selanjutnya antara respon, motif, sikap, dan persepsi individu terdapat hubungan yang selaras dalam kaitannya dengan stimulus (obyek respon). Hubungan tersebut didahului oleh persepsi individu terhadap obyek sikap yang dipengaruhi oleh adanya pengetahuan, pengalaman, cakrawala berfikir, dan keyakinan. Proses persepsi ini akan menciptakan keyakinan individu terhadap objek sikap dan inilah dasar terbentuknya sikap individu terhadap objek sikap itu sendiri, yakni sikap positif atau negatif.

Melengkapi pendapat Mar'at dan Morgan di atas, Lionberger dan Gwin (1983, dalam Mardikanto, E. Lestari, A. Sudradjat, E.S. Rahayu, R. Setyowati, dan Supanggyo, 1996) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam proses penyuluhan mencakup lingkungan internal (karakteristik pribadi sasaran) dan lingkungan eksternal (mencakup keadaan lingkungan fisik dan lingkungan non fisik). Karakteristik pribadi sasaran berhubungan dengan kebutuhan, keinginan, harapan, serta perasaan-perasaan tentang adanya tekanan maupun dorongan-dorongan baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungannya, seperti sifat, serta sikap individu dalam menerima inovasi, dan sebagainya.

Lingkungan fisik mencakup kondisi alam dimana masyarakat (sasaran) menetap (seperti sifat fisika, biologi, dan kimia tanah, topografi lahan, curah hujan, sarana pengairan), teknologi yang tersedia (ketersediaan sarana dan prasarana produksi), luas lahan yang diusahakan, serta status penguasaan lahan. Lingkungan non fisik mencakup lingkungan sosial ekonomi dan budaya masyarakat (sasaran) dimana mereka tinggal termasuk macam dan aktivitas kelembagaan yang tersedia. Lingkungan non fisik yang dimaksud meliputi kebudayaan, lama berusahatani, opini publik, pengambilan keputusan dalam keluarga, kekuatan kelompok (tetangga, kerabat, kelompok tani, dan kelompok keagamaan), kekuatan-kekuatan ekonomi (seperti tersedianya dana atau kredit usahatani dan adanya peluang pemasaran hasil produksi), kekuatan politik, dan kekuatan-kekuatan pendidikan (seperti tingkat pendidikan masyarakat sasaran, tingkat pendidikan penyuluh, tersedianya lembaga-lembaga pendidikan, dan tersedianya pusat-pusat penelitian dan pengembangan pendidikan). Menurut Lionberger (1960, dalam Mardikanto dkk, 1996) faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan seseorang dalam mengadopsi inovasi, antara lain luas lahan usahatani, tingkat pendapatan, keberaniannya mengambil resiko, umur, tingkat partisipasi dalam kelompok atau organisasi di luar lingkungannya sendiri, aktivitas mencari informasi dan ide-ide baru, dan sumber informasi yang dimanfaatkan.

Menurut Kartasasmita (1996), pemberdayaan adalah suatu upaya dan proses untuk memfasilitasi masyarakat sehingga mampu untuk menggunakan sumberdaya sendiri. Pemberdayaan berarti melengkapi masyarakat dengan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan

kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan untuk turut berpartisipasi dan memberi pengaruh pada kehidupan masyarakat mereka.

Hambatan yang selama ini dialami oleh anggota kelompok tani di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur adalah kurangnya modal kerja petani dan akses ke sumber pembiayaan/perbankan lemah, oleh karena itu Bank Indonesia Bandar Lampung bekerja sama dengan Bank BPR Artha Kedaton Makmur, BPR Eka Bumi Artha, dan PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) memfasilitasi anggota kelompok tani dalam memperoleh kredit usahatani jagung.

Anggota kelompok tani bermitra dengan PT. BPR Eka Bumi Artha untuk memperoleh pinjaman kredit usahatani dan PT. Transpasifik Niagareksa untuk memperoleh pengadaan sarana produksi jagung. Kredit usahatani jagung adalah salah bentuk penguatan modal usaha, yaitu stimulasi dana bagi pelaku pertanian yang mengalami keterbatasan modal sehingga selanjutnya mampu mengakses pada lembaga permodalan secara mandiri, berupa uang tunai yang dapat dipinjam oleh anggota kelompok tani disesuaikan dengan jaminan yang diberikan dan akan dinilai oleh pihak bank. Sedangkan pengadaan sarana produksi usahatani jagung dalam dilakukan oleh PT. Transpasifik Niagareksa, yaitu perusahaan yang memberikan bantuan benih kepada anggota kelompok tani kemudian anggota kelompok tani menjual hasil panen ke perusahaan tersebut melalui Gapoktan.

Sosialisasi Program FPPED dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara anggota kelompok tani dengan lembaga/instansi dan perusahaan-perusahaan mitra yang terkait. Pendamping lapangan berperan dalam mensosialisasikan Program FPPED kepada masyarakat sasaran dengan harapan mereka mengetahui dan memahami tujuan dan manfaat program tersebut bagi sasaran.

Berdasarkan uraian di atas yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Lionberger dan Gwin (1983, dalam Mardikanto, E. Lestari, A. Sudradjat, E.S. Rahayu, R. Setyowati, dan Supanggyo, 1996) dan Lionberger (1960, dalam Mardikanto dkk, 1996), maka dalam penelitian yang diidentifikasi sebagai variabel (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED), antara lain :

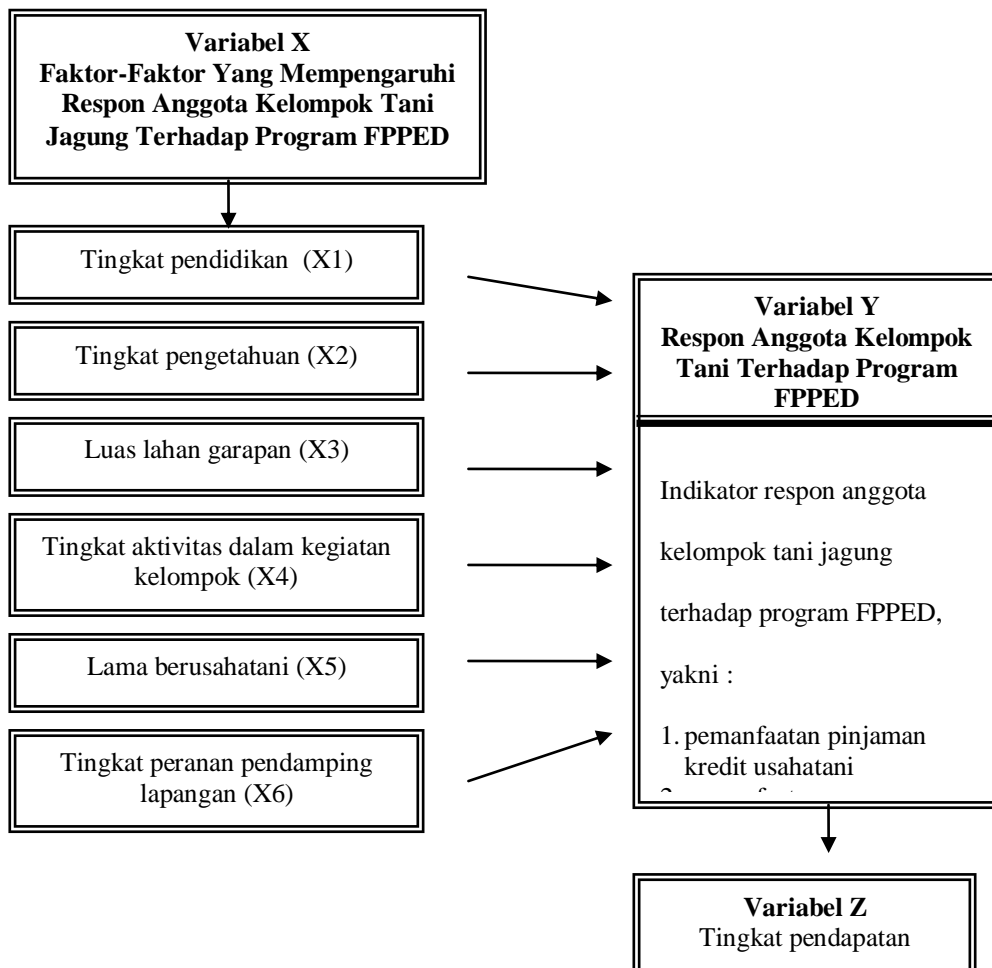
1. Tingkat pendidikan formal anggota kelompok tani,
2. Tingkat pengetahuan anggota kelompok tani terhadap Program FPPED,
3. Luas lahan garapan,
4. Tingkat aktivitas anggota dalam kegiatan kelompok,
5. Lama berusahatani,
6. Tingkat peranan pendamping lapangan.

Mengacu pada teori respon yang dikemukakan Mar'at (1982) bahwa respon dapat dilihat dari adanya tindakan atau reaksi individu terhadap adanya rangsangan atau stimulus, maka respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED diidentifikasi sebagai variabel (Y), indikatornya



adalah (1) Pemanfaatan kredit usahatani, (2) Pemanfaatan sarana produksi usahatani, dan (3) Pengembalian modal kredit usahatani dan saprodi.

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, maka tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung yang mengikuti Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur diidentifikasi sebagai variabel (Z). Adapun paradigma hubungan antara variabel X, Y, dan Z dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Paradigma respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays* L.) terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

### **C. HIPOTESIS**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays* L.) terhadap Program FPPED dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan garapan, tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan.
2. Respon Program FPPED berpengaruh terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung (*Zea mays* L.) di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. *Definisi Operasional, Pengukuran, dan Klasifikasi*

Batasan definisi operasional ini mencakup semua pengertian yang digunakan untuk memperoleh data yang akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED (Variabel X)**

Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED yang terdiri dari:

1. Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) adalah banyaknya jumlah tahun sukses atau lamanya pendidikan formal yang pernah diikuti oleh responden, yang diukur dari jumlah tahun sukses atau lamanya tahun pendidikan.
2. Tingkat pengetahuan ( $X_2$ ) adalah pandangan responden terhadap Program FPPED mencakup tujuan, manfaat, dan pelaksanaan program.  
Pengukuran tingkat pengetahuan anggota kelompok tani terhadap Program FPPED menggunakan 7 pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 21 dan skor terendah adalah 7.
3. Luas lahan garapan ( $X_3$ ) adalah luas lahan jagung responden yang digarap, baik milik sendiri, menyewa, maupun sakah, yang diukur dalam satuan

hektar. Berdasarkan data lapangan luas lahan garapan diklasifikasikan dalam tiga kelas, yaitu: luas, sedang, dan sempit.

4. Tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok ( $X_4$ ) adalah keaktifan atau keikutsertaan responden dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan kelompok serta kegiatan yang berkaitan dengan Program FPPED. Pengukuran tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok menggunakan 6 pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 18 dan skor terendah adalah 6.
5. Lama berusahatani ( $X_5$ ) adalah lamanya anggota kelompok tani melakukan kegiatan usahatani jagung. Lamanya berusahatani tersebut diukur berdasarkan jumlah tahun sejak responden mulai berusahatani dalam bidang budidaya jagung sampai penelitian ini dilakukan.
6. Tingkat peranan pendamping lapangan ( $X_6$ ) adalah kewajiban pendamping lapangan sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dan lembaga atau instansi terkait dengan anggota kelompok tani untuk menyampaikan inovasi dan mempengaruhi sasaran penyuluhan melalui metode dan teknik-teknik tertentu, serta menyampaikan umpan balik anggota kelompok tani kepada pemerintah dan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Pengukuran tingkat peranan pendamping lapangan menggunakan 4 pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 4.

## 2. Respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED (Variabel Y)

Variabel Y dalam penelitian ini adalah respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED yang merupakan respon terbuka (*Overt response*), yaitu tanggapan yang dapat dilihat dari adanya tindakan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau stimulus. Suatu respon yang dapat dilihat atau dideteksi oleh orang lain, indikatornya antara lain :

1. Pemanfaatan kredit usahatani adalah tindakan dan kemauan responden dalam memenuhi persyaratan kredit dan mendapatkan pinjaman kredit usahatani sesuai kesepakatan dengan pihak bank yang memberikan pinjaman kredit usahatani. Pengukuran pemanfaatan kredit usahatani jagung menggunakan 4 pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 4.
2. Pemanfaatan sarana produksi usahatani adalah tindakan dan kemauan responden dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan modal berupa sarana produksi usahatani sesuai kesepakatan dengan perusahaan, yaitu PT. Transpasifik Niagareksa. Pengukuran pemanfaatan saprotan menggunakan 4 pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 4.
3. Pengembalian modal adalah jangka waktu yang diambil oleh responden dalam mengembalikan modal yang telah diterima sesuai kesepakatan dengan pihak bank dan perusahaan mitra. Pengukuran ketepatan dalam pengembalian modal diukur menggunakan 2 pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi adalah 6 dan skor terendah adalah 2.

Respon anggota kelompok tani terhadap Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPED) diukur berdasarkan tiga indikator di atas, menggunakan 10 pertanyaan sehingga diperoleh skor tertinggi 30 dan terendah 10. Respon anggota kelompok tani terhadap Program FPED diklasifikasi dalam tiga kelas, yaitu buruk (10,00-16,66), cukup baik (16,67-23,33), dan baik (23,34-30,00).

### 3. Tingkat pendapatan (Variabel Z)

Tingkat pendapatan adalah penerimaan yang diterima oleh anggota kelompok tani setelah dikurangi biaya produksi dalam satu musim tanam dari usahatani pjangung. Tingkat pendapatan diukur berdasarkan data lapangan dalam satuan rupiah/ha.

### 4. Pengukuran dan Klasifikasi Variabel X, Y, dan Z

Tabel 7. Pengukuran dan klasifikasi variabel X

| No | Variabel X                                | Batasan  | Indikator Pengukuran   |
|----|---|--|--|
| 1  | Tingkat pendidikan formal                 | Banyaknya jumlah tahun sukses atau lamanya pendidikan formal yang pernah diikuti oleh responden. | Jumlah tahun sukses  |
| 2  | Tingkat pengetahuan terhadap Program FPED | Pandangan responden mengenai Program FPED.   | - Tujuan program<br>- Manfaat program<br>- Pelaksanaan program |
| 3  | Luas lahan                                | Luas lahan jagung responden yang digarap, baik milik sendiri, menyewa, maupun sakap.             | Hektar   |

Lanjutan Tabel 7.

|   |                                     |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|
| 5 | Lama berusahatani                   | Lamanya responden melakukan kegiatan usahatani jagung, yaitu jumlah tahun sejak responden mulai berusahatani jagung sampai penelitian ini dilakukan.   | Tahun  |
| 6 | Tingkat peranan pendamping lapangan | Kewajiban pendamping lapangan sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dan lembaga atau instansi terkait dengan anggota kelompok tani untuk menyampaikan inovasi dan mempengaruhi sasaran penyuluhan melalui metode dan teknik-teknik tertentu, serta menyampaikan umpan balik anggota kelompok tani kepada pemerintah dan lembaga atau instansi yang bersangkutan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peranan pendamping lapangan dalam pelaksanaan Program FPPED</li> <li>- Penguasaan materi yang disampaikan</li> <li>- Frekuensi pertemuan dengan anggota kelompok tani</li> <li>- Ketersediaan pendamping dalam menerima saran dari anggota kelompok tani</li> </ul> |

Tabel 8. Pengukuran dan klasifikasi variabel Y

| No | Variabel Y  | Batasan   | Indikator Pengukuran   |
|----|---|---|--|
| 1  | Respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED | Tanggapan responden yang dapat dilihat dari adanya tindakan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau stimulus. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan kredit usahatani</li> <li>- Pemanfaatan saprotan</li> <li>- Pengembalian modal</li> </ul> |

Tabel 9. Pengukuran dan klasifikasi variabel Z

| No | Variabel Z         | Batasan   | Indikator Pengukuran |
|----|--------------------|---|----------------------|
| 1  | Tingkat pendapatan | Penerimaan yang diterima oleh anggota kelompok tani setelah dikurangi biaya produksi dalam satu musim tanam dari usaha tani jagung. | Rupiah/ha            |

Klasifikasi data lapangan dirumuskan berdasarkan pada rumus Sturges

(Dajan, 1986) dengan rumus:

$$Z = \frac{X - Y}{K}$$

Keterangan:

- Z = interval kelas
- X = nilai tertinggi
- Y = nilai terendah
- k = banyaknya kelas atau kategori

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang telah dikalkulasikan ke dalam skor merupakan data ordinal. Menurut Riduwan (2006), data yang akan dianalisis menggunakan statistika parametrik adalah data interval dan ratio. Oleh karena itu, transfer data dari data ordinal ke data interval harus dilakukan. Transfer data tersebut menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2006), sebagai berikut :

$$\text{Skor interval} : 50 + \frac{10 + (X - \bar{X})}{Sd}$$

Keterangan

- $\bar{X}$  : Nilai skor sampel ke-n
- $\bar{X}$  : Rata-rata skor
- Sd : Standar deviasi

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*), yakni di Desa Bandar

Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa di Desa Bandar

Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur



merupakan salah satu sentra produksi jagung (dapat dilihat pada Tabel 5) dan lokasi pusat pelaksanaan kegiatan Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPED). Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2008 – Oktober 2009.

### C. Metode Pengambilan Sampel

Unit analisis dalam penelitian adalah seluruh anggota kelompok tani yang ikut Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPED) di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Populasi sebanyak 115 orang yang terbagi dalam 4 kelompok.

Penentuan sampel dalam penelitian ini merujuk pada teori Yamane (1967, dalam Rakhmat, 2001) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$
$$n = \frac{115}{115 (0.1)^2 + 1} = 53 \text{ orang.}$$

Keterangan:

- n = Unit sampel
- N = Unit Populasi
- d = Tingkat Presisi (0,1)

Proporsi untuk sampel dari masing-masing populasi anggota kelompok merujuk pada rumus Nasir (1988), yaitu:

$$n_i = \left[ \frac{N_i}{N} \right] n$$

$$n_1 = \frac{30}{115} \times 53 = 14 \text{ orang}$$

$$n_3 = \frac{30}{115} \times 53 = 14 \text{ orang}$$

$$n_2 = \frac{25}{115} \times 53 = 11 \text{ orang}$$

$$n_4 = \frac{30}{115} \times 53 = 14 \text{ orang}$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel setiap kelompok

$N_i$  = Jumlah populasi masing-masing kelompok

$N$  = Jumlah seluruh populasi kelompok

$n$  = Jumlah sampel secara keseluruhan

#### **D. Metode Penelitian, Jenis Data, dan Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, yaitu penelitian yang mengambil sampel menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara terhadap unit analisis menggunakan kuesioner, dimana setiap unit analisis yang mewakili sampel menjawab pertanyaan yang tertera dalam kuesioner dengan wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur, instansi, dinas, dan lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Jenis data sekunder meliputi keadaan umum desa yang akan diteliti.

#### **E. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengujian kebenaran hipotesis pertama, yaitu ada tidaknya pengaruh antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat luas lahan, tingkat aktivitas dalam kelompok, tingkat lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan terhadap respon Program FPPED, diuji menggunakan uji statistik

parametrik regresi linier berganda. Setelah didapat hasil analisis regresi perlu dilakukan pengecekan penyimpangan regresi. Menurut Ghozali (2007), pengecekan penyimpangan regresi terdiri dari 4 macam uji, antara lain :

1. Uji normalitas. Pengujian asumsi normalitas pada penelitian ini menggunakan kurva normal *P-P Plot*. Uji kenormalan ini menggunakan sebaran data galat dari variabel terikat.
2. Uji homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan melalui plot antara galat (e) dengan nilai dugaan atau plot antara *Regression Studentized Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*.
3. Uji autokorelasi. Uji asumsi autokorelasi dilakukan melalui uji statistik Durbin Watson (DW) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu.
4. Uji multikolinieritas. Pengujian asumsi multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan linier yang terjadi antara variabel-variabel bebas.

Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Respon terhadap Program FPPED
- $a$  = Intersep/nilai konstanta
- $X_1$  = Tingkat pendidikan
- $X_2$  = Tingkat pengetahuan
- $X_3$  = Tingkat luas lahan
- $X_4$  = Tingkat aktivitas dalam kelompok
- $X_5$  = Tingkat lama berusahatani
- $X_6$  = Tingkat peranan pendamping lapangan
- $e$  = Galat/Error

Pengujian parameter-parameter regresi secara bersama-sama digunakan uji Fisher, dengan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$$

$$H_1 : \text{paling sedikit ada satu parameter} \neq 0$$

Untuk menghitung nilai Fisher ( $F_{\text{hitung}}$ ) digunakan persamaan :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JKR / (k - 1)}{JKS / (n - k)}$$

Keterangan :

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKS = Jumlah kuadrat sisa

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria uji-F pada taraf nyata ( $\alpha=0,05$  atau  $0,01$ ). Jika  $F_{\text{hitung}} > F(k-1; n-k)$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} \leq F(k-1; n-k)$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $H_0$  ditolak maka variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah masing-masing peubah bebas secara tunggal mempengaruhi peubah terikat dapat diuji dengan menggunakan uji-t dengan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta_i = 0$

2.  $H_1 : \beta_i \neq 0$

Untuk menghitung nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan :

$\beta_i$  : Parameter regresi ke-i

$S\beta_i$  : Kesalahan baku parameter regresi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  pada  $t(\alpha) = 0,01$  atau  $0,05$  berarti terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  pada  $t(\alpha) = 0,01$  atau  $0,05$  berarti tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

Pengujian parameter regresi secara tunggal bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing indikator variabel X (variabel bebas) terhadap indikator variabel Y (variabel terikat).

Pengujian kebenaran hipotesis kedua, yaitu ada tidaknya pengaruh antara respon responden terhadap Program FPPED dengan tingkat pendapatan digunakan uji statistik parametrik regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Respon terhadap Program FPPED

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Nilai yang menunjukkan nilai peningkatan/penurunan variabel Y

$x$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai untuk diprediksi.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria uji-F pada taraf nyata ( $\alpha = 0,01$  atau  $0,05$ ). Jika  $F_{hitung} > F(k-1: n-k)$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} \leq F(k-1: n-k)$  maka  $H_0$  diterima.

## **IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung timur. Desa Bandar Agung memiliki luas 3.087 Ha dengan jumlah penduduk 13.561 jiwa. Jarak Desa Bandar Agung dengan ibukota kecamatan terdekat adalah 4 km, dengan ibukota kabupaten adalah 64 km, dengan ibukota propinsi adalah 60 km, sedangkan dengan pusat pelayanan sosial adalah 2 km.

Batas wilayah Desa Bandar Agung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kawasan Register;

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Majapahit;

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sadar dan Desa Sri Pendowo;

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidorejo.

Desa Bandar Agung mempunyai potensi untuk terus dikembangkan karena selain keadaan geografis yang strategis, juga didukung oleh sumber daya alam yang tersedia, sehingga sangat mendukung dalam pemasaran produk pertanian. Berdasarkan letak geografis dan luas wilayah tersebut, maka pemerintah bekerjasama dengan perusahaan mitra menjadikan Desa Bandar

Agung sebagai pilot proyek pelaksanaan Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED).

## B. Topografi dan Iklim

Desa Bandar Agung berada pada kondisi tanah berjenis podsolik dengan tingkat kesuburan sedang dan bentuk permukaan dataran, cocok untuk penanaman jagung. Suhu rata-rata 24° - 34° Celcius dengan curah hujan 2.642 mm per tahun.

Sebagian besar lahannya adalah lahan kering. Penggunaan lahan di Desa Bandar Agung beragam, meliputi pemukiman/perumahan dan pekarangan penduduk, sawah tadah hujan, perkebunan rakyat, perladangan, rawa-rawa, dan fasilitas umum (jalan, kuburan, sekolahan, dan lapangan). Luas lahan dan pola penggunaan lahan di Desa Bandar Agung secara rinci disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Penggunaan lahan di Desa Bandar Agung tahun 2007

| No. | Pola Penggunaan Lahan | Luas Lahan (Ha) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|-----------------|----------------|
| 1.  | Pemukiman Penduduk    | 645             | 20,90          |
| 2.  | Sawah tadah hujan     | 6               | 0,19           |
| 3.  | Perkebunan rakyat     | 203             | 6,57           |
| 4.  | Perladangan           | 1.837           | 59,51          |
| 5.  | Rawa-rawa             | 18              | 0,58           |
| 6.  | Fasilitas Umum        | 378             | 12,25          |
|     | Jumlah                | 3.087           | 100,00         |

Sumber : Monografi Desa Bandar agung, 2008.

Tabel 10 menunjukkan bahwa 59,51 % penggunaan lahan dialokasikan untuk perladangan dengan total luas lahan 1.837 ha. Hal ini berarti potensi terbesar di Desa Bandar Agung adalah tanaman jagung. Dengan kondisi lahan yang

sesuai untuk tanaman jagung tersebut, maka diharapkan produksi jagung di Desa Bandar Agung dapat optimal, dan Kabupaten Lampung Timur dapat dijadikan sebagai sentra produksi jagung.

### C. Keadaan Penduduk

#### 1. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur

Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan golongan umur disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di Desa Bandar Agung tahun 2007

| <b>Kelompok Umur<br/>(tahun)</b> | <b>Jumlah<br/>(jiwa)</b> | <b>Persentase<br/>(%)</b> |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 0 – 3                            | 1.433                    | 10,57                     |
| 4 – 6                            | 1.104                    | 8,14                      |
| 7 – 12                           | 1.223                    | 9,02                      |
| 13 – 15                          | 1.177                    | 8,68                      |
| 16 – 18                          | 1.791                    | 13,20                     |
| > 19                             | 6.833                    | 50,39                     |
| Jumlah                           | 13.561                   | 100,00                    |

Sumber : Monografi Desa Bandar Agung, 2008.

Tabel 11 menunjukkan bahwa 50,39 % atau sebanyak 6.833 jiwa berada pada kelompok umur di atas 19 tahun. Hal ini berarti sebagian besar penduduk berusia produktif. Pada usia produktif, seseorang mampu menjalankan usaha secara optimal sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan potensi sumberdaya yang dikelola dan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada bidang pertanian. Sumberdaya manusia tersebut dapat dijadikan modal dalam keberhasilan program pengembangan agribisnis jagung, seperti Program FPPED dan dalam proses pembangunan pertanian lainnya.



## 2. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan formal, penduduk Desa Bandar Agung memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah menengah Umum, hingga Perguruan Tinggi. Sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan secara rinci disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bandar Agung tahun 2007

| Tingkat Pendidikan        | Jumlah (Jiwa) | Persentase |
|---------------------------|---------------|------------|
| Belum Sekolah             | 1.931         | 14,24      |
| Tidak Tamat SD            | 1.527         | 11,26      |
| Tamat SD                  | 3.373         | 24,87      |
| Tidak Tamat SLTP          | 730           | 5,38       |
| Tamat SLTP                | 2.408         | 17,76      |
| Tidak Tamat SMA           | 754           | 5,56       |
| Tamat SMA                 | 2.561         | 18,89      |
| Tamat Akademi/Diploma     | 199           | 1,47       |
| Tamat Perguruan Tinggi/S1 | 78            | 0,57       |
| Jumlah                    | 13.561        | 100,00     |

Sumber : Monografi Desa Bandar Agung, 2008.

Tabel 12 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Bandar Agung relatif rendah, yaitu sebesar 24,87 % hanya berpendidikan Sekolah Dasar/sederajat. Tetapi di tingkat SLTA juga cukup besar, yaitu sebesar 18,88 %. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus lebih ditingkatkan, karena pendidikan merupakan dasar dari terciptanya potensi sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang baik memungkinkan seseorang untuk menerima informasi baru, sehingga perubahan sikap, dan keterampilan akan semakin cepat guna mendukung

kemajuan Desa Bandar Agung. Upaya Peningkatan SDM dalam kaitannya dengan usahatani jagung perlu dilakukan secara intensif melalui berbagai penyuluhan dan pelatihan kelompok tani yang berada di bawah Gapoktan.

#### 4. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Penduduk Desa Bandar Agung memiliki beragam mata pencaharian, namun sebagian besar penduduk mata pencahariannya adalah petani.

Jumlah penduduk Desa Bandar Agung berdasarkan jenis mata pencahariannya secara rinci disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian di Desa Bandar Agung tahun 2007

| No. | Jenis Mata Pencaharian | Jumlah (jiwa) | Persentase    |
|-----|------------------------|---------------|---------------|
| 1.  | Petani                 | 4.975         | 36,68         |
| 2.  | Buruh Tani             | 904           | 6,67          |
| 3.  | PNS                    | 164           | 1,21          |
| 4.  | Pengrajin              | 29            | 0,21          |
| 5.  | Wiraswasta/pedagang    | 496           | 3,67          |
| 6.  | Jasa                   | 12            | 0,09          |
| 7.  | Belum Bekerja          | 6.981         | 51,47         |
|     | <b>Jumlah</b>          | <b>13.561</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : Monografi Desa Bandar Agung, 2008.

Tabel 13 menunjukkan bahwa persentase penduduk Desa Bandar Agung yang bekerja di sektor pertanian cukup besar, yaitu 36,68 % atau sebanyak 4.975 jiwa bekerja sebagai petani. Hal ini dikarenakan sebanyak 6.981 jiwa belum bekerja. Umumnya penduduk yang belum bekerja adalah ibu rumah tangga dan sedang mencari pekerjaan.

#### D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Desa Bandar Agung disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Sarana dan prasarana di Desa Bandar Agung tahun 2007

| No. | Sarana/Prasarana | Jenis          | Jumlah  |
|-----|------------------|----------------|---------|
| 1.  | Perhubungan      | Jalan Provinsi | 7,6 Km  |
|     |                  | Jalan Desa     | 4,6 Km  |
|     |                  | Jalan Dusun    | 90 Km   |
|     |                  | Kendaraan Umum | 14 Buah |
| 2.  | Pendidikan       | Sekolah TK     | 2 Buah  |
|     |                  | Sekolah SD/MIM | 7 Buah  |
|     |                  | Sekolah SMP    | 3 Buah  |
|     |                  | TPA            | 2 Buah  |
|     |                  | Perpustakaan   | 1 Buah  |
| 3.  | Kemasyarakatan   | Kantor Desa    | 1 Buah  |
|     |                  | Balai Desa     | 3 Buah  |
|     |                  | Kantor LPMD    | 1 Buah  |
|     |                  | Kantor PKK     | 1 Buah  |
| 4.  | Ekonomi          | Pasar Desa     | 1 Buah  |
|     |                  | Pabrik Heuller | 6 Buah  |
|     |                  | Kios Pupuk     | 8 Buah  |
|     |                  | Kios Semen     | 5 Buah  |

Sumber : Monografi Desa Bandar Agung, 2008.

Tabel 14 menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pertanian di Desa Bandar Agung sudah cukup baik. Transportasi menuju ke luar wilayah desa juga sudah cukup memadai, yaitu tersedianya bus, angkutan desa, dan motor. Sarana perhubungan seperti jalan provinsi, jalan desa, jalan dusun cukup baik, sehingga memudahkan pengangkutan dan pemasaran hasil usaha tani.

### **E. Pola Tanam Usahatani Jagung**

Penanaman jagung umumnya dilakukan pada musim kering (kemarau) karena jagung yang ditanam pada musim hujan mengalami banyak hambatan, antara lain terlalu jenuh air, resiko terserang hama dan penyakit cukup tinggi, proses pengelolaan pasca panen terganggu, dan produksinya cenderung menurun. Sistem penanaman di Desa Bandar Agung dilakukan menggunakan 2 pola tanam. Musim tanam I jatuh pada bulan Oktober hingga bulan Januari. Pada musim tanam II dimulai pada awal bulan Februari hingga Mei. Lahan yang digunakan untuk menanam jagung adalah lahan kering, dimana kebutuhan air untuk tanaman jagung tergantung pada curah hujan.

### **F. Pelaksanaan Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) di Desa Bandar Agung**

Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED) adalah suatu program yang memfasilitasi upaya percepatan proses pemberdayaan potensi ekonomi yang ada di daerah yang dilakukan secara sistematis, sinergis, dan berkelanjutan dengan mengikutsertakan peran aktif para perusahaan mitra (*stakeholder*). Program FPPED telah berlangsung sejak bulan Februari 2008.

Sosialisasi Program FPPED dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara anggota kelompok tani, perbankan, perusahaan saprotan, dan Gapoktan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka pengenalan perbankan dan perusahaan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani, serta diharapkan anggota kelompok tani mempunyai pemahaman tentang Program FPPED.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Maret 2008. Hasil dari kegiatan ini adalah PT BPR Eka Bumi Artha bersedia untuk memberikan kredit kepada kelompok tani secara berjangka selama 6 bulan dan bunga yang harus dibayarkan ke bank sebesar 2,25 % per bulan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh kelompok tani adalah jaminan kredit (sertifikat, BPKB mobil/motor), dan identitas anggota kelompok tani (KTP, Kartu Keluarga, dan Akte Nikah).

PT Transpasifik Niagareksa merupakan salah satu perusahaan mitra yang ikut bekerja sama dalam Program FPPED. Pada pelaksanaan sosialisasi tersebut PT Transpasifik Niagareksa bersedia untuk menampung hasil panen kelompok tani sesuai dengan kualitas standar pabrik (kadar air maksimal 35 %, kadar aflatoksin maksimal 100 ppm). Persyaratan yang harus dipenuhi adalah RDKK.

Kegiatan pendampingan kerja sama dilakukan selama kelompok tani masih terikat kontrak dalam kemitraan, baik kemitraan dengan perbankan maupun perusahaan saprotan. Pendampingan kelompok tani dilakukan dengan menempatkan mahasiswa yang mendampingi petani dalam pembuatan administrasi kelompok, penguatan kelembagaan kelompok, serta membantu kelompok tani dalam menyalurkan kredit dan mendistribusikan saprodi.

Kegiatan pendampingan mencakup pelatihan administrasi pembukuan kelompok tani (termasuk pembuatan AD/ART Gapoktan), pelatihan dinamika organisasi kelompok tani, dan pelatihan manajemen kepemimpinan kelompok tani.

Pelatihan administrasi dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2008. Pertemuan antara pendamping lapangan dengan kelompok tani dilakukan setiap bulan dua kali pertemuan. Hasil kegiatan ini kelompok tani dan Gapoktan yang baru dibentuk meningkat pengetahuannya tentang bagaimana membuat administrasi kelompok. Pendampingan ternyata efektif untuk mempercepat penguatan kelembagaan maupun peningkatan dinamika kelompok tani. Pembuatan AD/ART Gapoktan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2008. Dalam rapat musyawarah pembuatan AD/ART Gapoktan dihadiri oleh seluruh pengurus Gapoktan dan kelompok tani, kemudian AD/ART disosialisasikan keseluruh anggota kelompok tani agar mereka paham fungsi dan tugas pengurus sehingga kesalahpahaman dapat dihilangkan dan mampu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan anggota terhadap pengurus Gapoktan.

Pelatihan dinamika organisasi kelompok tani dan Gapoktan dilakukan pada tanggal 9 Juli 2008. Hasil dari kegiatan ini adalah pengurus kelompok mengetahui bagaimana membangun dinamika dalam kelompok. Pada praktek dinamika kelompok sudah terjalin komunikasi yang baik dalam kelompok tani dan Gapoktan (musyawarah kelompok tani untuk mengambil keputusan). Dinamika organisasi diperlukan untuk pembuatan keputusan dan komitmen bersama dalam pelaksanaan usahatani, seperti penentuan musim tanam dan panen jagung, serta penentuan jumlah modal usahatani anggota kelompok.

Pelatihan manajemen kepengurusan kelompok tani dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2008. Hasil dari pelatihan ini pengurus kelompok sudah paham cara

membuat analisis usahatani, sudah paham mengenai manajemen pengadaan saprotan dan perbankan dalam menunjang usahatannya

Penandatanganan MoU Kemitraan Agribisnis Jagung dilaksanakan pada tanggal 9 September 2008. Penandatanganan ini menunjukkan kesepakatan dan komitmen semua pihak untuk bekerjasama dalam Program FPPED.

Berdasarkan MoU PT BPR Eka Bumi Artha memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan usaha dan memberikan kredit sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, serta memiliki hak mendapatkan pengembalian pokok kredit dan bunga tepat waktu.

PT Transpasifik Niagareksa memiliki kewajiban membeli seluruh hasil panen petani sesuai dengan standar mutu yang telah disepakati dan menyediakan bantuan pinjaman benih kepada kelompok tani, serta memiliki hak mendapatkan hasil panen jagung dari kelompok tani sesuai dengan standar mutu yang disepakati. Kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Harapan Jaya memiliki kewajiban melaksanakan kegiatan usahatani jagung dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan produk jagung yang berkualitas (kadar air maksimal 35 %, kadar aflatoksin maksimal 100 ppm), menjual produk jagung kepada PT Transpasifik Niagareksa sesuai kesepakatan, serta memiliki hak memperoleh dana kredit usaha dari PT BPR Eka Bumi Artha dan sarana produksi pertanian yang difasilitasi oleh PT Transpasifik Niagareksa, yaitu berupa benih.

Hasil pelaksanaan kegiatan Program FPPED, yaitu kelompok tani telah mengajukan permohonan kredit kepada PT BPR Eka Bumi Artha. Kegiatan kontrak kredit tersebut dilaksanakan secara bertahap, yaitu :

1. Tahap I dilaksanakan pada tanggal 11 April 2008 dan 2 Juni 2008.

Melalui kontrak ini telah terealisasi kredit kepada Kelompok Tani Sukamaju 5 sebesar Rp 15.000.000, Kelompok Tani Sidomulyo sebesar Rp 20.000.000, Kelompok Tani Lestari Maju sebesar Rp 18.000.000, dan Kelompok Tani Jaya Abadi sebesar Rp 5.000.000.

2. Tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2008 dan 5 November 2008. Melalui kontrak ini telah terealisasi kredit kepada Kelompok Tani Sidomulyo sebesar Rp 20.000.000.

Selain itu, PT Transpasifik Niagareksa telah memberikan bantuan pengadaan sarana produksi berupa benih jagung hibrida NK-22 kepada kelompok tani. Besarnya jumlah benih yang diperoleh setiap kelompok berbeda. Masing-masing kebutuhan benih anggota kelompok disesuaikan pada luas lahan yang dimiliki oleh anggota dan tercantum dalam RDKK yang telah diajukan kepada perusahaan. Adapun rincian benih yang diberikan oleh PT Transpasifik Niagareksa sebagai berikut :

1. Kelompok Tani Sukamaju V terdiri dari 30 anggota memperoleh total benih sebanyak 517,5 kg.
2. Kelompok Tani Sidomulyo terdiri dari 25 anggota memperoleh total benih sebanyak 430 kg.
3. Kelompok Tani Lestari Maju terdiri dari 30 anggota memperoleh total benih sebanyak 757,5 kg.



4. Kelompok Tani Jaya Abadi terdiri dari 30 anggota memperoleh total benih sebanyak 750 kg.

Penyediaan dana yang diberikan oleh PT BPR Eka Bumi Artha digunakan untuk biaya pengolahan lahan, membeli saprotan, dan biaya hidup anggota kelompok tani. Fasilitas yang terdapat pada Program FPPED memberikan kemudahan bagi anggota kelompok tani dalam berusahatani jagung. Dengan demikian, diharapkan setelah anggota kelompok mampu mengakses kredit usaha dan pengadaan saprodi, anggota kelompok tani di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung mampu meningkatkan kesejahteraan mereka dengan cara meningkatkan pendapatan usahatani.

## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Keadaan Umum Responden

#### 1. Umur

Apabila ditinjau dari segi umur, ternyata responden dalam penelitian ini berusia antara 26 tahun hingga 65 tahun. Sebaran responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran responden berdasarkan umur

| Umur (Tahun)       | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|--------------------|--------------------------|----------------|
| 26 – 39            | 22                       | 41,51          |
| 40 – 52            | 28                       | 52,83          |
| 53 – 65            | 3                        | 5,66           |
| Jumlah             | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata 41 tahun |                          |                |

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 28 orang responden (52,83 %) memiliki kisaran umur antara 40 – 52 tahun. 22 orang responden (41,51 %) memiliki kisaran umur antara 26 – 39 tahun, dan 3 orang responden (5,66 %) berada pada kisaran umur 53 – 65 tahun. Hasil pengamatan di lapangan rata-rata umur responden adalah 41 tahun, menurut Rusli (1983) usia produktif untuk tenaga kerja berkisar antara 15 – 64 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa umur responden pada penelitian ini termasuk produktif. Responden sudah

mampu mengembangkan potensinya dengan cara aktif mencari informasi dan cenderung terbuka terhadap inovasi baru, sehingga responden dapat merespon Program FPPED dengan baik.

**B. Deskripsi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Anggota Kelompok Tani Jagung (*Zea mays L.*) Terhadap Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED)**

**a. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan formal responden merupakan jumlah tahun sukses atau lamanya pendidikan formal yang pernah diikuti oleh responden. Lama pendidikan formal yang pernah dijalani responden bervariasi mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan

| Selang (Tahun)    | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-------------------|--------------------------|----------------|
| 6 – 8             | 10                       | 18,87          |
| 9 – 11            | 31                       | 58,49          |
| ≥ 12              | 12                       | 22,64          |
| Jumlah            | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata 9 tahun |                          |                |

Berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 31 orang responden (58,49%) telah mengenyam pendidikan selama 9 – 11 tahun. 12 orang responden (22,64%) telah mengenyam pendidikan selama ≥ 12 tahun, dan 10 orang responden (18,87 %) telah mengenyam pendidikan selama 6 – 8 tahun. Hasil pengamatan di

lapangan rata-rata responden telah mengenyam pendidikan selama 9 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar sudah menjalani pendidikan yang cukup tinggi, sehingga responden mudah mempelajari dan memahami tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Program FPPED.

#### **b. Tingkat Pengetahuan Responden**

Tingkat pengetahuan responden merupakan pandangan responden terhadap tujuan, manfaat, dan pelaksanaan program. Sebaran responden berdasarkan tingkat pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran responden berdasarkan tingkat pengetahuan

| Selang (Skor)        | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|----------------------|--------------------------|----------------|
| 7,00 – 11,66         | 7                        | 13,21          |
| 11,67 – 16,33        | 28                       | 52,83          |
| 16,34 – 21,00        | 18                       | 33,96          |
| Jumlah               | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata skor 15,15 |                          |                |

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 28 orang responden (52,83%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang Program FPPED. 18 orang responden (33,96%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Program FPPED, dan 7 orang responden (13,21 %) memiliki pengetahuan yang rendah tentang Program FPPED. Tingkat pengetahuan tersebut dapat dilihat dari kemampuan responden dalam menjelaskan tujuan, manfaat, dan pelaksanaan program. Hasil pengamatan di lapangan rata-rata skor tingkat pengetahuan responden adalah 15,15. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini

telah mengetahui dan memahami tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Program FPPED dengan baik. Responden menganggap program tersebut sesuai dengan kebutuhan, keinginan, serta harapannya dalam meningkatkan kesejahteraannya.

**c. Luas Lahan Garapan**

Luas lahan garapan adalah luas lahan jagung responden yang digarap, baik milik sendiri, menyewa, maupun sakap. Sebaran responden berdasarkan tingkat luas lahan garapan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran responden berdasarkan luas lahan garapan

| Selang (Hektar)       | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-----------------------|--------------------------|----------------|
| 0,5 – 1,16            | 30                       | 56,60          |
| 1,17 – 1,83           | 9                        | 16,98          |
| 1,84 – 2,50           | 14                       | 26,42          |
| Jumlah                | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata 1,28 hektar |                          |                |

Berdasarkan Tabel 18 diketahui bahwa mayoritas responden, yakni sebanyak 30 orang responden (56,60%) memiliki luas lahan 0,5 – 1,16 hektar. 14 orang responden (26,42 %) memiliki luas lahan 1,84 – 2,50 hektar, dan 9 orang responden (16,98 %) memiliki luas lahan 1,17 – 1,83 hektar. Rata-rata luas lahan responden yang dimiliki responden adalah 1,28 hektar. Hasil pengamatan di lapangan luas lahan tersebut masih relatif sempit karena banyak responden yang belum melakukan perluasan areal tanam jagung.

#### d. Tingkat Aktivitas Dalam Kegiatan Kelompok

Tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok, yaitu keaktifan atau keikutsertaan responden dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan kelompok serta kegiatan yang berkaitan dengan Program FPPED. Sebaran responden berdasarkan tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Sebaran responden berdasarkan tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok tani

| Selang (Skor)        | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|----------------------|--------------------------|----------------|
| 6,00 – 10,00         | 4                        | 7,55           |
| 10,01 – 14,01        | 26                       | 49,05          |
| 14,02 – 18,00        | 23                       | 43,40          |
| Jumlah               | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata skor 14,08 |                          |                |

Berdasarkan Tabel 19 diketahui bahwa mayoritas responden, yakni sebanyak 26 orang responden (49,05%) cukup aktif dalam kegiatan kelompok. 23 orang responden (43,40 %) aktif dalam kegiatan kelompok, dan 4 orang reponden (7,55 %) tidak aktif dalam kegiatan kelompok.

Tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok tersebut dapat terlihat dari kehadiran anggota dalam kegiatan kelompok, kontribusi anggota dalam kegiatan kelompok, seperti membayar iuran rutin kelompok dan bekerjasama dalam berbudidaya jagung, serta frekuensi anggota dalam mengikuti penyuluhan Program FPPED. Hasil pengamatan di lapangan rata-rata skor tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok adalah 14,08. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini aktif dalam kegiatan kelompok.

**e. Lama Berusahatani**

Lama berusahatani merupakan lamanya responden melakukan kegiatan usahatani jagung, yaitu jumlah tahun sejak responden mulai berusahatani jagung sampai penelitian ini dilakukan. Sebaran responden berdasarkan lama berusahatani dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Sebaran responden berdasarkan lama berusahatani

| Selang (Tahun)        | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|-----------------------|--------------------------|----------------|
| 4,00 – 17,66          | 26                       | 49,10          |
| 17,67 – 31,34         | 23                       | 43,40          |
| 31,35 – 45,00         | 4                        | 7,50           |
| Jumlah                | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata 18,64 tahun |                          |                |

Berdasarkan Tabel 20 diketahui bahwa mayoritas responden, yakni sebanyak 26 orang responden (49,10%) telah menjalani kegiatan usahatani jagung selama 4,00 – 7,66 tahun. 23 orang responden (43,40%) telah menjalani kegiatan usahatani jagung selama 17,67 – 31,34 tahun, dan 4 orang responden (7,50 %) telah menjalani kegiatan usahatani jagung selama 31,35 – 45,00 tahun. Hasil pengamatan di lapangan rata-rata responden telah menjalani kegiatan usahatani jagung selama 18,64 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini menganggap usahatani jagung bukan pekerjaan yang baru bagi mereka.

**f. Tingkat Peranan Pendamping Lapangan**

Peran pendamping lapangan adalah kewajiban pendamping lapangan sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dan lembaga atau

instansi terkait dengan anggota kelompok tani untuk menyampaikan inovasi dan mempengaruhi sasaran penyuluhan melalui metode dan teknik-teknik tertentu, serta menyampaikan umpan balik anggota kelompok tani kepada pemerintah dan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebaran responden berdasarkan tingkat peranan pendamping lapangan dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Pernyataan responden mengenai peranan pendamping lapangan

| Selang (Skor)       | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|---------------------|--------------------------|----------------|
| 4,00 – 6,66         | 2                        | 3,77           |
| 6,67 – 9,33         | 21                       | 39,62          |
| 9,34 – 12,00        | 30                       | 56,61          |
| Jumlah              | 53                       | 100,00         |
| Rata-rata skor 9,38 |                          |                |

Berdasarkan Tabel 21 diketahui bahwa mayoritas responden, yakni sebanyak 30 orang responden (56,61%) menilai pendamping lapangan berperan dalam kegiatan kelompok dan pelaksanaan Program FPPED. 21 orang responden (39,62 %) menilai pendamping lapangan cukup berperan dalam kegiatan kelompok dan pelaksanaan Program FPPED, dan 2 orang responden (3,77 %) menilai pendamping lapangan tidak berperan dalam kegiatan kelompok dan pelaksanaan Program FPPED.

Tingkat peranan pendamping lapangan dapat dilihat dari peranan pendamping lapangan dalam pelaksanaan Program FPPED, penguasaan materi yang disampaikan, frekuensi pertemuan antara pendamping lapangan dengan anggota kelompok tani, dan kesediaan pendamping lapangan dalam menerima saran dari anggota kelompok tani. Hasil



pengamatan di lapangan rata-rata skor tingkat peranan pendamping lapangan adalah 9,38. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini menganggap pendamping lapangan berperan dalam kegiatan kelompok tani, seperti mensosialisasikan Program FPPED, pembentukan dan penguatan kelembagaan kelompok tani, mendampingi anggota kelompok tani dalam pembuatan administrasi kelompok, membantu memperlancar proses penyaluran kredit kelompok kepada anggota, membantu distribusi saprodi usahatani dalam kelompok, serta petani menganggap pendamping lapangan mampu memberikan masukan berkaitan dengan usahatani jagung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) terhadap Program FPPED terdiri dari tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas anggota dalam kegiatan kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan. Rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) terhadap Program FPPED disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED

| Faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED | Satuan | Rata-rata |
|--|--------|-----------|
| X1 : Tingkat pendidikan  | tahun  | 9         |
| X2 : Tingkat pengetahuan   | skor   | 15,15     |
| X3 : Luas lahan garapan  | hektar | 1,28      |
| X4 : Tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok   | skor   | 14,08     |
| X5 : Lama berusahatani   | tahun  | 18,64     |
| X6 : Tingkat peranan pendamping lapangan   | skor   | 9,38      |

Tabel 22 menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani jagung terhadap Program FPPED, yaitu tingkat pendidikan dimana rata-rata responden telah mengenyam pendidikan 9 tahun, tingkat pengetahuan dengan rata-rata skor adalah 15,15 artinya responden cukup mengetahui dan memahami tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Program FPPED, luas lahan garapan dimana rata-rata dimana rata-rata luas lahan yang dimiliki responden adalah 1,28 hektar artinya responden masih memiliki luas lahan yang relatif sempit, tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok dengan rata-rata skor adalah 14,08 artinya responden aktif dalam kegiatan kelompok, lama berusaha dimana rata-rata responden telah melakukan usahatani jagung selama 18,64 tahun artinya responden cukup lama melakukan kegiatan usahatani jagung, dan tingkat peranan pendamping lapangan dengan rata-rata skor adalah 9,38 artinya responden menilai bahwa peranan pendamping lapangan berperan dalam kegiatan kelompok dan pelaksanaan Program FPPED.

**C. Deskripsi Variabel Respon Anggota Kelompok Tani Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Program Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPPED)**

Respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays* L.) terhadap Program FPPED dapat dilihat dari 3 indikator, yaitu pemanfaatan kredit usahatani, pemanfaatan sarana produksi, dan pengembalian modal. Sebaran skor respon terhadap Program FPPED disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Sebaran skor respon terhadap Program FPPED

| Respon terhadap Program FPPED | Skor rata-rata | Skor maksimum | Persentase (%) |
|-------------------------------|----------------|---------------|----------------|
| Pemanfaatan kredit            | 7,75           | 12            | 64,58          |
| Pemanfaatan saprodi           | 8,72           | 12            | 72,67          |
| Pengembalian modal            | 5,25           | 6             | 87,5           |
| Jumlah                        | 21,72          | 30            | 72,4           |

Keterangan :

Klasifikasi Buruk (10,00 – 16,66), Klasifikasi Cukup Baik (16,67 – 23,33), dan Klasifikasi Baik (23,34 – 30,00).

Klasifikasi tersebut digunakan untuk menentukan klasifikasi total rekapitulasi hasil penelitian tentang respon responden terhadap Program FPPED.

Pada Tabel 23 diketahui bahwa persentase respon terhadap Program FPPED sebesar 72,4 % menunjukkan responden merespon cukup baik terhadap Program FPPED dalam pemanfaatan kredit, saprodi, dan pengembalian modal. Hasil pengamatan di lapangan responden merasa terbantu dengan adanya kredit dan pengadaan saprodi karena responden tidak kesulitan lagi dalam permodalan khususnya uang yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahatani dan mampu mengakses sarana produksi tepat waktu, jumlah, dan mutu, serta pemasaran hasil produksinya lebih terjamin. Dalam hal pengembalian modal responden telah mengembalikan modal tepat waktu sesuai dengan kesepakatan dengan perbankan maupun perusahaan mitra.

Berdasarkan MoU bahwa responden dapat mengajukan permohonan kredit melalui kelompok tani yang nantinya akan disalurkan langsung oleh ketua kelompok sesuai dengan kebutuhan anggota dan besarnya jumlah kredit yang diterima oleh masing-masing kelompok berbeda. Kredit dapat dicairkan setelah masing-masing kelompok tani memenuhi semua persyaratan yang dibutuhkan oleh perbankan. Selain itu, responden dapat mengajukan

permohonan bantuan pengadaan saprodi melalui masing-masing kelompok tani sesuai dengan kesepakatan perusahaan mitra.

#### D. Tingkat Pendapatan (Variabel Z)

Tingkat pendapatan adalah penerimaan yang diterima oleh anggota kelompok tani setelah dikurangi biaya produksi dalam satu musim tanam dari usaha tani jagung. Secara rinci sebaran tingkat pendapatan responden disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Sebaran tingkat pendapatan responden

| Sebelum Program         |                 |                | Setelah Program         |                 |                |
|-------------------------|-----------------|----------------|-------------------------|-----------------|----------------|
| Selang (Rp)             | Responden (Org) | Persentase (%) | Selang (Rp)             | Responden (Org) | Persentase (%) |
| 3.912.500 – 6.082.500   | 15              | 28,30          | 4.960.000 - 7.393.333   | 32              | 60,38          |
| 6.082.501 – 8.252.501   | 27              | 50,94          | 7.393.334 - 9.826.667   | 15              | 28,30          |
| 8.252.502 – 10.422.502  | 11              | 20,76          | 9.826.668 - 12.260.000  | 6               | 11,32          |
| Jumlah                  | 53              | 100,00         |                         | 53              | 100,00         |
| Rata-rata: Rp 6.993.789 |                 |                | Rata-rata: Rp 7.431.723 |                 |                |

Berdasarkan Tabel 24 diketahui bahwa mayoritas responden, yakni sebanyak 32 orang responden (60,38 %) berada pada tingkat pendapatan antara Rp 4.960.000 – Rp 7.393.333. 15 orang responden (28,30 %) berada pada tingkat pendapatan antara Rp 7.393.334 – Rp 9.826.667, dan 6 orang responden (11,32 %) berada pada tingkat pendapatan antara Rp 9.826.668 – Rp 12.260.000. Hasil pengamatan di lapangan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp 7.431.723. Jumlah pendapatan tersebut sudah meningkat sebesar Rp 2.471.723 jika dibandingkan dengan jumlah pendapatan sebelum responden menerima bantuan yang ditawarkan Program FPPED, yaitu rata-

rata pendapatan responden sebesar Rp 6.993.789. Pendapatan responden yang masih relatif kecil terjadi karena biaya produksi yang terus meningkat sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh responden.

#### **E. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED**

Menurut Ghozali (2007), setelah didapat hasil analisis regresi perlu dilakukan pengecekan penyimpangan regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji multikolinieritas.

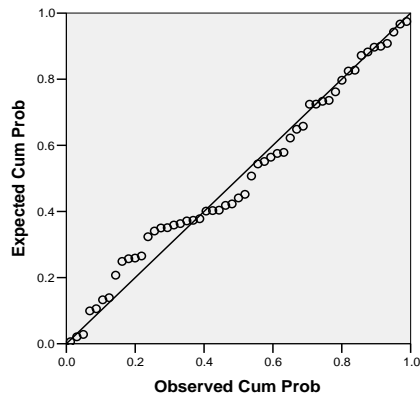
##### **1. Uji Heterokedastis**

Heteroskedastis adalah pengujian data yang akan diregresi untuk mengetahui homogen atau tidaknya data tersebut. Bila data tersebut homogen maka dapat dilanjutkan menggunakan uji regresi.

Heteroskedastis dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi normalitas, yaitu dilihat dari sebaran data galat dari variabel terikat dan kurva normal *P-P Plot*. Sebaran data yang berada disekitar garis kenormalan dapat diasumsikan bahwa data tersebut menyebar secara normal, sedangkan apabila data tidak menyebar disekitar garis kenormalan maka dikatakan bahwa data tersebut tidak menyebar secara normal. Hasil uji normalitas error ditunjukkan oleh gambar berikut.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED



Gambar 4. Hasil uji normalitas

Berdasarkan sebaran yang terdapat pada *P-P Plot* di atas, diketahui bahwa data error menyebar di sekitar garis kenormalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah memenuhi asumsi kenormalan dan tidak terjadi heteroskedastis.

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian asumsi multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan linier yang terjadi antar variabel-variabel bebas. Pengujian ini penting untuk melihat independensi antar variabel bebas dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila terdapat hubungan linier antar variabel-variabel bebas, maka terjadi pelanggaran terhadap asumsi. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Asumsi tidak ada multikolinieritas yang terpenuhi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut dikatakan bebas linier terhadap variabel

lainnya, sehingga peranan variabel bebas dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikatnya tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pengujian asumsi ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Variabel bebas dikatakan non-multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 5.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai VIF tingkat pendidikan (1,192), tingkat pengetahuan (2,229), tingkat luas lahan (1,053), tingkat aktivitas dalam kelompok (2,390), tingkat lama berusahatani (1,079), dan tingkat peranan pendamping lapangan (1,879). Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jumlahnya kurang dari 5, artinya faktor-faktor yang mempengaruhi respon responden terhadap program FPPED tidak mempunyai hubungan linier satu sama lain.

Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED adalah tingkat pendidikan ( $X_1$ ), tingkat pengetahuan ( $X_2$ ), luas lahan ( $X_3$ ), tingkat aktivitas dalam kelompok ( $X_5$ ), dan tingkat peranan pendamping lapangan ( $X_6$ ). Variabel-variabel tersebut diuji dengan menggunakan analisis SPSS for windows 17.0. Pengujian secara bersama-sama variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) untuk mengetahui signifikan atau tidak, dilakukan pengujian dengan uji-F. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,891, sedangkan  $F_{tabel}$  ( $\alpha=0,01$ ) sebesar 2,402. Hal ini menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas dalam

kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 99 %.

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang diperoleh adalah 0,507. Nilai  $R^2$  ini menunjukkan persentase besarnya variabilitas dalam data, artinya secara nyata sebesar 50,7 % respon terhadap Program FPPED dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdapat pada model, sedangkan sisanya sebesar 49,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai R Square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin besar nilai R Square semakin besar pula pengaruh keenam variabel tersebut. Jadi tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas dalam kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan secara simultan mempengaruhi respon terhadap Program FPPED kontribusinya sebesar 50,7 %. Hasil uji faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED dapat dilihat pada Tabel 25.



Tabel 25. Hasil uji faktor-faktor yang mempengaruhi respon anggota kelompok tani terhadap program FPPED

| Variabel bebas                                   | Koefisien regresi | Simpangan Baku | t <sub>hitung</sub> |
|--|-------------------|----------------|---------------------|
| Konstanta  | -0,725            |                |                     |
| Tingkat pendidikan (X <sub>1</sub> )             | 1,234             | 0,239          | 2,112*              |
| Tingkat pengetahuan (X <sub>2</sub> )            | 0,424             | 0,424          | 2,746**             |
| Luas lahan (X <sub>3</sub> )                     | 3,321             | 0,197          | 1,853*              |
| Tingkat aktivitas dlm kelompok (X <sub>4</sub> ) | 0,063             | 0,063          | 0,391               |
| Lama berusahatani (X <sub>5</sub> )              | 0,056             | 0,049          | 0,458               |
| Tingkat peranan pendamping (X <sub>6</sub> )     | 0,190             | 0,190          | 1,340               |
| <b>F<sub>hitung</sub></b>                        | <b>7,891</b>      |                |                     |
| <b>F<sub>tabel</sub> (α=0,05)</b>                | <b>1,551</b>      |                |                     |
| <b>F<sub>tabel</sub> (α=0,01)</b>                | <b>2,402</b>      |                |                     |
| <b>R<sup>2</sup></b>                             | <b>0,507</b>      |                |                     |
| <b>Adjusted R<sup>2</sup></b>                    | <b>0,443</b>      |                |                     |

Keterangan :

\* Nyata pada taraf kepercayaan 95 % (t<sub>tabel</sub> = 1,551)

\*\* Nyata pada taraf kepercayaan 99 % (t<sub>tabel</sub> = 2,402)

Berdasarkan Tabel 25 diperoleh persamaan atau fungsi respon terhadap

Program FPPED sebagai berikut :

$$\hat{Y} = (-0,725) + 1,234X_1 + 0,424X_2 + 3,321X_3 + 0,063X_4 + 0,056X_5 + 0,190X_6 + e$$

dimana :

- $\hat{Y}$  = Respon terhadap Program FPPED
- $a$  = Intersep/nilai konstanta
- $X_1$  = Tingkat pendidikan
- $X_2$  = Tingkat pengetahuan
- $X_3$  = Tingkat luas lahan
- $X_4$  = Tingkat aktivitas dalam kelompok
- $X_5$  = Tingkat lama berusahatani
- $X_6$  = Tingkat peranan pendamping lapangan
- $e$  = Galat/Error

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas nilai Y akan naik sebesar 1,234

apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan X<sub>1</sub>, artinya jika tingkat pendidikan

bertambah satu tahun maka respon terhadap Program FPPED akan meningkat

sebesar 1,234 dengan nilai  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  dipertahankan konstan.

Nilai  $Y$  akan naik sebesar 0,424 apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan

$X_2$ , artinya jika tingkat pengetahuan bertambah satu skor maka respon

terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar 0,424 dengan nilai  $X_1$ ,  $X_3$ ,

$X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  dipertahankan konstan. Nilai  $Y$  akan naik sebesar 3,321

apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan  $X_3$ , artinya jika luas lahan

bertambah satu hektar maka respon terhadap Program FPPED akan meningkat

sebesar 3,321 dengan nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  dipertahankan konstan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas nilai  $Y$  akan naik sebesar 0,063

apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan  $X_4$ , artinya jika tingkat aktivitas

dalam kelompok bertambah satu skor maka respon terhadap Program FPPED

akan meningkat sebesar 0,063 apabila nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$

dipertahankan konstan. Nilai  $Y$  akan naik sebesar 0,056 apabila terjadi

kenaikan sebesar satu satuan  $X_5$ , artinya jika lama berusahatani bertambah

satu tahun maka respon terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar

0,056 dengan nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_6$  dipertahankan konstan. Nilai  $Y$

akan naik sebesar 0,190 apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan  $X_6$ ,

artinya jika tingkat peranan pendamping lapangan bertambah satu skor maka

respon terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar 0,190 dengan nilai

$X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  dipertahankan konstan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar

(-0,725). Hal ini menunjukkan jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ , dan  $X_6$  tidak

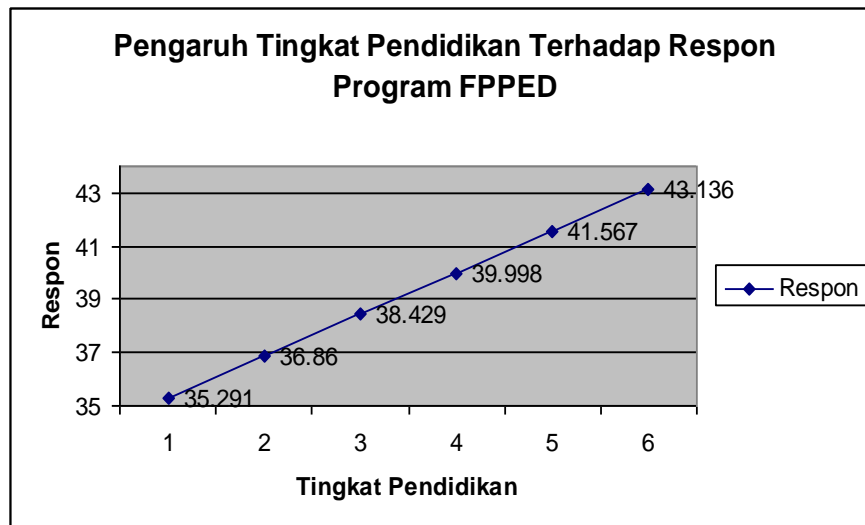
mempunyai nilai ( $X=0$ ) maka akan terjadi penurunan sebesar (0,725). Hal ini

berarti apabila tidak ada tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas dalam kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan, maka respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan menurun sebesar (0,725). Setiap penambahan satu satuan variabel bebas, maka akan terjadi peningkatan variabel terikat sebesar (4,563) artinya setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variabel tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas dalam kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan maka akan terjadi peningkatan nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED. Secara tunggal pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan di bawah ini.

### **1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap respon Program FPPED**

$$\hat{Y} = 35,291 + 1,569 X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Y akan naik sebesar (1,569) setiap kenaikan satu satuan  $X_1$ , artinya setiap kenaikan satu tahun tingkat pendidikan maka respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan naik sebesar (1,569). Nilai konstanta sebesar (35,291) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel  $X_1 = 0$  maka nilai variabel Y akan sebesar (35,291), artinya jika tidak ada tingkat pendidikan maka nilai respon terhadap Program FPPED akan sebesar (35,291). Besarnya kenaikan nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED setiap satu tahun tingkat pendidikan dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap respon Program FPPED

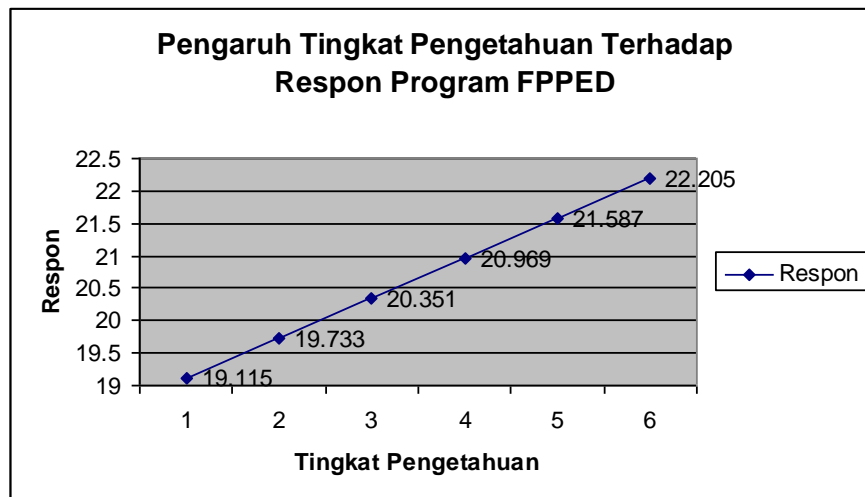
Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu tahun pada variabel tingkat pendidikan, maka nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar (1,569). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,273 > 1,551$ ). Responden dengan pendidikan tinggi lebih mudah terbuka untuk menerima inovasi-inovasi baru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mosher (1985) bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi penerimaan hal-hal baru.

## 2. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap respon Program FPPED

$$\hat{Y} = 19,115 + 0,618 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Y akan naik sebesar (0,618) setiap kenaikan satu satuan  $X_2$ , artinya setiap kenaikan satu skor

tingkat pengetahuan maka respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan naik sebesar (0,618). Nilai konstanta sebesar (19,115) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel  $X_2 = 0$  maka nilai variabel Y akan sebesar (19,115), artinya jika tidak ada tingkat pengetahuan maka nilai respon terhadap Program FPPED akan sebesar (19,115). Besarnya kenaikan nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED setiap satu skor tingkat pengetahuan dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap respon Program FPPED

Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu skor pada variabel tingkat pengetahuan, maka nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar (0,618).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 99 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,609 > 2,402).

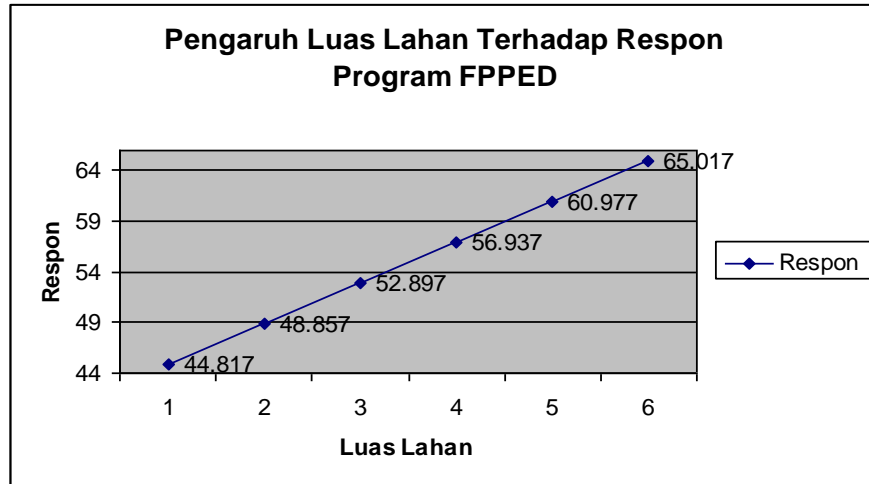
Hasil pengamatan di lapangan responden mengetahui apa saja tujuan dan manfaat program, pihak-pihak yang terlibat, serta persyaratan dalam mengajukan permohonan kredit dan saprodi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden tentang Program FPPED akan memudahkan responden membaca dan melihat tujuan dan manfaat program itu, apakah sesuai dengan tujuan pribadi yang ingin dicapainya atau tidak. Apabila tujuan dan manfaat Program FPPED sesuai dengan tujuan pribadinya, maka responnya terhadap Program FPPED akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya apabila tujuan Program FPPED tidak sesuai dengan tujuan pribadinya, maka responnya akan rendah. Hal ini dikarenakan terbentuknya respon didahului oleh terbentuknya persepsi individu terhadap obyek sikap yang dipengaruhi oleh kondisi internal seperti pengetahuan, pengalaman, cakrawala berfikir, dan keyakinan (Mar'at, 1982).

### **3. Pengaruh luas lahan terhadap respon Program FPPED**

$$\hat{Y} = 44,817 + 4,040 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Y akan naik sebesar (4,040) setiap kenaikan satu satuan  $X_3$ , artinya setiap kenaikan satu hektar luas lahan maka respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan naik sebesar (4,040). Nilai konstanta sebesar (44,817) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel  $X_3 = 0$  maka nilai variabel Y akan sebesar (44,817), artinya jika tidak ada luas lahan maka nilai respon terhadap Program FPPED akan sebesar (44,817). Besarnya kenaikan nilai

respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED setiap satu hektar luas lahan dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 7.



Gambar 7. Pengaruh laus lahan terhadap respon Program FPPED

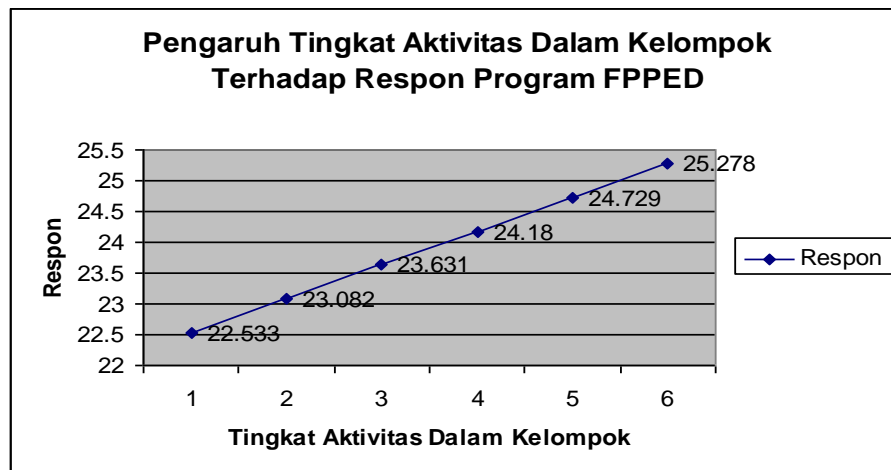
Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu hektar pada variabel luas lahan, maka nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar (4,040). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa luas lahan berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,761 > 1,551$ ).

Luas lahan berpengaruh nyata karena dalam melakukan kegiatan usahatani responden membutuhkan biaya dan sarana produksi. Pinjaman dana (kredit) dan pengadaan sarana produksi yang ditawarkan Program FPPED merupakan stimulus bagi responden untuk merespon program tersebut. Responden merespon program tersebut karena sesuai dengan kebutuhannya.

#### 4. Pengaruh tingkat aktivitas dalam kegiatan kelompok terhadap respon Program FPPED

$$\hat{Y} = 22,533 + 0,549 X_4$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Y akan naik sebesar (0,549) setiap kenaikan satu satuan  $X_4$ , artinya setiap kenaikan satu skor tingkat aktivitas dalam kelompok maka respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan naik sebesar (0,549). Nilai konstanta sebesar (22,533) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel  $X_4 = 0$  maka nilai variabel Y akan sebesar (22,533), artinya jika tidak ada tingkat aktivitas dalam kelompok maka nilai respon terhadap Program FPPED akan sebesar (22,533). Besarnya kenaikan nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED setiap satu skor tingkat aktivitas dalam kelompok dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 8.



Gambar 8. Pengaruh tingkat aktivitas dalam kelompok terhadap Program FPPED

Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu skor pada variabel tingkat aktivitas dalam kelompok, maka nilai respon anggota



kelompok tani terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar (0,549). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa tingkat aktivitas dalam kelompok berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 99 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,695 > 2,402$ ). Hasil pengamatan di lapangan responden aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan kelompok termasuk penyuluhan tentang kredit dan pengadaan saprodi Program FPPED. Tingkat aktivitas dalam kelompok dilihat dari kehadiran anggota dalam kegiatan kelompok, kontribusi anggota dalam kegiatan kelompok, seperti membayar iuran rutin kelompok dan bekerjasama dalam berbudidaya jagung, serta frekuensi anggota dalam mengikuti penyuluhan Program FPPED.

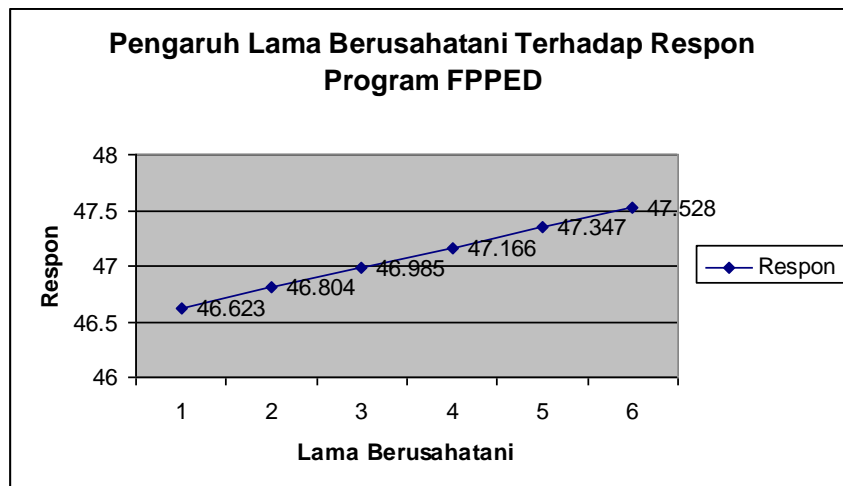
Menurut Lionberger (1960, dalam Mardikanto dkk, 1996) faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan seseorang dalam mengadopsi inovasi yakni luas lahan usahatani, tingkat pendapatan, keberaniannya mengambil resiko, umur, tingkat partisipasi dalam kelompok atau organisasi di luar lingkungannya sendiri, aktivitas mencari informasi dan ide-ide baru, dan sumber informasi yang dimanfaatkan.

##### **5. Pengaruh lama berusahatani terhadap respon Program FPPED**

$$\hat{Y} = 46,623 + 0,181 X_5$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Y akan naik sebesar (0,181) setiap kenaikan satu satuan  $X_5$ , artinya setiap kenaikan satu tahun lama berusahatani maka respon anggota kelompok tani terhadap Program

FPPED akan naik sebesar (0,181). Nilai konstanta sebesar (46,623) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel  $X_5 = 0$  maka nilai variabel Y akan sebesar (46,623), artinya jika tidak ada lama berusahatani maka nilai respon terhadap Program FPPED akan sebesar (46,623). Besarnya kenaikan nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED setiap satu tahun lama berusahatani dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 9.



Gambar 9. Pengaruh lama berusahatani terhadap respon Program FPPED

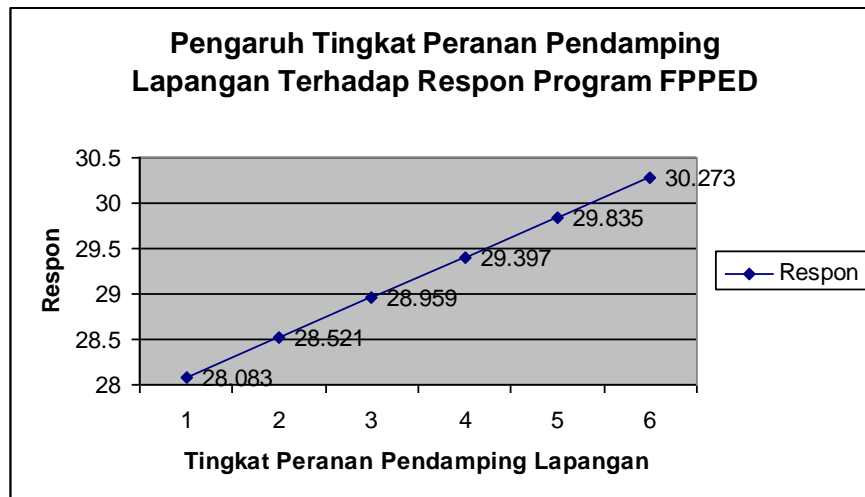
Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu tahun pada variabel lama berusahatani, maka nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar (0,181). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa lama berusahatani berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,160 > 1,551$ ).

Hasil pengamatan di lapangan pekerjaan usahatani jagung merupakan kegiatan yang bukan hal baru lagi bagi responden. Rata-rata responden sudah mulai terjun ke dalam kegiatan usahatani jagung sejak kecil, informasi mengenai budidaya jagung mereka peroleh secara turun-temurun. Responden yang lebih lama menjalani kegiatan usahatani jagung memiliki respon yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan responden sudah mampu mengembangkan potensinya dengan cara aktif mencari informasi dan cenderung terbuka terhadap inovasi baru.

#### **6. Pengaruh tingkat peranan pendamping lapangan terhadap respon Program FPPED**

$$\hat{Y} = 28,083 + 0,438 X_6$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Y akan naik sebesar (0,438) setiap kenaikan satu satuan  $X_6$ , artinya setiap kenaikan satu skor tingkat peranan pendamping lapangan maka respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan naik sebesar (0,438). Nilai konstanta sebesar (28,083) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel  $X_6 = 0$  maka nilai variabel Y akan sebesar (28,083), artinya jika tidak ada tingkat peranan pendamping lapangan maka nilai respon terhadap Program FPPED akan sebesar (28,083). Besarnya kenaikan nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED setiap satu skor tingkat peranan pendamping lapangan dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 10.



Gambar 10. Pengaruh tingkat peranan pendamping lapangan terhadap respon Program FPPED

Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu skor pada variabel tingkat peranan pendamping lapangan, maka nilai respon anggota kelompok tani terhadap Program FPPED akan meningkat sebesar (0,438). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa tingkat peranan pendamping lapangan berpengaruh secara nyata terhadap respon Program FPPED pada taraf kepercayaan 99 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,483 > 2,402$ ).

Hasil pengamatan di lapangan pendamping lapangan berperan mencakup keseluruhan kegiatan kelompok, seperti mensosialisasikan Program FPPED, pembentukan dan penguatan kelembagaan kelompok tani, mendampingi anggota kelompok tani dalam pembuatan administrasi kelompok tani, membantu memperlancar proses penyaluran kredit usahatani, dan membantu distribusi saprotan jagung. Hal ini sejalan dengan pendapat Gitosaputro (2003) yang mengatakan bahwa pendampingan adalah kegiatan membantu masyarakat untuk belajar,

memecahkan masalah, dan mengorganisasi diri dalam melakukan kegiatan aksinya.

**G. Analisis Pengaruh Respon Anggota Kelompok Tani Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Program FPPED Dengan Tingkat Pendapatan**

Dalam menjawab hipotesis kedua, yaitu adanya pengaruh antara respon terhadap Program FPPED dengan tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung (*Zea mays* L.) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,852 > 1,551$ ) artinya respon Program FPPED berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan responden pada taraf 95 %.

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang diperoleh adalah (0,063). Nilai  $R^2$  ini menunjukkan persentase besarnya variabilitas dalam data, artinya secara nyata sebesar 6,3 % tingkat pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel respon terhadap Program FPPED, sedangkan sisanya sebesar 93,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Secara rinci hasil uji pengaruh respon Program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Hasil uji pengaruh respon Program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani

| Variabel bebas                | Koefisien regresi | Simpangan Baku | $t_{hitung}$ |
|-------------------------------|-------------------|----------------|--------------|
| Konstanta                     | 5255004           |                |              |
| Respon terhadap Program FPPED | 43534,445         | 0,251          | 1,852*       |
| <b>R<sup>2</sup></b>          | <b>0,063</b>      |                |              |
| <b>Adjusted R<sup>2</sup></b> | <b>0,045</b>      |                |              |

\* Nyata pada taraf kepercayaan 95 % ( $t_{tabel} = 1,551$ )

\*\* Nyata pada taraf kepercayaan 99 % ( $t_{tabel} = 2,402$ )

Berdasarkan Tabel 26 diperoleh persamaan regresi respon Program FPPED

terhadap tingkat pendapatan sebagai berikut :

$$Z = 5255004 + 43534,445X + e$$

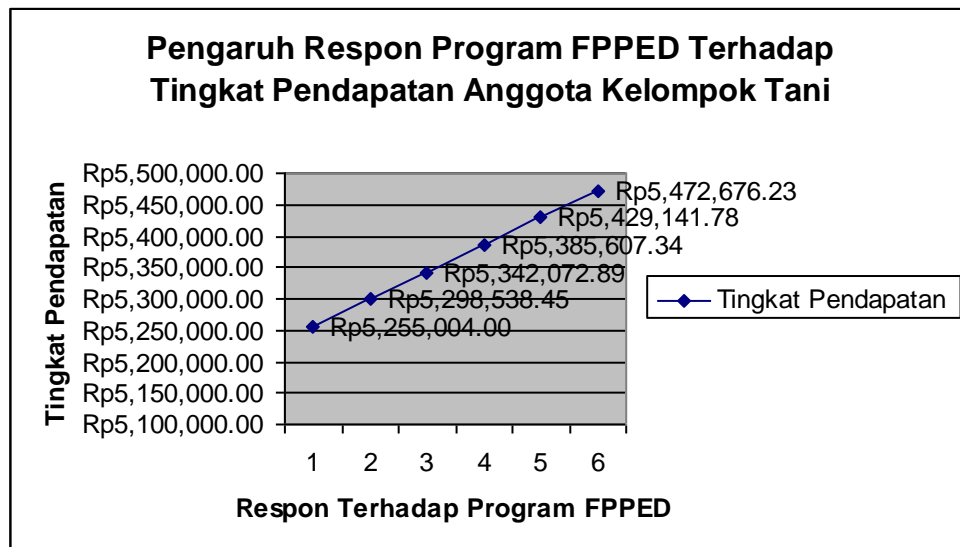
dimana :

Z = Tingkat pendapatan

a = Intersep/nilai konstanta

Y = Respon terhadap Program FPPED

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai Z akan naik sebesar (43534,445) setiap kenaikan satu satuan Y, artinya setiap kenaikan satu skor respon terhadap Program FPPED maka tingkat pendapatan anggota kelompok tani akan naik sebesar (43534,445). Nilai konstanta sebesar (5.255.004) mengindikasikan bahwa jika nilai variabel Y = 0 maka nilai variabel Z akan sebesar (5.255.004), artinya jika tidak ada respon terhadap Program FPPED maka tingkat pendapatan responden akan sebesar Rp 5.255.004. Besarnya kenaikan tingkat pendapatan anggota kelompok tani setiap satu skor respon Program FPPED dapat digambarkan dengan grafik pada Gambar 11.



Gambar 11. Pengaruh respon program FPPED terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani

Grafik di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sebesar satu skor pada variabel respon Program FPPED, maka tingkat pendapatan responden akan meningkat sebesar (43534,445). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa respon Program FPPED berpengaruh secara nyata terhadap tingkat pendapatan anggota kelompok tani pada taraf kenyataan 95 %. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,852 > 1,551$ ).

Hasil pengamatan di lapangan diketahui pendapatan rata-rata responden setelah mengikuti program adalah Rp 7.431.723. Walaupun tingkat pendapatan responden relatif rendah, namun besarnya jumlah pendapatan tersebut sudah meningkat jika dibandingkan dengan jumlah pendapatan sebelum responden mengikuti Program FPPED (dapat dilihat pada Tabel 24).

Faktor penyebab rendahnya pendapatan responden adalah tingginya biaya produksi yang dikeluarkan oleh responden. Selain itu, luas lahan yang diusahakan responden untuk usahatani jagung masih tergolong sempit sehingga berdampak pada rendahnya produksi jagung yang dihasilkan.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) terhadap Program FPPED di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari responden yang mengikuti program ini telah memanfaatkan kredit usahatani, memanfaatkan sarana produksi usahatani jagung, dan mengembalikan modal tepat waktu sesuai dengan kesepakatan dengan perbankan dan perusahaan mitra.
2. Respon anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, luas lahan, tingkat aktivitas dalam kelompok, lama berusahatani, dan tingkat peranan pendamping lapangan. Tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan luas lahan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap respon Program FPPED.
3. Respon terhadap Program FPPED mempengaruhi tingkat pendapatan anggota kelompok tani jagung (*Zea mays L.*) di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi respon terhadap Program FPPED, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan luas lahan mempunyai pengaruh yang paling besar, namun variabel yang memungkinkan untuk ditingkatkan adalah tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai usahatani jagung dan program pengembangan agribisnis jagung hendaknya dilakukan lebih intensif lagi karena penyuluhan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan petani.
2. Untuk menekan biaya produksi jagung salah satunya dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan pupuk kepada petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta. 312 hlm.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPS. 2008. *Lampung Dalam Angka*. Badan Pusat Statistika Provinsi Lampung. Bandar Lampung. 605 hlm.
- BPS. 2008. *Lampung Timur Dalam Angka*. Badan Pusat Statistika Kabupaten Lampung Timur. Lampung Timur. 243 hlm.
- Dajan, A. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. LP3ES. Jakarta. 406 hlm.
- Effendi, I. 2008. *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 111 hlm.
- Erdiansyah. 2008. *Respon Petani Terhadap Pengembangan Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Sumber Bahan Bakar Nabati (Kasus Di Desa Babatan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan)*. Skripsi. Universitas Lampung. 144 hlm.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurniawan, Agustinus Eko. 2006. *Respon Anggota Kelompok Tani Penerima Bantuan Program Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi Sawah Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Di Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Tanggamus*. Skripsi. Universitas Lampung. 71 hlm.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 140 hlm.
- Mardikanto, T., E. Lestari, A. Sudradjat, E.S. Rahayu, R. Setyowati. Dan Supanggyo. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan RI bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Jakarta. 458 hlm.

- Mardikanto, T. 1991. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. 401 hlm.
- Martodireso, S. dan A. Suryanto. 2002. *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 64 hlm.
- Najiyati. 2000. *Budidaya dan Analisis Usahatani Palawija*. Penebar Swadaya. Jakarta. 114 hlm.
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 544 hlm.
- Nisa'ul, Choiriyah. 2006. *Peranan PPL Sebagai Petugas Pendamping Pemberdayaan Kelompok Petani Kecil (KPK) dalam Program Peningkatan Petani Kecil (P4K) di Kabupaten Lampung Utara*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Purwono, Rudi Hartono. 2005. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Depok. 68 hlm.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Rukmana, R. 1997. *Usahatani Jagung*. Kanisius. Yogyakarta. 109 hlm.
- Rusli, S. 1983. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. LP3ES. Jakarta. 173 hlm.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Jakarta Press. Jakarta 110 hlm.
- Suprpto H.S. dan A.R. Marzuki. 1999. *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta. 59 hlm.
- Suryanto, B, Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Prenada Media. Jakarta. 252 hlm.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu pengantar)*. Andi. Yogyakarta. 150 hlm.

# LAMPIRAN



| No | Nama               | Pendidikan<br>(X1) | T. Pengetahuan (X2) |   |   |   |   |   |   | $\Sigma$ | Data<br>Interval<br>(X2) | Ls Lahan<br>(X3) | T. Aktivitas (X4) |   |   |   |   |    | $\Sigma$ | Data<br>Interval<br>(X4) | Lama<br>Berusahatani<br>(X5) | Pendamping (X6) |   |   |    | $\Sigma$ | Data<br>Interval<br>(X6) |
|----|--------------------|--------------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|----------|--------------------------|------------------|-------------------|---|---|---|---|----|----------|--------------------------|------------------------------|-----------------|---|---|----|----------|--------------------------|
|    |                    |                    | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |          |                          |                  | 1                 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6  |          |                          |                              | 1               | 2 | 3 | 4  |          |                          |
| 1  | <b>Kolek</b>       | 9                  | 3                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19       | 64.694                   | 1                | 3                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 63.795   | 22                       | 3                            | 3               | 3 | 3 | 12 | 66.558   |                          |
| 2  | <b>M. Piyan</b>    | 9                  | 2                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18       | 60.877                   | 1                | 3                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 44.927   | 23                       | 2                            | 3               | 2 | 3 | 10 | 53.931   |                          |
| 3  | <b>Toha</b>        | 10                 | 3                   | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18       | 60.877                   | 1                | 3                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 49.644   | 29                       | 2                            | 3               | 3 | 3 | 11 | 60.245   |                          |
| 4  | Rokim              | 12                 | 2                   | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15       | 49.424                   | 2                | 3                 | 2 | 3 | 1 | 1 | 12 | 40.210   | 22                       | 1                            | 3               | 3 | 3 | 10 | 53.931   |                          |
| 5  | M. Narji           | 9                  | 2                   | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11       | 34.153                   | 1.5              | 3                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 44.927   | 32                       | 2                            | 2               | 2 | 2 | 8  | 41.304   |                          |
| 6  | Ridwan             | 12                 | 2                   | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13       | 41.788                   | 0.5              | 2                 | 2 | 3 | 1 | 1 | 10 | 30.776   | 21                       | 2                            | 2               | 2 | 2 | 8  | 41.304   |                          |
| 7  | Sutimen            | 9                  | 1                   | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13       | 41.788                   | 1                | 2                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 40.210   | 27                       | 2                            | 3               | 2 | 3 | 10 | 53.931   |                          |
| 8  | P. Masduki         | 11                 | 2                   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17       | 57.059                   | 2                | 3                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 49.644   | 14                       | 2                            | 2               | 2 | 3 | 9  | 47.618   |                          |
| 9  | Nasikin            | 9                  | 2                   | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14       | 45.606                   | 1                | 3                 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 | 40.210   | 9                        | 1                            | 2               | 2 | 2 | 7  | 34.990   |                          |
| 10 | Heri               | 10                 | 2                   | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14       | 45.606                   | 0.5              | 2                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 40.210   | 31                       | 1                            | 2               | 2 | 3 | 8  | 41.304   |                          |
| 11 | Kusnan             | 9                  | 3                   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18       | 60.877                   | 1                | 3                 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 54.361   | 38                       | 3                            | 3               | 3 | 3 | 12 | 66.558   |                          |
| 12 | Anwar              | 12                 | 1                   | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11       | 34.153                   | 1.5              | 2                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 40.210   | 13                       | 1                            | 2               | 2 | 2 | 7  | 34.990   |                          |
| 13 | Kosem              | 9                  | 2                   | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 12       | 37.971                   | 2                | 2                 | 3 | 3 | 1 | 1 | 12 | 40.210   | 14                       | 2                            | 2               | 2 | 2 | 8  | 41.304   |                          |
| 14 | Kaban              | 6                  | 1                   | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11       | 34.153                   | 0.5              | 2                 | 1 | 3 | 1 | 1 | 10 | 30.776   | 21                       | 1                            | 2               | 1 | 2 | 6  | 28.677   |                          |
| 15 | <b>Hasanudin</b>   | 6                  | 2                   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17       | 57.059                   | 2                | 2                 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 54.361   | 23                       | 3                            | 2               | 3 | 3 | 11 | 60.245   |                          |
| 16 | Paijan             | 9                  | 2                   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17       | 57.059                   | 0.5              | 3                 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 | 54.361   | 16                       | 2                            | 3               | 3 | 3 | 11 | 60.245   |                          |
| 17 | Zaenal             | 9                  | 2                   | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14       | 45.606                   | 2                | 3                 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 49.644   | 18                       | 2                            | 2               | 3 | 3 | 10 | 53.931   |                          |
| 18 | Muslimin           | 9                  | 2                   | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14       | 45.606                   | 1                | 3                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 54.361   | 23                       | 3                            | 3               | 2 | 3 | 11 | 60.245   |                          |
| 19 | Nawawi             | 9                  | 2                   | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13       | 41.788                   | 0.5              | 2                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 49.644   | 16                       | 1                            | 2               | 2 | 3 | 8  | 41.304   |                          |
| 20 | Sunarto            | 9                  | 2                   | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16       | 53.241                   | 1.5              | 3                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 49.644   | 19                       | 2                            | 1               | 2 | 2 | 7  | 34.990   |                          |
| 21 | <b>Ahmad Anwar</b> | 12                 | 3                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19       | 64.694                   | 2                | 3                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 63.795   | 20                       | 3                            | 2               | 2 | 3 | 10 | 53.931   |                          |
| 22 | Sunyono            | 9                  | 2                   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17       | 57.059                   | 0.5              | 3                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 49.644   | 10                       | 2                            | 3               | 2 | 2 | 9  | 47.618   |                          |
| 23 | <b>M. Guntoro</b>  | 12                 | 3                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19       | 64.694                   | 1.5              | 3                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 63.795   | 13                       | 3                            | 2               | 3 | 3 | 11 | 60.245   |                          |
| 24 | Supar              | 9                  | 1                   | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14       | 45.606                   | 0.5              | 3                 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 | 54.361   | 17                       | 2                            | 3               | 2 | 3 | 10 | 53.931   |                          |
| 25 | Tarmidi            | 6                  | 1                   | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14       | 45.606                   | 2                | 2                 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 44.927   | 45                       | 2                            | 2               | 1 | 3 | 8  | 41.304   |                          |
| 26 | <b>Tukiman</b>     | 9                  | 3                   | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19       | 64.694                   | 1.5              | 3                 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 | 54.361   | 22                       | 2                            | 3               | 3 | 3 | 11 | 60.245   |                          |
| 27 | Kasiyanto          | 6                  | 1                   | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 10       | 30.336                   | 1                | 2                 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 30.776   | 9                        | 2                            | 2               | 3 | 3 | 10 | 53.931   |                          |

|                        |                     |                    |   |   |   |   |   |   |   |             |        |                  |   |   |   |   |   |             |        |                    |   |   |   |   |             |        |
|------------------------|---------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--------|------------------|---|---|---|---|---|-------------|--------|--------------------|---|---|---|---|-------------|--------|
| 28                     | Riyadi              | 10                 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16          | 53.241 | 1.5              | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14          | 49.644 | 4                  | 1 | 2 | 2 | 3 | 8           | 41.304 |
| 29                     | Kuswadi             | 9                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16          | 53.241 | 2.5              | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 63.795 | 22                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12          | 66.558 |
| 30                     | Jarno               | 12                 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12          | 37.971 | 1                | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14          | 49.644 | 12                 | 1 | 2 | 3 | 3 | 9           | 47.618 |
| 31                     | <b>Diman</b>        | 9                  | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16          | 53.241 | 2.5              | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17          | 63.795 | 29                 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10          | 53.931 |
| 32                     | Kasiyono            | 11                 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16          | 53.241 | 0.5              | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 12          | 40.210 | 18                 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9           | 47.618 |
| 33                     | Girin               | 6                  | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11          | 34.153 | 2                | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 11          | 35.493 | 15                 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10          | 53.931 |
| 34                     | <b>Rusno</b>        | 12                 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 57.059 | 1                | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 15          | 54.361 | 11                 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7           | 34.990 |
| 35                     | Supriyadi           | 6                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14          | 45.606 | 0.5              | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 12          | 40.210 | 9                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 11          | 60.245 |
| 36                     | Priyono             | 9                  | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 11          | 34.153 | 2                | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13          | 44.927 | 8                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 8           | 41.304 |
| 37                     | Agus                | 11                 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 10          | 30.336 | 2.5              | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9           | 26.059 | 5                  | 1 | 2 | 1 | 2 | 6           | 28.677 |
| 38                     | Mad Jeni            | 6                  | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15          | 49.424 | 1                | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 13          | 44.927 | 12                 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11          | 60.245 |
| 39                     | Sri Lestari         | 12                 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14          | 45.606 | 1.5              | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14          | 49.644 | 10                 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7           | 34.990 |
| 40                     | <b>Ahmad Jazuli</b> | 12                 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19          | 64.694 | 2                | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 63.795 | 13                 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10          | 53.931 |
| 41                     | <b>Ahmad Yani</b>   | 8                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20          | 68.512 | 1                | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17          | 63.795 | 6                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 11          | 60.245 |
| 42                     | <b>Suryono</b>      | 9                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18          | 60.877 | 1.5              | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14          | 49.644 | 28                 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10          | 53.931 |
| 43                     | <b>Tonari</b>       | 12                 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16          | 53.241 | 1                | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15          | 54.361 | 40                 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10          | 53.931 |
| 44                     | Pait                | 9                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 57.059 | 2                | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17          | 63.795 | 21                 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11          | 60.245 |
| 45                     | Miskan              | 12                 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 13          | 41.788 | 1                | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15          | 54.361 | 15                 | 1 | 2 | 3 | 3 | 9           | 47.618 |
| 46                     | Poniman             | 10                 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16          | 53.241 | 1                | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16          | 59.078 | 25                 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10          | 53.931 |
| 47                     | Wahyudin            | 9                  | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16          | 53.241 | 1                | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14          | 49.644 | 7                  | 2 | 1 | 2 | 2 | 7           | 34.990 |
| 48                     | Slamet Riadi        | 6                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16          | 53.241 | 1                | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 63.795 | 13                 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10          | 53.931 |
| 49                     | Maman               | 7                  | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13          | 41.788 | 0.5              | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13          | 44.927 | 21                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8           | 41.304 |
| 50                     | Sukardi             | 12                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 15          | 49.424 | 1                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17          | 63.795 | 26                 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10          | 53.931 |
| 51                     | Joko Susilo         | 9                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 57.059 | 1                | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15          | 54.361 | 14                 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9           | 47.618 |
| 52                     | Tumiran             | 10                 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 57.059 | 1                | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15          | 54.361 | 17                 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10          | 53.931 |
| 53                     | Imam Rohani         | 9                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15          | 49.424 | 1.5              | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17          | 63.795 | 20                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11          | 60.245 |
| <b>Jumlah</b>          |                     | <b>497</b>         |   |   |   |   |   |   |   | <b>803</b>  |        | <b>68</b>        |   |   |   |   |   | <b>746</b>  |        | <b>988</b>         |   |   |   |   | <b>497</b>  |        |
| <b>Rata-rata</b>       |                     | <b>9.377358491</b> |   |   |   |   |   |   |   | <b>15.2</b> |        | <b>1.2830189</b> |   |   |   |   |   | <b>14.1</b> |        | <b>18.64150943</b> |   |   |   |   | <b>9.38</b> |        |
| <b>Standar Deviasi</b> |                     |                    |   |   |   |   |   |   |   | <b>2.62</b> |        |                  |   |   |   |   |   | <b>2.12</b> |        |                    |   |   |   |   | <b>1.58</b> |        |



| No | Responden        | Pemanfaatan Kredit |   |   |   | Σ  | Pemanfaatan Saprodi |   |   |   | Σ  | Pengembalian Modal |   | Σ | Σ SKOR RESPON | Data Interval Y |
|----|------------------|--------------------|---|---|---|----|---------------------|---|---|---|----|--------------------|---|---|---------------|-----------------|
|    |                  | 1                  | 2 | 3 | 4 |    | 1                   | 2 | 3 | 4 |    | 1                  | 2 |   |               |                 |
| 1  | <b>Kolek</b>     | 3                  | 2 | 2 | 3 | 10 | 2                   | 3 | 3 | 3 | 11 | 2                  | 3 | 5 | 26            | 65.997          |
| 2  | M. Piyan         | 2                  | 3 | 2 | 2 | 9  | 2                   | 3 | 2 | 3 | 10 | 2                  | 3 | 5 | 24            | 58.527          |
| 3  | Toha             | 3                  | 2 | 2 | 2 | 9  | 2                   | 3 | 3 | 3 | 11 | 2                  | 3 | 5 | 25            | 62.262          |
| 4  | Rokim            | 3                  | 2 | 1 | 2 | 8  | 3                   | 2 | 3 | 2 | 10 | 2                  | 3 | 5 | 23            | 54.792          |
| 5  | M. Narji         | 1                  | 1 | 1 | 3 | 6  | 2                   | 2 | 2 | 3 | 9  | 2                  | 2 | 4 | 19            | 39.852          |
| 6  | Ridwan           | 2                  | 2 | 2 | 2 | 8  | 2                   | 1 | 1 | 2 | 6  | 2                  | 2 | 4 | 18            | 36.117          |
| 7  | Sutimen          | 1                  | 1 | 1 | 1 | 4  | 2                   | 2 | 3 | 3 | 10 | 2                  | 2 | 4 | 18            | 36.117          |
| 8  | P. Masduki       | 2                  | 2 | 2 | 2 | 8  | 3                   | 2 | 1 | 2 | 8  | 2                  | 3 | 5 | 21            | 47.322          |
| 9  | Nasikin          | 2                  | 1 | 2 | 1 | 6  | 2                   | 2 | 2 | 2 | 8  | 2                  | 3 | 5 | 19            | 39.852          |
| 10 | Heri             | 3                  | 2 | 1 | 2 | 8  | 2                   | 1 | 1 | 2 | 6  | 2                  | 3 | 5 | 19            | 39.852          |
| 11 | Kusnan           | 3                  | 2 | 2 | 2 | 9  | 3                   | 2 | 3 | 2 | 10 | 2                  | 3 | 5 | 24            | 58.527          |
| 12 | Anwar            | 1                  | 1 | 1 | 3 | 6  | 2                   | 2 | 2 | 3 | 9  | 2                  | 3 | 5 | 20            | 43.587          |
| 13 | Kosem            | 3                  | 2 | 1 | 2 | 8  | 3                   | 2 | 1 | 2 | 8  | 2                  | 3 | 5 | 21            | 47.322          |
| 14 | Kaban            | 1                  | 1 | 2 | 1 | 5  | 2                   | 3 | 2 | 2 | 9  | 2                  | 3 | 5 | 19            | 39.852          |
| 15 | <b>Hasanudin</b> | 2                  | 2 | 2 | 1 | 7  | 3                   | 2 | 2 | 2 | 9  | 3                  | 3 | 6 | 22            | 51.057          |
| 16 | Paijan           | 3                  | 2 | 1 | 2 | 8  | 3                   | 2 | 1 | 1 | 7  | 3                  | 3 | 6 | 21            | 47.322          |
| 17 | Zaenal           | 2                  | 2 | 2 | 1 | 7  | 2                   | 2 | 3 | 2 | 9  | 3                  | 2 | 5 | 21            | 47.322          |
| 18 | Muslimin         | 3                  | 2 | 2 | 2 | 9  | 2                   | 1 | 1 | 2 | 6  | 3                  | 3 | 6 | 21            | 47.322          |
| 19 | Nawawi           | 1                  | 1 | 1 | 3 | 6  | 2                   | 3 | 2 | 3 | 10 | 3                  | 3 | 6 | 22            | 51.057          |
| 20 | Sunarto          | 2                  | 2 | 2 | 2 | 8  | 2                   | 1 | 1 | 3 | 7  | 3                  | 3 | 6 | 21            | 47.322          |
| 21 | Ahmad Anwar      | 3                  | 3 | 2 | 2 | 10 | 3                   | 3 | 3 | 3 | 12 | 3                  | 3 | 6 | 28            | 73.467          |
| 22 | Sunyono          | 3                  | 2 | 1 | 2 | 8  | 3                   | 2 | 3 | 2 | 10 | 3                  | 3 | 6 | 24            | 58.527          |
| 23 | M. Guntoro       | 3                  | 3 | 2 | 2 | 10 | 3                   | 2 | 3 | 3 | 11 | 3                  | 3 | 6 | 27            | 69.732          |
| 24 | Supar            | 2                  | 2 | 2 | 3 | 9  | 1                   | 2 | 1 | 2 | 6  | 3                  | 2 | 5 | 20            | 43.587          |
| 25 | Tarmidi          | 2                  | 2 | 1 | 2 | 7  | 1                   | 3 | 3 | 2 | 9  | 3                  | 2 | 5 | 21            | 47.322          |
| 26 | <b>Tukiman</b>   | 3                  | 3 | 2 | 3 | 11 | 3                   | 2 | 3 | 3 | 11 | 3                  | 3 | 6 | 28            | 73.467          |

|                        |                     |   |   |   |   |             |   |   |   |   |                    |   |   |             |                    |        |
|------------------------|---------------------|---|---|---|---|-------------|---|---|---|---|--------------------|---|---|-------------|--------------------|--------|
| 27                     | Kasiyanto           | 2 | 1 | 2 | 1 | 6           | 2 | 2 | 2 | 3 | 9                  | 3 | 3 | 6           | 21                 | 47.322 |
| 28                     | Riyadi              | 1 | 1 | 1 | 3 | 6           | 2 | 2 | 2 | 2 | 8                  | 3 | 1 | 4           | 18                 | 36.117 |
| 29                     | Kuswadi             | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 3 | 2 | 1 | 1 | 7                  | 3 | 3 | 6           | 22                 | 51.057 |
| 30                     | Jarno               | 2 | 2 | 1 | 2 | 7           | 2 | 2 | 3 | 2 | 9                  | 3 | 3 | 6           | 22                 | 51.057 |
| 31                     | Diman               | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 3 | 3 | 3 | 2 | 11                 | 3 | 3 | 6           | 26                 | 65.997 |
| 32                     | Kasiyono            | 2 | 2 | 1 | 2 | 7           | 3 | 2 | 1 | 1 | 7                  | 3 | 3 | 6           | 20                 | 43.587 |
| 33                     | Girin               | 2 | 2 | 2 | 1 | 7           | 2 | 3 | 2 | 2 | 9                  | 3 | 2 | 5           | 21                 | 47.322 |
| 34                     | Rusno               | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 3 | 3 | 3 | 2 | 11                 | 3 | 3 | 6           | 26                 | 65.997 |
| 35                     | Supriyadi           | 2 | 2 | 2 | 1 | 7           | 2 | 2 | 2 | 2 | 8                  | 3 | 2 | 5           | 20                 | 43.587 |
| 36                     | Priyono             | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 1 | 2 | 1 | 1 | 5                  | 3 | 3 | 6           | 20                 | 43.587 |
| 37                     | Agus                | 1 | 1 | 2 | 1 | 5           | 2 | 2 | 2 | 2 | 8                  | 3 | 3 | 6           | 19                 | 39.852 |
| 38                     | Mad Jeni            | 2 | 2 | 2 | 2 | 8           | 2 | 1 | 1 | 2 | 6                  | 3 | 3 | 6           | 20                 | 43.587 |
| 39                     | Sri Lestari         | 2 | 2 | 1 | 3 | 8           | 3 | 1 | 2 | 2 | 8                  | 3 | 3 | 6           | 22                 | 51.057 |
| 40                     | <b>Ahmad Jazuli</b> | 3 | 3 | 2 | 2 | 10          | 3 | 3 | 2 | 3 | 11                 | 2 | 3 | 5           | 26                 | 65.997 |
| 41                     | Ahmad Yani          | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 3 | 2 | 2 | 3 | 10                 | 2 | 3 | 5           | 24                 | 58.527 |
| 42                     | Suryono             | 2 | 2 | 1 | 2 | 7           | 3 | 3 | 2 | 2 | 10                 | 2 | 3 | 5           | 22                 | 51.057 |
| 43                     | Tonari              | 2 | 2 | 2 | 2 | 8           | 2 | 2 | 3 | 2 | 9                  | 2 | 3 | 5           | 22                 | 51.057 |
| 44                     | Pait                | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 3 | 1 | 2 | 3 | 9                  | 2 | 3 | 5           | 23                 | 54.792 |
| 45                     | Miskan              | 2 | 1 | 2 | 2 | 7           | 2 | 3 | 2 | 2 | 9                  | 2 | 3 | 5           | 21                 | 47.322 |
| 46                     | Poniman             | 3 | 2 | 1 | 2 | 8           | 2 | 1 | 3 | 3 | 9                  | 2 | 3 | 5           | 22                 | 51.057 |
| 47                     | Wahyudin            | 2 | 1 | 2 | 1 | 6           | 2 | 2 | 2 | 3 | 9                  | 2 | 3 | 5           | 20                 | 43.587 |
| 48                     | Slamet Riadi        | 1 | 1 | 1 | 3 | 6           | 2 | 2 | 2 | 2 | 8                  | 2 | 1 | 3           | 17                 | 32.382 |
| 49                     | Maman               | 2 | 2 | 2 | 2 | 8           | 2 | 1 | 1 | 3 | 7                  | 2 | 3 | 5           | 20                 | 43.587 |
| 50                     | Sukardi             | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 3 | 2 | 3 | 2 | 10                 | 2 | 3 | 5           | 24                 | 58.527 |
| 51                     | Joko Susilo         | 1 | 1 | 2 | 2 | 6           | 2 | 2 | 1 | 1 | 6                  | 2 | 3 | 5           | 17                 | 32.382 |
| 52                     | Tumiran             | 2 | 2 | 2 | 2 | 8           | 3 | 1 | 2 | 3 | 9                  | 2 | 3 | 5           | 22                 | 51.057 |
| 53                     | Imam Rohani         | 3 | 2 | 2 | 2 | 9           | 2 | 1 | 2 | 3 | 8                  | 2 | 3 | 5           | 22                 | 51.057 |
| <b>Jumlah</b>          |                     |   |   |   |   | <b>411</b>  |   |   |   |   | <b>462</b>         |   |   | <b>278</b>  | <b>1151</b>        |        |
| <b>Rata-rata</b>       |                     |   |   |   |   | <b>7.75</b> |   |   |   |   | <b>8.716981132</b> |   |   | <b>5.25</b> | <b>21.71698113</b> |        |
| <b>Standar Deviasi</b> |                     |   |   |   |   |             |   |   |   |   |                    |   |   |             | <b>2.677379305</b> |        |

TABEL 31. Pendapatan Sesudah Program FPPED

| No | Nama             | Luas lahan | Obat-obatan | Biaya garap | Pupuk     | Biaya panen | Benih     | Pengeluaran | Produksi | Penerimaan | Pendapatan | P.rata-rata (Rp/ha) |
|----|------------------|------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|------------|---------------------|
|    |                  | (ha)       | Rp          | Rp          | Rp        | Rp          | Rp        | Rp          | ton      | Rp         | Rp         |                     |
| 1  | <b>Kolek</b>     | 2          | 470,000     | 325,000     | 1,900,500 | 350,000     | 1,410,000 | 4,455,500   | 13.9     | 22,240,000 | 17784500   | 8892250             |
| 2  | M. Piyan         | 0.5        | 160,000     | 90,000      | 475,000   | 120,000     | 352,500   | 1,197,500   | 2.3      | 3,680,000  | 2482500    | 4965000             |
| 3  | Toha             | 2          | 480,000     | 400,000     | 2,095,000 | 355,000     | 1,410,000 | 4,740,000   | 14       | 22,400,000 | 17660000   | 8830000             |
| 4  | Rokim            | 1          | 320,000     | 180,000     | 950,000   | 240,000     | 705,000   | 2,395,000   | 5.8      | 9,280,000  | 6885000    | 6885000             |
| 5  | M. Narji         | 0.5        | 160,000     | 60,000      | 475,000   | 120,000     | 352,500   | 1,167,500   | 2.5      | 4,000,000  | 2832500    | 5665000             |
| 6  | Ridwan           | 1.5        | 240,000     | 290,000     | 1,429,500 | 270,000     | 1,057,500 | 3,287,000   | 7.8      | 12,480,000 | 9193000    | 6128667             |
| 7  | Sutimen          | 2          | 460,000     | 420,000     | 1,950,500 | 378,000     | 1,410,000 | 4,618,500   | 14.4     | 23,040,000 | 18421500   | 9210750             |
| 8  | P. Masduki       | 1          | 155,000     | 80,000      | 945,000   | 100,000     | 705,000   | 1,985,000   | 5.2      | 8,320,000  | 6335000    | 6335000             |
| 9  | Nasikin          | 1.5        | 245,000     | 300,000     | 1,500,000 | 240,000     | 1,057,500 | 3,342,500   | 8.2      | 13,120,000 | 9777500    | 6518333             |
| 10 | Heri             | 0.5        | 160,000     | 60,000      | 475,000   | 120,000     | 352,500   | 1,167,500   | 2.5      | 4,000,000  | 2832500    | 5665000             |
| 11 | Kusnan           | 2          | 480,000     | 600,000     | 1,900,000 | 360,000     | 1,410,000 | 4,750,000   | 15.9     | 25,440,000 | 20690000   | 10345000            |
| 12 | Anwar            | 1          | 155,000     | 80,000      | 945,000   | 100,000     | 705,000   | 1,985,000   | 5.2      | 8,320,000  | 6335000    | 6335000             |
| 13 | Kosem            | 2          | 350,000     | 250,000     | 1,900,000 | 210,000     | 1,410,000 | 4,120,000   | 17.9     | 28,640,000 | 24520000   | 12260000            |
| 14 | Kaban            | 2.5        | 400,000     | 300,000     | 2,400,000 | 480,000     | 1,762,500 | 5,342,500   | 21       | 33,600,000 | 28257500   | 11303000            |
| 15 | <b>Hasanudin</b> | 1.5        | 200,000     | 120,000     | 1,263,000 | 150,000     | 1,057,500 | 2,790,500   | 9        | 14,400,000 | 11609500   | 7739667             |
| 16 | Paijan           | 1          | 165,000     | 125,000     | 925,000   | 120,000     | 705,000   | 2,040,000   | 4.9      | 7,840,000  | 5800000    | 5800000             |
| 17 | Zaenal           | 1          | 165,000     | 60,000      | 930,000   | 90,000      | 705,000   | 1,950,000   | 5.9      | 9,440,000  | 7490000    | 7490000             |
| 18 | Muslimin         | 1          | 180,000     | 75,000      | 940,000   | 100,000     | 705,000   | 2,000,000   | 5        | 8,000,000  | 6000000    | 6000000             |
| 19 | Nawawi           | 1.5        | 204,000     | 150,000     | 1,290,000 | 150,000     | 1,057,500 | 2,851,500   | 8.9      | 14,240,000 | 11388500   | 7592333             |

|    |                     |     |         |         |           |         |           |           |      |            |          |          |
|----|---------------------|-----|---------|---------|-----------|---------|-----------|-----------|------|------------|----------|----------|
| 20 | Sunarto             | 1   | 155,000 | 80,000  | 945,000   | 100,000 | 705,000   | 1,985,000 | 5.3  | 8,480,000  | 6495000  | 6495000  |
| 21 | Ahmad Anwar         | 1   | 145,000 | 100,000 | 945,000   | 120,000 | 705,000   | 2,015,000 | 5.7  | 9,120,000  | 7105000  | 7105000  |
| 22 | Sunyono             | 0.5 | 155,000 | 80,000  | 472,500   | 100,000 | 352,500   | 1,160,000 | 3    | 4,800,000  | 3640000  | 7280000  |
| 23 | M. Guntoro          | 1.5 | 210,000 | 145,000 | 1,290,500 | 150,000 | 1,057,500 | 2,853,000 | 8.9  | 14,240,000 | 11387000 | 7591333  |
| 24 | Supar               | 1   | 150,000 | 60,000  | 940,000   | 90,000  | 705,000   | 1,945,000 | 5.4  | 8,640,000  | 6695000  | 6695000  |
| 25 | Tarmidi             | 2   | 280,000 | 120,000 | 1,850,000 | 240,000 | 1,410,000 | 3,900,000 | 14   | 22,400,000 | 18500000 | 9250000  |
| 26 | <b>Tukiman</b>      | 2   | 560,000 | 450,000 | 1,920,000 | 270,000 | 1,410,000 | 4,610,000 | 16.5 | 26,400,000 | 21790000 | 10895000 |
| 27 | Kasiyanto           | 1.5 | 300,000 | 225,000 | 1,290,500 | 250,000 | 1,057,500 | 3,123,000 | 8.3  | 13,280,000 | 10157000 | 6771333  |
| 28 | Riyadi              | 1   | 320,000 | 180,000 | 950,000   | 240,000 | 705,000   | 2,395,000 | 5.4  | 8,640,000  | 6245000  | 6245000  |
| 29 | Kuswadi             | 1.5 | 285,000 | 240,000 | 1,290,000 | 120,000 | 1,057,500 | 2,992,500 | 8.9  | 14,240,000 | 11247500 | 7498333  |
| 30 | Jarno               | 2.5 | 730,000 | 750,000 | 2,375,000 | 360,000 | 1,762,500 | 5,977,500 | 16   | 25,600,000 | 19622500 | 7849000  |
| 31 | Diman               | 1   | 155,000 | 80,000  | 945,000   | 100,000 | 705,000   | 1,985,000 | 5.3  | 8,480,000  | 6495000  | 6495000  |
| 32 | Kasiyono            | 2.5 | 720,000 | 750,000 | 2,400,000 | 450,000 | 1,762,500 | 6,082,500 | 18   | 28,800,000 | 22717500 | 9087000  |
| 33 | Girin               | 0.5 | 160,000 | 60,000  | 475,000   | 120,000 | 352,500   | 1,167,500 | 2.7  | 4,320,000  | 3152500  | 6305000  |
| 34 | Rusno               | 2   | 360,000 | 240,000 | 1,850,000 | 265,000 | 1,410,000 | 4,125,000 | 16.2 | 25,920,000 | 21795000 | 10897500 |
| 35 | Supriyadi           | 1   | 145,000 | 105,000 | 945,000   | 120,000 | 705,000   | 2,020,000 | 5.8  | 9,280,000  | 7260000  | 7260000  |
| 36 | Priyono             | 1   | 150,000 | 75,000  | 940,000   | 105,000 | 705,000   | 1,975,000 | 5.4  | 8,640,000  | 6665000  | 6665000  |
| 37 | Agus                | 0.5 | 160,000 | 60,000  | 475,000   | 120,000 | 352,500   | 1,167,500 | 2.5  | 4,000,000  | 2832500  | 5665000  |
| 38 | Mad Jeni            | 0.5 | 145,000 | 60,000  | 475,000   | 120,000 | 352,500   | 1,152,500 | 2.4  | 3,840,000  | 2687500  | 5375000  |
| 39 | Sri Lestari         | 1   | 160,000 | 90,000  | 935,000   | 125,000 | 705,000   | 2,015,000 | 7    | 11,200,000 | 9185000  | 9185000  |
| 40 | <b>Ahmad Jazuli</b> | 1   | 320,000 | 150,000 | 950,000   | 210,000 | 705,000   | 2,335,000 | 5.6  | 8,960,000  | 6625000  | 6625000  |
| 41 | Ahmad Yani          | 1   | 155,000 | 80,000  | 945,000   | 100,000 | 705,000   | 1,985,000 | 5.2  | 8,320,000  | 6335000  | 6335000  |
| 42 | Suryono             | 1   | 320,000 | 180,000 | 950,000   | 240,000 | 705,000   | 2,395,000 | 5.5  | 8,800,000  | 6405000  | 6405000  |

|                  |              |                         |                         |                         |                       |                         |                      |                    |                 |                         |                         |                    |
|------------------|--------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------|--------------------|-----------------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| 43               | Tonari       | 2                       | 460,000                 | 375,000                 | 1,850,000             | 300,000                 | 1,410,000<br>0       | 4,395,000          | 15              | 24,000,000              | 19605000                | 9802500            |
| 44               | Pait         | 1.5                     | 330,000                 | 350,000                 | 1,402,500             | 150,000                 | 1,057,500<br>0       | 3,290,000          | 11.4            | 18,240,000              | 14950000                | 9966667            |
| 45               | Miskan       | 0.5                     | 160,000                 | 60,000                  | 475,000               | 120,000                 | 705,000              | 1,520,000          | 2.5             | 4,000,000               | 2480000                 | 4960000            |
| 46               | Poniman      | 1                       | 240,000                 | 540,000                 | 970,000               | 275,000                 | 1,057,500<br>0       | 3,082,500          | 5.8             | 9,280,000               | 6197500                 | 6197500            |
| 47               | Wahyudin     | 2                       | 470,000                 | 390,000                 | 1,900,000             | 300,000                 | 1,410,000<br>0       | 4,470,000          | 13.8            | 22,080,000              | 17610000                | 8805000            |
| 48               | Slamet Riadi | 1                       | 320,000                 | 180,000                 | 950,000               | 240,000                 | 1,057,500<br>0       | 2,747,500          | 5.6             | 8,960,000               | 6212500                 | 6212500            |
| 49               | Maman        | 0.5                     | 160,000                 | 90,000                  | 475,000               | 175,000                 | 352,500              | 1,252,500          | 2.6             | 4,160,000               | 2907500                 | 5815000            |
| 50               | Sukardi      | 1                       | 155,000                 | 80,000                  | 970,000               | 120,000                 | 705,000              | 2,030,000          | 5.3             | 8,480,000               | 6450000                 | 6450000            |
| 51               | Joko Susilo  | 1.5                     | 250,000                 | 300,000                 | 1,408,500             | 295,000                 | 1,057,500<br>0       | 3,311,000          | 9               | 14,400,000              | 11089000                | 7392667            |
| 52               | Tumiran      | 2                       | 470,000                 | 450,000                 | 1,950,000             | 360,000                 | 1,410,000<br>0       | 4,640,000          | 13.5            | 21,600,000              | 16960000                | 8480000            |
| 53               | Imam Rohani  | 0.5                     | 160,000                 | 60,000                  | 475,000               | 180,000                 | 352,500              | 1,227,500          | 2.6             | 4,160,000               | 2932500                 | 5865000            |
| <b>Jumlah</b>    |              | <b>68</b>               | <b>14564000</b>         | <b>11200000</b>         | <b>64068000</b>       | <b>10683000</b>         | <b>4899750<br/>0</b> | <b>149,512,500</b> | <b>436.4</b>    | <b>698240000</b>        | <b>548,727,500</b>      | <b>393881333</b>   |
| <b>Rata-rata</b> |              | <b>1.28301886<br/>8</b> | <b>274792.452<br/>8</b> | <b>211320.754<br/>7</b> | <b>1208830.<br/>2</b> | <b>201566.037<br/>7</b> | <b>924481.1</b>      | <b>2820990.566</b> | <b>8.233962</b> | <b>13174339.6<br/>2</b> | <b>10353349.0<br/>6</b> | <b>7431723.264</b> |

| No | Nama             | Luas lahan | Obat-obatan | Biaya garap | Pupuk     | Biaya panen | Benih     | Pengeluaran | Produksi | Penerimaan | Pendapatan | P.rata-rata (Rp/ha) |
|----|------------------|------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|----------|------------|------------|---------------------|
|    |                  | (ha)       | Rp          | Rp          | Rp        | Rp          | Rp        | Rp          | ton      | Rp         | Rp         |                     |
| 1  | <b>Kolek</b>     | 2          | 470,000     | 375,000     | 2,450,000 | 390,000     | 1,455,000 | 5,140,000   | 12       | 19,200,000 | 14060000   | 7030000             |
| 2  | M. Piyan         | 0.5        | 160,000     | 90,000      | 510,000   | 120,000     | 363,750   | 1,243,750   | 2        | 3,200,000  | 1956250    | 3912500             |
| 3  | Toha             | 2          | 480,000     | 400,000     | 2,450,000 | 355,000     | 1,455,000 | 5,140,000   | 13       | 20,800,000 | 15660000   | 7830000             |
| 4  | Rokim            | 1          | 320,000     | 180,000     | 975,000   | 240,000     | 727,500   | 2,442,500   | 5.5      | 8,800,000  | 6357500    | 6357500             |
| 5  | M. Narji         | 0.5        | 160,000     | 85,000      | 495,000   | 95,000      | 363,750   | 1,198,750   | 2.3      | 3,680,000  | 2481250    | 4962500             |
| 6  | Ridwan           | 1.5        | 240,000     | 290,000     | 1,650,000 | 270,000     | 1,091,250 | 3,541,250   | 6.3      | 10,080,000 | 6538750    | 6128667             |
| 7  | Sutimen          | 2          | 460,000     | 420,000     | 2,350,000 | 378,000     | 1,455,000 | 5,063,000   | 14       | 22,400,000 | 17337000   | 8668500             |
| 8  | P. Masduki       | 1          | 155,000     | 80,000      | 950,000   | 120,000     | 727,500   | 2,032,500   | 5.2      | 8,320,000  | 6287500    | 6287500             |
| 9  | Nasikin          | 1.5        | 245,000     | 300,000     | 1,500,000 | 240,000     | 1,091,250 | 3,376,250   | 6.8      | 10,880,000 | 7503750    | 6518333             |
| 10 | Heri             | 0.5        | 160,000     | 60,000      | 485,000   | 120,000     | 363,750   | 1,188,750   | 2.3      | 3,680,000  | 2491250    | 4982500             |
| 11 | Kusnan           | 2          | 480,000     | 600,000     | 2,350,000 | 360,000     | 1,455,000 | 5,245,000   | 15.5     | 24,800,000 | 19555000   | 9777500             |
| 12 | Anwar            | 1          | 155,000     | 80,000      | 1,125,000 | 115,000     | 727,500   | 2,202,500   | 5.1      | 8,160,000  | 5957500    | 5957500             |
| 13 | Kosem            | 2          | 350,000     | 250,000     | 2,450,000 | 250,000     | 1,455,000 | 4,755,000   | 16       | 25,600,000 | 20845000   | 10422500            |
| 14 | Kaban            | 2.5        | 400,000     | 525,000     | 3,225,000 | 480,000     | 1,818,750 | 6,448,750   | 18.4     | 29,440,000 | 22991250   | 9196500             |
| 15 | <b>Hasanudin</b> | 1.5        | 200,000     | 150,000     | 1,650,000 | 175,000     | 1,102,500 | 3,277,500   | 8.6      | 13,760,000 | 10482500   | 7739667             |
| 16 | Paijan           | 1          | 165,000     | 125,000     | 1,050,000 | 135,000     | 735,000   | 2,210,000   | 4.9      | 7,840,000  | 5630000    | 5630000             |
| 17 | Zaenal           | 1          | 165,000     | 115,000     | 1,120,000 | 125,000     | 735,000   | 2,260,000   | 4.7      | 7,520,000  | 5260000    | 5260000             |
| 18 | Muslimin         | 1          | 180,000     | 115,000     | 950,000   | 100,000     | 735,000   | 2,080,000   | 5        | 8,000,000  | 5920000    | 5920000             |
| 19 | Nawawi           | 1.5        | 204,000     | 150,000     | 1,600,000 | 150,000     | 1,102,500 | 3,206,500   | 7.3      | 11,680,000 | 8473500    | 7592333             |
| 20 | Sunarto          | 1          | 155,000     | 105,000     | 975,000   | 115,000     | 735,000   | 2,085,000   | 4.9      | 7,840,000  | 5755000    | 5755000             |
| 21 | Ahmad Anwar      | 1          | 145,000     | 100,000     | 975,000   | 120,000     | 735,000   | 2,075,000   | 5.3      | 8,480,000  | 6405000    | 6405000             |
| 22 | Sunyono          | 0.5        | 155,000     | 75,000      | 495,000   | 90,000      | 367,500   | 1,182,500   | 3        | 4,800,000  | 3617500    | 7235000             |
| 23 | M. Guntoro       | 1.5        | 210,000     | 145,000     | 1,650,000 | 225,000     | 1,102,500 | 3,332,500   | 7.8      | 12,480,000 | 9147500    | 7591333             |
| 24 | Supar            | 1          | 150,000     | 105,000     | 975,000   | 175,000     | 735,000   | 2,140,000   | 5.2      | 8,320,000  | 6180000    | 6180000             |
| 25 | Tarmidi          | 2          | 280,000     | 350,000     | 2,450,000 | 240,000     | 1,470,000 | 4,790,000   | 14       | 22,400,000 | 17610000   | 8805000             |
| 26 | <b>Tukiman</b>   | 2          | 560,000     | 325,000     | 2,450,000 | 320,000     | 1,455,000 | 5,110,000   | 15.6     | 24,960,000 | 19850000   | 9925000             |
| 27 | Kasiyanto        | 1.5        | 300,000     | 225,000     | 1,650,000 | 250,000     | 1,091,250 | 3,516,250   | 7.9      | 12,640,000 | 9123750    | 6771333             |
| 28 | Riyadi           | 1          | 320,000     | 180,000     | 1,050,000 | 240,000     | 727,500   | 2,517,500   | 5.4      | 8,640,000  | 6122500    | 6122500             |

|    |                     |                    |                    |                    |                  |                    |                 |                    |                 |                    |                    |                    |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------|--------------------|-----------------|--------------------|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 29 | Kuswadi             | 1.5                | 285,000            | 240,000            | 1,650,000        | 120,000            | 1,091,250       | 3,386,250          | 8.1             | 12,960,000         | 9573750            | 7498333            |
| 30 | Jarno               | 2.5                | 730,000            | 600,000            | 3,450,000        | 490,000            | 1,781,250       | 7,051,250          | 19              | 30,400,000         | 23348750           | 9339500            |
| 31 | Diman               | 1                  | 155,000            | 125,000            | 1,100,000        | 115,000            | 727,500         | 2,222,500          | 4.6             | 7,360,000          | 5137500            | 5137500            |
| 32 | Kasiyono            | 2.5                | 720,000            | 750,000            | 3,450,000        | 450,000            | 1,781,250       | 7,151,250          | 18              | 28,800,000         | 21648750           | 8659500            |
| 33 | Girin               | 0.5                | 160,000            | 85,000             | 510,000          | 90,000             | 363,750         | 1,208,750          | 2.7             | 4,320,000          | 3111250            | 6222500            |
| 34 | Rusno               | 2                  | 360,000            | 240,000            | 2,225,000        | 265,000            | 1,455,000       | 4,545,000          | 14.7            | 23,520,000         | 18975000           | 9487500            |
| 35 | Supriyadi           | 1                  | 145,000            | 105,000            | 990,000          | 120,000            | 727,500         | 2,087,500          | 5.8             | 9,280,000          | 7192500            | 7192500            |
| 36 | Priyono             | 1                  | 150,000            | 125,000            | 950,000          | 105,000            | 727,500         | 2,057,500          | 5.4             | 8,640,000          | 6582500            | 6582500            |
| 37 | Agus                | 0.5                | 160,000            | 85,000             | 495,000          | 90,000             | 363,750         | 1,193,750          | 2.5             | 4,000,000          | 2806250            | 5612500            |
| 38 | Mad Jeni            | 0.5                | 145,000            | 85,000             | 495,000          | 90,000             | 363,750         | 1,178,750          | 2.4             | 3,840,000          | 2661250            | 5322500            |
| 39 | Sri Lestari         | 1                  | 160,000            | 135,000            | 1,100,000        | 125,000            | 727,500         | 2,247,500          | 6               | 9,600,000          | 7352500            | 7352500            |
| 40 | <b>Ahmad Jazuli</b> | 1                  | 320,000            | 150,000            | 950,000          | 210,000            | 735,000         | 2,365,000          | 5.5             | 8,800,000          | 6435000            | 6435000            |
| 41 | Ahmad Yani          | 1                  | 155,000            | 115,000            | 975,000          | 100,000            | 735,000         | 2,080,000          | 5.2             | 8,320,000          | 6240000            | 6240000            |
| 42 | Suryono             | 1                  | 320,000            | 180,000            | 975,000          | 240,000            | 735,000         | 2,450,000          | 5.5             | 8,800,000          | 6350000            | 6350000            |
| 43 | Tonari              | 2                  | 460,000            | 375,000            | 2,450,000        | 300,000            | 1,440,000       | 5,025,000          | 15              | 24,000,000         | 18975000           | 9487500            |
| 44 | Pait                | 1.5                | 330,000            | 350,000            | 1,650,000        | 150,000            | 1,102,500       | 3,582,500          | 11.2            | 17,920,000         | 14337500           | 9966667            |
| 45 | Miskan              | 0.5                | 160,000            | 85,000             | 495,000          | 95,000             | 367,500         | 1,202,500          | 2.5             | 4,000,000          | 2797500            | 5595000            |
| 46 | Poniman             | 1                  | 240,000            | 540,000            | 970,000          | 275,000            | 735,000         | 2,760,000          | 5.6             | 8,960,000          | 6200000            | 6200000            |
| 47 | Wahyudin            | 2                  | 470,000            | 390,000            | 2,225,000        | 300,000            | 1,470,000       | 4,855,000          | 13.8            | 22,080,000         | 17225000           | 8612500            |
| 48 | Slamet Riadi        | 1                  | 320,000            | 180,000            | 1,050,000        | 240,000            | 720,000         | 2,510,000          | 5               | 8,000,000          | 5490000            | 5490000            |
| 49 | Maman               | 0.5                | 160,000            | 90,000             | 515,000          | 95,000             | 367,500         | 1,227,500          | 2.5             | 4,000,000          | 2772500            | 5545000            |
| 50 | Sukardi             | 1                  | 155,000            | 145,000            | 975,000          | 120,000            | 735,000         | 2,130,000          | 5               | 8,000,000          | 5870000            | 5870000            |
| 51 | Joko Susilo         | 1.5                | 250,000            | 300,000            | 1,650,000        | 295,000            | 1,102,500       | 3,597,500          | 8               | 12,800,000         | 9202500            | 7392667            |
| 52 | Tumiran             | 2                  | 470,000            | 450,000            | 2,450,000        | 360,000            | 1,470,000       | 5,200,000          | 13.5            | 21,600,000         | 16400000           | 8200000            |
| 53 | Imam Rohani         | 0.5                | 160,000            | 85,000             | 495,000          | 95,000             | 367,500         | 1,202,500          | 2.6             | 4,160,000          | 2957500            | 5915000            |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>68</b>          | <b>14564000</b>    | <b>12010000</b>    | <b>76245000</b>  | <b>10928000</b>    | <b>49571250</b> | <b>163,318,250</b> | <b>414.1</b>    | <b>662560000</b>   | <b>499,241,750</b> | <b>370670833</b>   |
|    | <b>Rata-rata</b>    | <b>1.283018868</b> | <b>274792.4528</b> | <b>226603.7736</b> | <b>1438584.9</b> | <b>206188.6792</b> | <b>935306.6</b> | <b>3081476.415</b> | <b>7.813208</b> | <b>12501132.08</b> | <b>9419655.66</b>  | <b>6993789.302</b> |





# Regression

## Descriptive Statistics

|                                  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon terhadap program FPPED    | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Tingkat pendidikan               | 9.38    | 1.934          | 53 |
| Tingkat pengetahuan              | 49.9999 | 10.00002       | 53 |
| Tingkat luas lahan               | 1.2830  | .59250         | 53 |
| Tingkat aktivitas dalam kelompok | 50.0000 | 9.99981        | 53 |
| Tingkat lama berusaha tani       | 18.64   | 8.852          | 53 |
| Tingkat peran pendamping         | 50.0001 | 10.00007       | 53 |

## Correlations

|                     | Respon terhadap program FPPED    | Tingkat pendidikan | Tingkat pengetahuan | Tingkat luas lahan | Tingkat aktivitas dalam kelompok | Tingkat lama berusaha tani | Tingkat peran pendamping |
|---------------------|----------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|----------------------------------|----------------------------|--------------------------|
| Pearson Correlation | Respon terhadap program FPPED    | .303               | .618                | .239               | .549                             | .160                       | .438                     |
|                     | Tingkat pendidikan               | 1.000              | .163                | .090               | .181                             | -.038                      | -.167                    |
|                     | Tingkat pengetahuan              | .618               | 1.000               | .003               | .708                             | .131                       | .542                     |
|                     | Tingkat luas lahan               | .239               | .090                | 1.000              | .151                             | .029                       | .048                     |
|                     | Tingkat aktivitas dalam kelompok | .549               | .181                | .708               | 1.000                            | .129                       | .564                     |
|                     | Tingkat lama berusaha tani       | .160               | -.038               | .131               | .129                             | 1.000                      | .268                     |
|                     | Tingkat peran pendamping         | .438               | -.167               | .542               | .564                             | .268                       | 1.000                    |
| Sig. (1-tailed)     | Respon terhadap program FPPED    | .014               | .000                | .042               | .000                             | .126                       | .001                     |
|                     | Tingkat pendidikan               | .014               | .122                | .262               | .098                             | .394                       | .116                     |
|                     | Tingkat pengetahuan              | .000               | .122                | .492               | .000                             | .175                       | .000                     |
|                     | Tingkat luas lahan               | .042               | .262                | .492               | .140                             | .419                       | .367                     |
|                     | Tingkat aktivitas dalam kelompok | .000               | .098                | .000               | .140                             | .179                       | .000                     |
|                     | Tingkat lama berusaha tani       | .126               | .394                | .175               | .179                             | .419                       | .026                     |
|                     | Tingkat peran pendamping         | .001               | .116                | .000               | .367                             | .026                       | .000                     |
| N                   | Respon terhadap program FPPED    | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |
|                     | Tingkat pendidikan               | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |
|                     | Tingkat pengetahuan              | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |
|                     | Tingkat luas lahan               | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |
|                     | Tingkat aktivitas dalam kelompok | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |
|                     | Tingkat lama berusaha tani       | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |
|                     | Tingkat peran pendamping         | 53                 | 53                  | 53                 | 53                               | 53                         | 53                       |

**Variables Entered/Removed<sup>d</sup>**

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | Tingkat peran pendamping, Tingkat luas lahan, Tingkat pendidikan, Tingkat lama berusaha tani, Tingkat pengetahuan, Tingkat aktivitas dalam kelompok <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED

**Model Summary<sup>d</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .712 <sup>a</sup> | .507     | .443              | 7.46366                    | 1.518         |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat peran pendamping, Tingkat luas lahan, Tingkat pendidikan, Tingkat lama berusaha tani, Tingkat pengetahuan, Tingkat aktivitas dalam kelompok
- b. Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 2637.529       | 6  | 439.588     | 7.891 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2562.483       | 46 | 55.706      |       |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |       |                   |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat peran pendamping, Tingkat luas lahan, Tingkat pendidikan, Tingkat lama berusaha tani, Tingkat pengetahuan, Tingkat aktivitas dalam kelompok
- b. Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                       | -.725                       | 8.204      |                           | -.088 | .930 |                         |       |
|       | Tingkat pendidikan               | 1.234                       | .584       | .239                      | 2.112 | .040 | .839                    | 1.192 |
|       | Tingkat pengetahuan              | .424                        | .155       | .424                      | 2.746 | .009 | .449                    | 2.229 |
|       | Tingkat luas lahan               | 3.321                       | 1.792      | .197                      | 1.853 | .070 | .950                    | 1.053 |
|       | Tingkat aktivitas dalam kelompok | .063                        | .160       | .063                      | .391  | .698 | .418                    | 2.390 |
|       | Tingkat lama berusaha tani       | .056                        | .121       | .049                      | .458  | .649 | .927                    | 1.079 |
|       | Tingkat peran pendamping         | .190                        | .142       | .190                      | 1.340 | .187 | .532                    | 1.879 |

a. Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                    |                     |                    |                                  |                            |                          |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|--------------------|---------------------|--------------------|----------------------------------|----------------------------|--------------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Tingkat pendidikan | Tingkat pengetahuan | Tingkat luas lahan | Tingkat aktivitas dalam kelompok | Tingkat lama berusaha tani | Tingkat peran pendamping |
| 1     | 1         | 6.602      | 1.000           | .00                  | .00                | .00                 | .00                | .00                              | .00                        | .00                      |
|       | 2         | .174       | 6.161           | .00                  | .00                | .00                 | .44                | .00                              | .50                        | .00                      |
|       | 3         | .134       | 7.012           | .00                  | .01                | .01                 | .48                | .01                              | .43                        | .00                      |
|       | 4         | .049       | 11.596          | .01                  | .42                | .02                 | .02                | .02                              | .02                        | .09                      |
|       | 5         | .020       | 18.259          | .25                  | .01                | .17                 | .01                | .16                              | .05                        | .27                      |
|       | 6         | .011       | 24.399          | .22                  | .19                | .65                 | .01                | .35                              | .00                        | .20                      |
|       | 7         | .010       | 26.143          | .52                  | .36                | .15                 | .03                | .46                              | .00                        | .43                      |

a. Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED

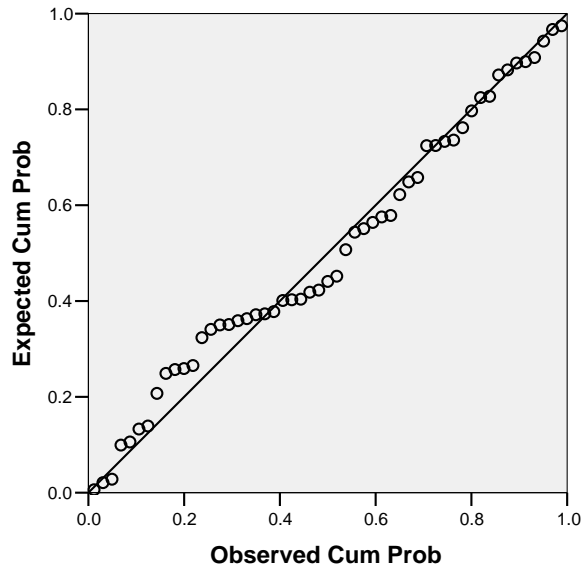
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 31.3808   | 63.5395  | 49.9999 | 7.12192        | 53 |
| Residual             | -18.76951 | 14.56940 | .00000  | 7.01987        | 53 |
| Std. Predicted Value | -2.614    | 1.901    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -2.515    | 1.952    | .000    | .941           | 53 |

a. Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED

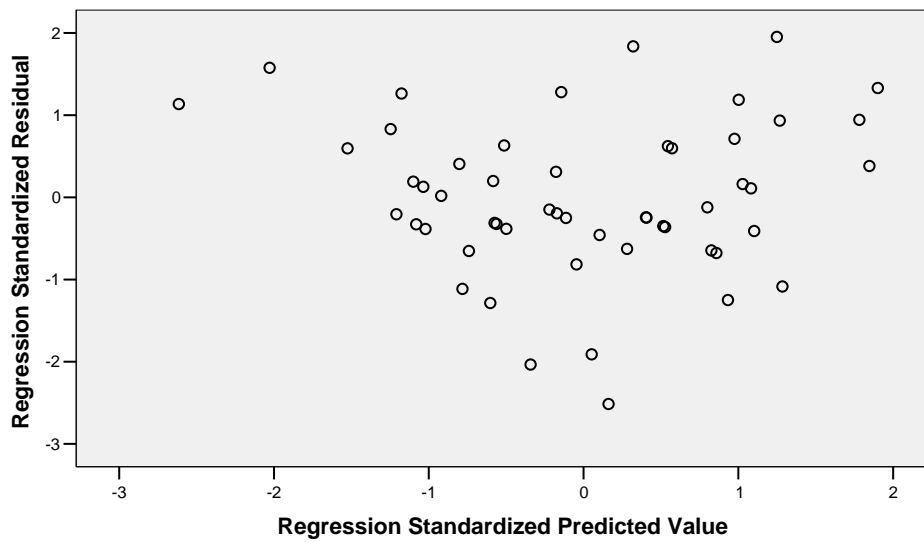
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED



### Scatterplot

Dependent Variable: Respon terhadap program FPPED



# Regression

## Descriptive Statistics

|                               | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------|---------|----------------|----|
| Tingkat pendapatan            | 7431723 | 1734115.078    | 53 |
| Respon terhadap program FPPED | 49.9999 | 10.00001       | 53 |

## Correlations

|                     |                               | Tingkat pendapatan | Respon terhadap program FPPED |
|---------------------|-------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| Pearson Correlation | Tingkat pendapatan            | 1.000              | .251                          |
|                     | Respon terhadap program FPPED | .251               | 1.000                         |
| Sig. (1-tailed)     | Tingkat pendapatan            | .                  | .035                          |
|                     | Respon terhadap program FPPED | .035               | .                             |
| N                   | Tingkat pendapatan            | 53                 | 53                            |
|                     | Respon terhadap program FPPED | 53                 | 53                            |

## Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

| Model | Variables Entered                          | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | Respon terhadap program FPPED <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tingkat pendapatan

## Model Summary<sup>d</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .251 <sup>a</sup> | .063     | .045              | 1694956.49                 | 1.952         |

a. Predictors: (Constant), Respon terhadap program FPPED

b. Dependent Variable: Tingkat pendapatan

## ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1E+013         | 1  | 9.855E+012  | 3.430 | .070 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1E+014         | 51 | 2.873E+012  |       |                   |
|       | Total      | 2E+014         | 52 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Respon terhadap program FPPED

b. Dependent Variable: Tingkat pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                    | 5255004                     | 1198077    |                           | 4.386 | .000 |                         |       |
|       | Respon terhadap program FPPED | 43534.445                   | 23504.790  | .251                      | 1.852 | .070 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Tingkat pendapatan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                               |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-------------------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Respon terhadap program FPPED |
| 1     | 1         | 1.981      | 1.000           | .01                  | .01                           |
|       | 2         | .019       | 10.194          | .99                  | .99                           |

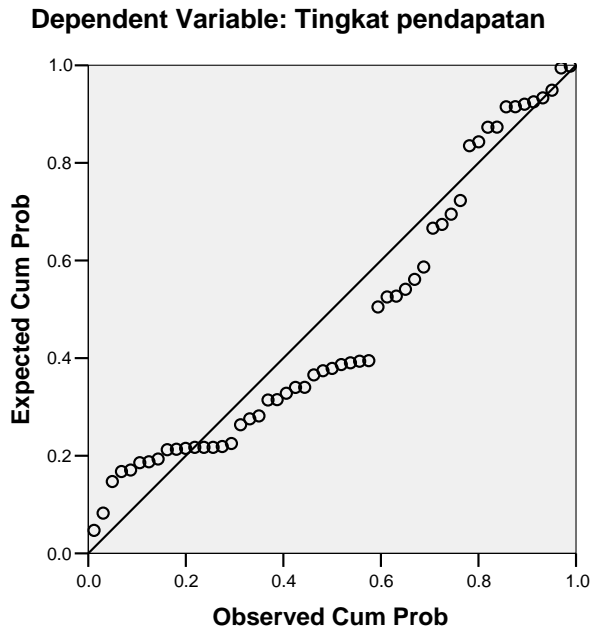
a. Dependent Variable: Tingkat pendapatan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

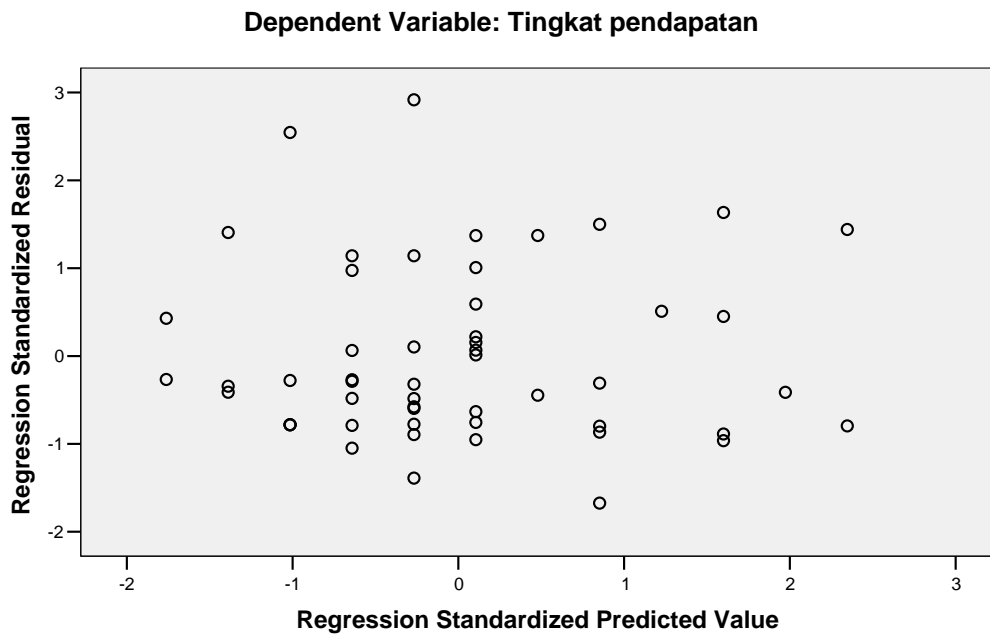
|                      | Minimum  | Maximum | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|----------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 6664737  | 8453349 | 7431723 | 435344.95620   | 53 |
| Residual             | -2837945 | 4944859 | .00000  | 1678579.719    | 53 |
| Std. Predicted Value | -1.762   | 2.347   | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -1.674   | 2.917   | .000    | .990           | 53 |

a. Dependent Variable: Tingkat pendapatan

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot



# Hasil uji regresi secara tunggal faktor-faktor yang mempengaruhi respon terhadap Program Fasilitas Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (FPED)

## 1. Tingkat Pendidikan

### Descriptive Statistics

|                              | Mean    | Std. Deviation | N  |
|------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon Terhadap Program FPED | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Tingkat Pendidikan           | 9.3774  | 1.93377        | 53 |

### Correlations

|                     |                              | Respon Terhadap Program FPED | Tingkat Pendidikan |
|---------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------|
| Pearson Correlation | Respon Terhadap Program FPED | 1.000                        | .303               |
|                     | Tingkat Pendidikan           | .303                         | 1.000              |
| Sig. (1-tailed)     | Respon Terhadap Program FPED | .                            | .014               |
|                     | Tingkat Pendidikan           | .014                         | .                  |
| N                   | Respon Terhadap Program FPED | 53                           | 53                 |
|                     | Tingkat Pendidikan           | 53                           | 53                 |

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------|-------------------|--------|
| 1     | Tingkat Pendidikan | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPED

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .303 <sup>a</sup> | .092     | .074              | 9.62188                    | .092              | 5.167    | 1   | 51  | .027          | 1.571         |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPED



**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 478.398        | 1  | 478.398     | 5.167 | .027 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 4721.614       | 51 | 92.581      |       |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |       |                   |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|--|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |  |
| 1     | (Constant)         | 35.291                      | 6.604      |                           | 5.344 | .000 |              |         |      |                         |       |  |
|       | Tingkat Pendidikan | 1.569                       | .690       | .303                      | 2.273 | .027 | .303         | .303    | .303 | 1.000                   | 1.000 |  |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                    |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|--------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Tingkat Pendidikan |
| 1     | 1         | 1.980      | 1.000           | .01                  | .01                |
|       | 2         | .020       | 9.892           | .99                  | .99                |

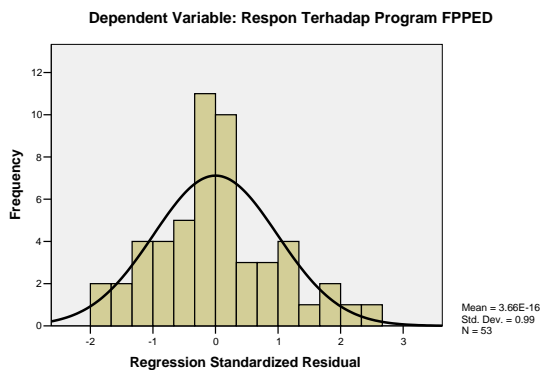
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

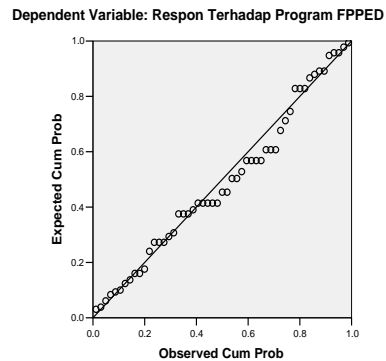
|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 44.7025   | 54.1136  | 49.9999 | 3.03315        | 53 |
| Residual             | -17.99657 | 24.05897 | .00000  | 9.52892        | 53 |
| Std. Predicted Value | -1.747    | 1.356    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -1.870    | 2.500    | .000    | .990           | 53 |

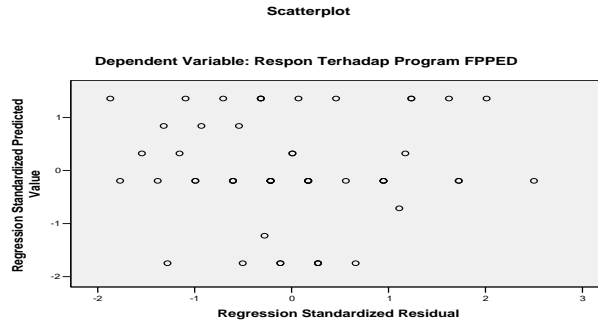
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## 2. Tingkat Pengetahuan

### Descriptive Statistics

|                               | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon Terhadap Program FPPED | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Tingkat Pengetahuan           | 49.9999 | 10.00002       | 53 |

### Correlations

|                     |                               | Respon Terhadap Program FPPED | Tingkat Pengetahuan |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| Pearson Correlation | Respon Terhadap Program FPPED | 1.000                         | .618                |
|                     | Tingkat Pengetahuan           | .618                          | 1.000               |
| Sig. (1-tailed)     | Respon Terhadap Program FPPED | .                             | .000                |
|                     | Tingkat Pengetahuan           | .000                          | .                   |
| N                   | Respon Terhadap Program FPPED | 53                            | 53                  |
|                     | Tingkat Pengetahuan           | 53                            | 53                  |

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | Tingkat Pengetahuan | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .618 <sup>a</sup> | .382     | .369              | 7.94090                    | .382              | 31.464   | 1   | 51  | .000          | 1.786         |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1984.058       | 1  | 1984.058    | 31.464 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 3215.954       | 51 | 63.058      |        |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |        |                   |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|---------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Tingkat Pengetahuan |
| 1     | 1         | 1.981      | 1.000           | .01                  | .01                 |
|       | 2         | .019       | 10.194          | .99                  | .99                 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          | 19.115                      | 5.613      |                           | 3.406 | .001 |              |         |      |                         |       |
|       | Tingkat Pengetahuan | .618                        | .110       | .618                      | 5.609 | .000 | .618         | .618    | .618 | 1.000                   | 1.000 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|---------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Tingkat Pengetahuan |
| 1     | 1         | 1.981      | 1.000           | .01                  | .01                 |
|       | 2         | .019       | 10.194          | .99                  | .99                 |

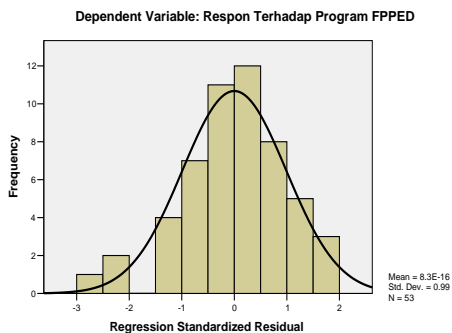
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

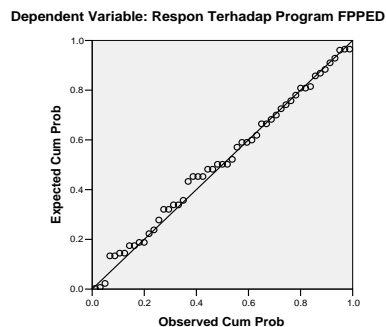
|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 37.8536   | 61.4348  | 49.9999 | 6.17697        | 53 |
| Residual             | -21.97831 | 14.39058 | .00000  | 7.86418        | 53 |
| Std. Predicted Value | -1.966    | 1.851    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -2.768    | 1.812    | .000    | .990           | 53 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

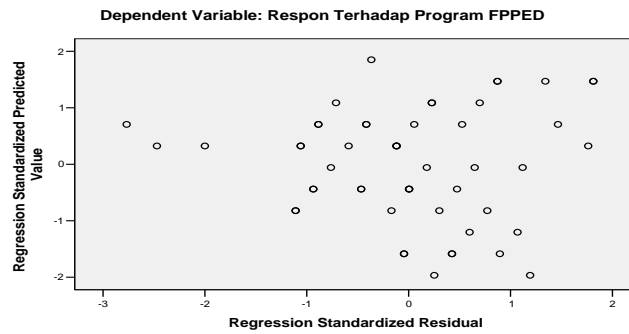
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



### 3. Luas Lahan

Descriptive Statistics

|                               | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon Terhadap Program FPPED | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Luas Lahan                    | 1.2830  | .59250         | 53 |

Correlations

|                     |                               | Respon Terhadap Program FPPED | Luas Lahan |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------|
| Pearson Correlation | Respon Terhadap Program FPPED | 1.000                         | .239       |
|                     | Luas Lahan                    | .239                          | 1.000      |
| Sig. (1-tailed)     | Respon Terhadap Program FPPED | .                             | .042       |
|                     | Luas Lahan                    | .042                          | .          |
| N                   | Respon Terhadap Program FPPED | 53                            | 53         |
|                     | Luas Lahan                    | 53                            | 53         |

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered       | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Luas Lahan <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |      |      |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .239 <sup>a</sup> | .057     | .039              | 9.80403                    | .057              | 3.100    | 1    | 51   | .084          | 1.505         |

- a. Predictors: (Constant), Luas Lahan
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 297.943        | 1  | 297.943     | 3.100 | .084 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 4902.069       | 51 | 96.119      |       |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |       |                   |

- a. Predictors: (Constant), Luas Lahan
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 44.817                      | 3.237      |                           | 13.843 | .000 |              |         |      |                         |       |
|       | Luas Lahan | 4.040                       | 2.295      | .239                      | 1.761  | .084 | .239         | .239    | .239 | 1.000                   | 1.000 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |            |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Luas Lahan |
| 1     | 1         | 1.909      | 1.000           | .05                  | .05        |
|       | 2         | .091       | 4.590           | .95                  | .95        |

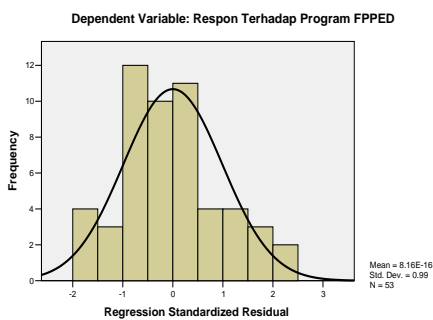
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

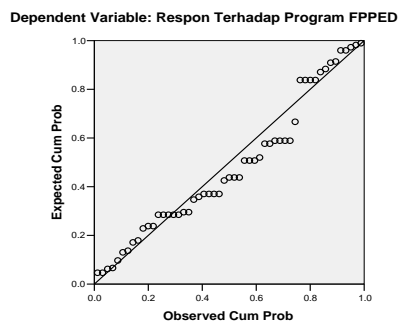
|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 46.8365   | 54.9165  | 49.9999 | 2.39367        | 53 |
| Residual             | -16.47453 | 22.59048 | .00000  | 9.70930        | 53 |
| Std. Predicted Value | -1.322    | 2.054    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -1.680    | 2.304    | .000    | .990           | 53 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

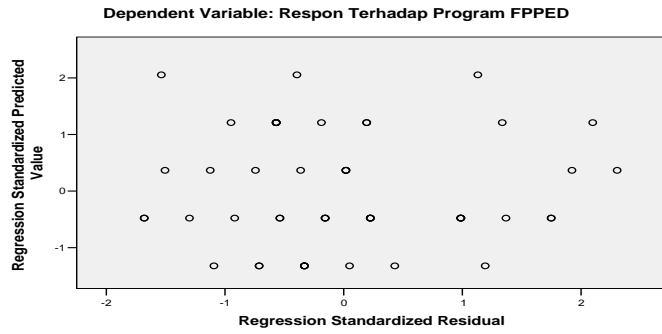
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



#### 4. Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok

Descriptive Statistics

|                                  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon Terhadap Program FPPED    | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok | 50.0000 | 9.99981        | 53 |

Correlations

|                     |                                  | Respon Terhadap Program FPPED | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok |
|---------------------|----------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Pearson Correlation | Respon Terhadap Program FPPED    | 1.000                         | .549                             |
|                     | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok | .549                          | 1.000                            |
| Sig. (1-tailed)     | Respon Terhadap Program FPPED    | .                             | .000                             |
|                     | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok | .000                          | .                                |
| N                   | Respon Terhadap Program FPPED    | 53                            | 53                               |
|                     | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok | 53                            | 53                               |

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                             | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .549 <sup>a</sup> | .302     | .288              | 8.43762                    | .302              | 22.041   | 1   | 51  | .000          | 1.422         |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok

b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1569.148       | 1  | 1569.148    | 22.041 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 3630.864       | 51 | 71.193      |        |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |        |                   |

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Coefficient<sup>s</sup>**

| Model |                                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |                                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                       | 22.533                      | 5.964      |                           | 3.778 | .000 |              |         |      |                         |       |
|       | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok | .549                        | .117       | .549                      | 4.695 | .000 | .549         | .549    | .549 | 1.000                   | 1.000 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostic<sup>s</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                                  |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|----------------------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Tingkat Aktivitas Dalam Kelompok |
| 1     | 1         | 1.981      | 1.000           | .01                  | .01                              |
|       | 2         | .019       | 10.194          | .99                  | .99                              |

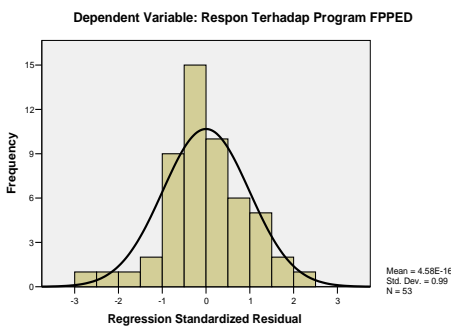
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Residuals Statistic<sup>s</sup>**

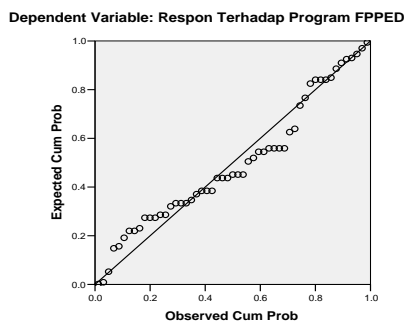
|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 36.8483   | 57.5780  | 49.9999 | 5.49326        | 53 |
| Residual             | -25.19602 | 21.07142 | .00000  | 8.35609        | 53 |
| Std. Predicted Value | -2.394    | 1.380    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -2.986    | 2.497    | .000    | .990           | 53 |

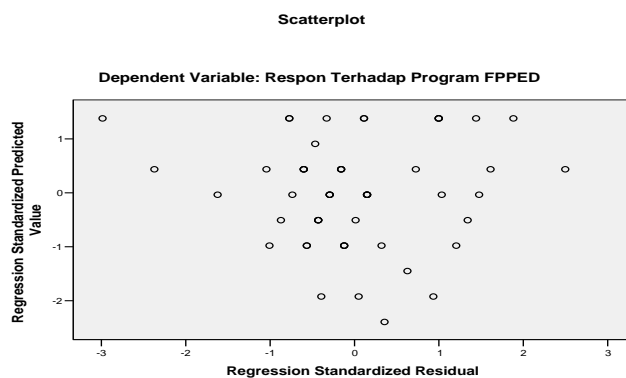
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## 5. Lama berusahatani

### Descriptive Statistics

|                               | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon Terhadap Program FPPED | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Lama Berusahatani             | 18.6415 | 8.85154        | 53 |

### Correlations

|                     |                               | Respon Terhadap Program FPPED | Lama Berusahatani |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Pearson Correlation | Respon Terhadap Program FPPED | 1.000                         | .160              |
|                     | Lama Berusahatani             | .160                          | 1.000             |
| Sig. (1-tailed)     | Respon Terhadap Program FPPED | .                             | .126              |
|                     | Lama Berusahatani             | .126                          | .                 |
| N                   | Respon Terhadap Program FPPED | 53                            | 53                |
|                     | Lama Berusahatani             | 53                            | 53                |

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | Lama Berusahatani | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .160 <sup>a</sup> | .026     | .007              | 9.96689                    | .026              | 1.346    | 1   | 51  | .251          | 1.593         |

- a. Predictors: (Constant), Lama Berusahatani  
 b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED



**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 133.725        | 1  | 133.725     | 1.346 | .251 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 5066.287       | 51 | 99.339      |       |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |       |                   |

- a. Predictors: (Constant), Lama Berusahatani
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 46.623                      | 3.217      |                           | 14.494 | .000 |              |         |      |                         |       |
|       | Lama Berusahatani | .181                        | .156       | .160                      | 1.160  | .251 | .160         | .160    | .160 | 1.000                   | 1.000 |

- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                   |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Lama Berusahatani |
| 1     | 1         | 1.905      | 1.000           | .05                  | .05               |
|       | 2         | .095       | 4.476           | .95                  | .95               |

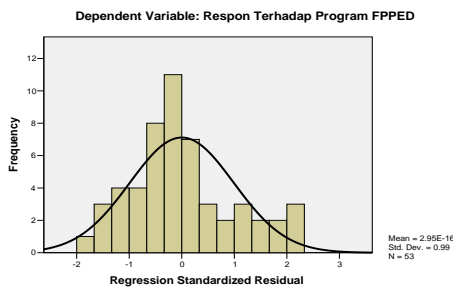
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

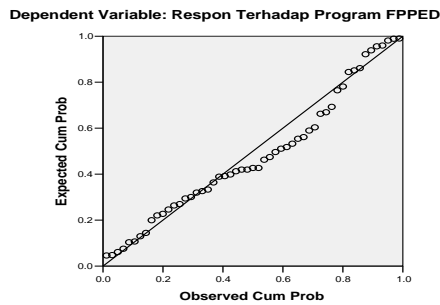
|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 47.3473   | 54.7753  | 49.9999 | 1.60363        | 53 |
| Residual             | -16.77702 | 23.22096 | .00000  | 9.87059        | 53 |
| Std. Predicted Value | -1.654    | 2.978    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -1.683    | 2.330    | .000    | .990           | 53 |

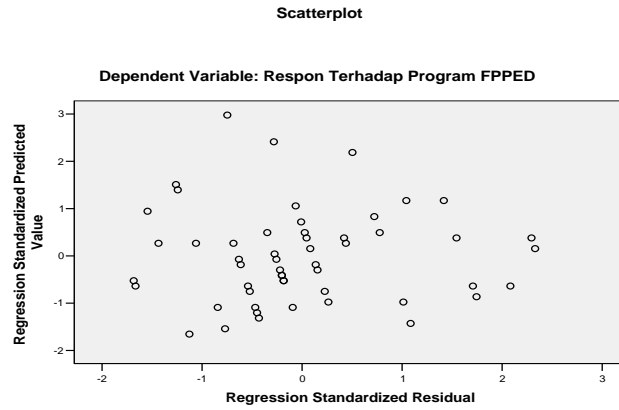
- a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## 6. Tingkat Peranan pendamping lapangan

### Descriptive Statistics

|                                     | Mean    | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------------|---------|----------------|----|
| Respon Terhadap Program FPPED       | 49.9999 | 10.00001       | 53 |
| Tingkat Peranan Pendamping Lapangan | 50.0001 | 10.00007       | 53 |

### Correlations

|                     |                                     | Respon Terhadap Program FPPED | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan |
|---------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| Pearson Correlation | Respon Terhadap Program FPPED       | 1.000                         | .438                                |
|                     | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan | .438                          | 1.000                               |
| Sig. (1-tailed)     | Respon Terhadap Program FPPED       | .                             | .001                                |
|                     | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan | .001                          | .                                   |
| N                   | Respon Terhadap Program FPPED       | 53                            | 53                                  |
|                     | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan | 53                            | 53                                  |

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                                | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .438 <sup>a</sup> | .192     | .176              | 9.07582                    | .192              | 12.130   | 1   | 51  | .001          | 1.752         |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Peranan Pendamping Lapangan

b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 999.118        | 1  | 999.118     | 12.130 | .001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 4200.894       | 51 | 82.370      |        |                   |
|       | Total      | 5200.012       | 52 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Peranan Pendamping Lapangan

b. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Coefficients<sup>b</sup>**

| Model |                                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |                                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                          | 28.083                      | 6.415      |                           | 4.378 | .000 |              |         |      |                         |       |
|       | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan | .438                        | .126       | .438                      | 3.483 | .001 | .438         | .438    | .438 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Collinearity Diagnostics<sup>b</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |                                     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-------------------------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | Tingkat Peranan Pendamping Lapangan |
| 1     | 1         | 1.981      | 1.000           | .01                  | .01                                 |
|       | 2         | .019       | 10.194          | .99                  | .99                                 |

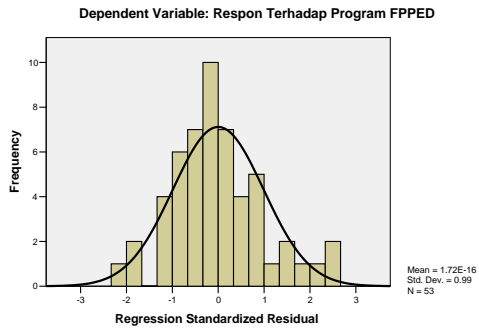
a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

**Residuals Statistics<sup>b</sup>**

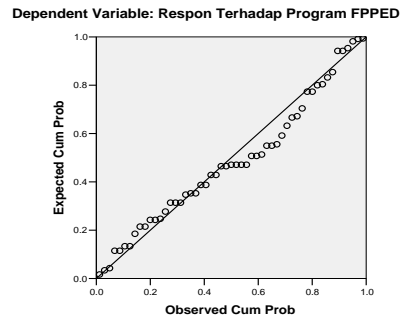
|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | 40.6533   | 57.2578  | 49.9999 | 4.38336        | 53 |
| Residual             | -19.34098 | 22.57647 | .00000  | 8.98813        | 53 |
| Std. Predicted Value | -2.132    | 1.656    | .000    | 1.000          | 53 |
| Std. Residual        | -2.131    | 2.488    | .000    | .990           | 53 |

a. Dependent Variable: Respon Terhadap Program FPPED

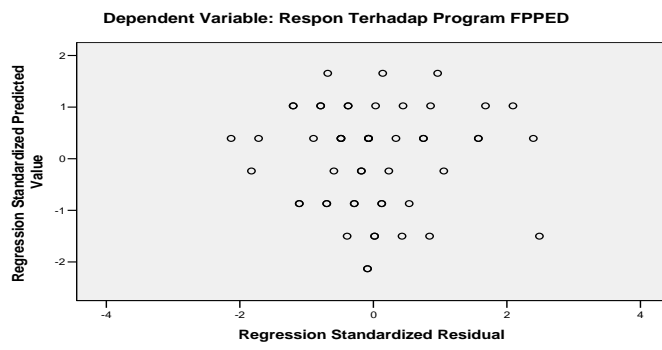
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## Perhitungan $F_{\text{tabel}}$

$$C = Co + \frac{(C_1 - Co)}{(B_1 - Bo)} \cdot (B - Bo)$$

### Keterangan :

B = nilai dk yang dicari

Bo = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B<sub>1</sub> = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai F pada tabel yang dicari

Co = nilai F<sub>tabel</sub> pada awal nilai yang sudah ada

C<sub>1</sub> = nilai F<sub>tabel</sub> pada akhir nilai yang sudah ada

### 1. Perhitungan $F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha$ 0,05

$$\begin{aligned} C &= Co + \frac{(C_1 - Co)}{(B_1 - Bo)} \cdot (B - Bo) \\ &= 2,29 + \frac{(2,27 - 2,29)}{(55 - 50)} \cdot (53 - 50) \\ &= 2,29 + (-0,012) \\ C &= 2,30 \end{aligned}$$

### 2. Perhitungan $F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha$ 0,01

$$\begin{aligned} C &= Co + \frac{(C_1 - Co)}{(B_1 - Bo)} \cdot (B - Bo) \\ &= 3,18 + \frac{(3,15 - 3,18)}{(55 - 50)} \cdot (53 - 50) \\ &= 3,10 + (-0,018) \\ C &= 3,20 \end{aligned}$$

## Perhitungan $t_{\text{tabel}}$

$$C = Co + \frac{(C_1 - Co)}{(B_1 - Bo)} \cdot (B - Bo)$$

**Keterangan :**

B = nilai dk yang dicari

Bo = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B<sub>1</sub> = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai t pada tabel yang dicari

Co = nilai t<sub>tabel</sub> pada awal nilai yang sudah ada

C<sub>1</sub> = nilai t<sub>tabel</sub> pada akhir nilai yang sudah ada

**1. Perhitungan t<sub>tabel</sub> pada α 0,05**

$$C = Co + \frac{(C_1 - Co)}{(B_1 - Bo)} \cdot (B - Bo)$$

$$= 1,884 + \frac{(1,371 - 1,884)}{(60 - 40)} \cdot (53 - 40)$$

$$= 1,884 + (-0,33345)$$

$$C = 1,551$$

**2. Perhitungan t<sub>tabel</sub> pada α 0,01**

$$C = Co + \frac{(C_1 - Co)}{(B_1 - Bo)} \cdot (B - Bo)$$

$$= 2,423 + \frac{(2,390 - 2,423)}{(60 - 40)} \cdot (53 - 40)$$

$$= 2,423 + (-0,02145)$$

$$C = 2,402$$